



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS HASANUDDIN 2023



**Unhasku Bersatu
Unhasku Kuat**



Universitas Hasanuddin



@hasanuddin_univ



unhas.ac.id



info@unhas.ac.id

Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya PTN-BH Universitas Hasanuddin berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin tahun 2023. PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum PTN-BH Universitas Hasanuddin telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2023

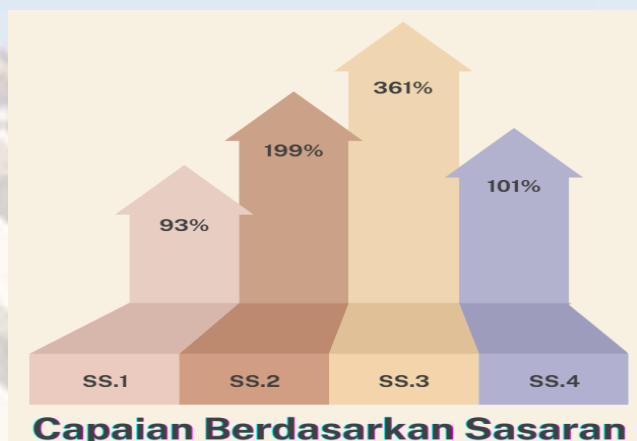
Makassar, 30 Januari 2024
Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc

Ikhtisar Eksekutif

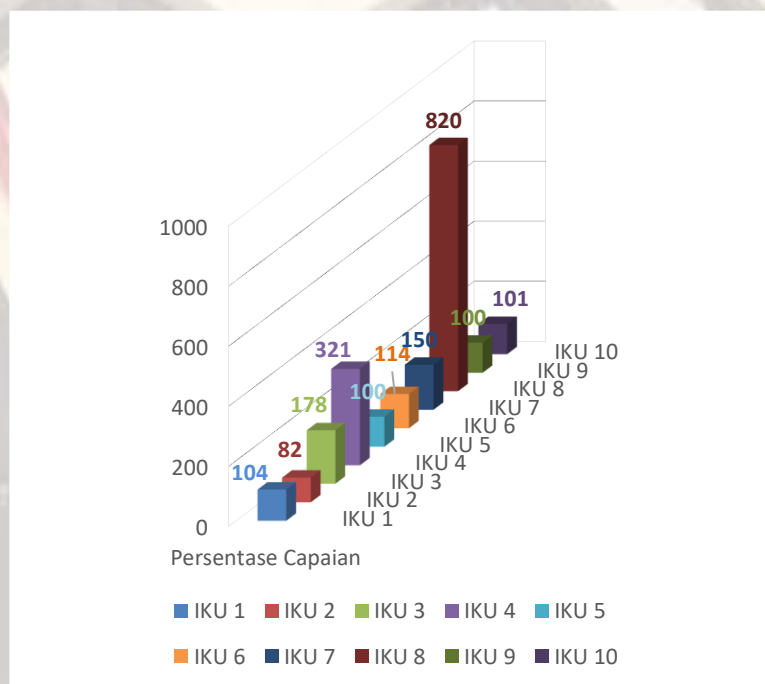
Laporan kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Rata-rata Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan	93
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	199
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	361
[S 4] Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi	101

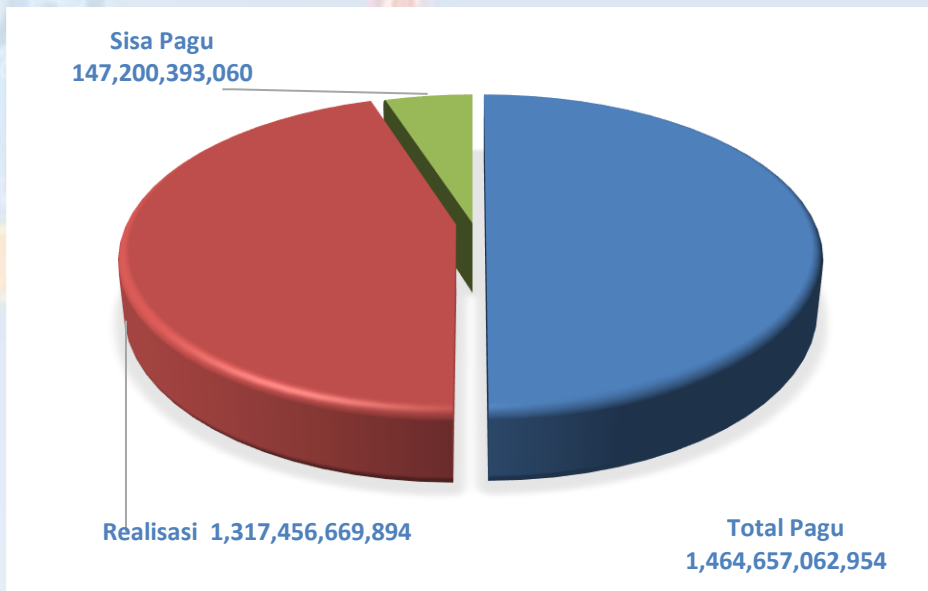


Gambar 1. Persentase Capaian kinerja berdasarkan Sasaran

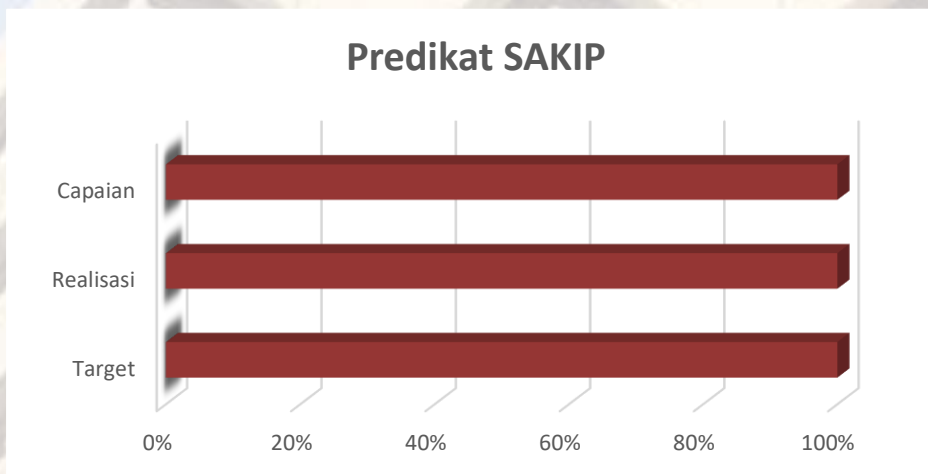
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	80	83,29	104
2	40	32,92	82
3	30	53,28	178
4	25	80,17	321
5	1,00	1	100
6	0,7	0,8	114
7	50	75	150
8	10	82	820
9	100	100	100
10	90	91,29	101
Rata-rata			207



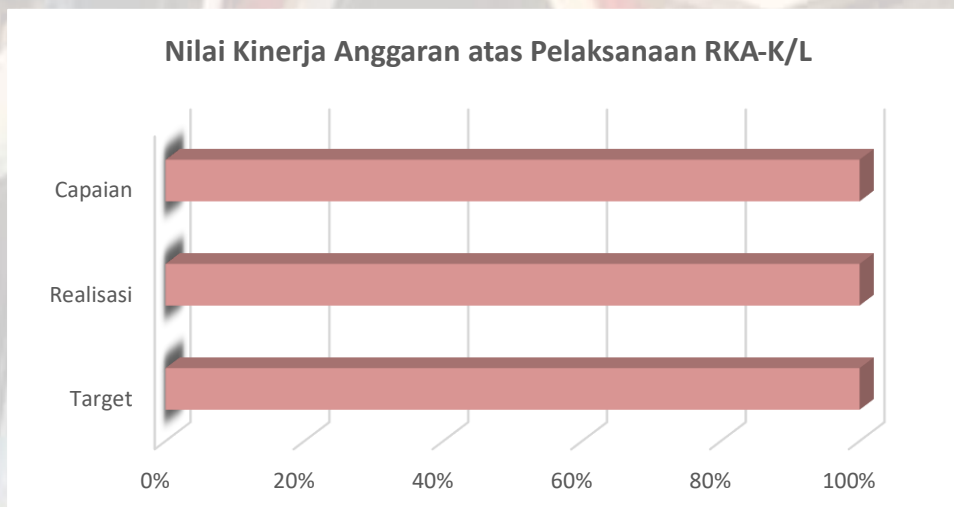
Gambar 2. Persentase Capaian Berdasarkan Indikator Kinerja



Gambar 3. Data Penyerapan Anggaran TA 2023



Gambar 4. Predikat Akuntabilitas Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin



Gambar 5. Capaian Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA PTN-BH Universitas Hasanuddin

Secara umum, capaian kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin berada dalam arah yang baik untuk tahun 2023, capaian rata-ratanya sebesar 189% dari 4 (empat) Sasaran dan 207% dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2023 dengan menggunakan anggaran sebesar Rp. 1.317.456.669.894,- atau **90%** dari total pagu sebesar Rp. 1.464.657.062.954,- meskipun masih ada beberapa yang belum dicapai, karena berbagai kendala yang dihadapi saat ini. Diharapkan bahwa pada tahun 2024, sasaran dan indikator kinerja yang masih belum dicapai, dapat dipenuhi.

Beberapa program strategis Unhas, yang terkait beberapa indikator *World Class University* serta program-program kegiatan fisik yang harus dilaksanakan dalam pencapaian target-target. Upaya untuk mencapai target-target tetap dijalankan. Kinerja keuangan selama periode 2 Januari - 31 Desember 2023 (*acrual basis*) mencapai target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Langkah antisipatif yang merupakan langkah strategis secara umum mengenai perbaikan yang dapat dilakukan dalam rangka upaya pencapaian kinerja Unhas diantaranya:

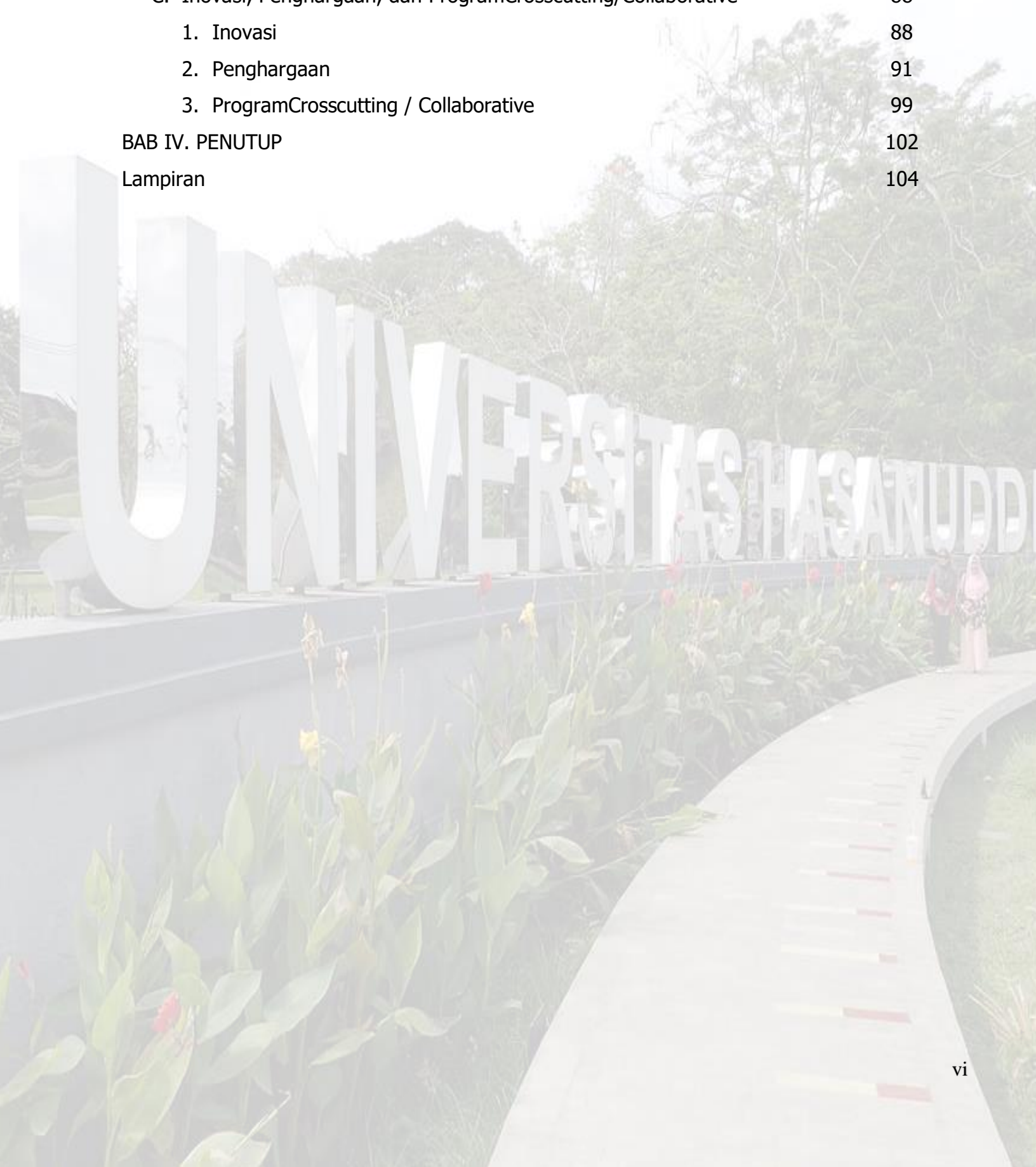
- 1) Melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana amanat Rencana Jangka Panjang Unhas 2030, Renstra Unhas 2020-2024, dan Kontrak Kinerja Rektor dengan Mendikbudristek 2024;
- 2) Melakukan assesmen, analisis dan diagnosis secara komprehensif baik terhadap tata kelola kegiatan tridharma Unhas saat ini maupun dinamika lingkungan strategis yang diprediksi akan berpengaruh secara signifikan terhadap arah pengembangan Unhas dalam kurun waktu 1 hingga 5 tahun mendatang;
- 3) Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar berbagai pelaku manajemen organisasi Unhas PTN-BH dalam pengelolaan bidang akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kemiteraan, kemahasiswaan, dan pendukung utama tata kelola universitas seperti keuangan, sarana dan prasarana (infrastruktur), sumber daya manusia dan kelembagaan;
- 4) Meningkatkan keseriusan dalam hal pencatatan kegiatan dan capaian dengan mematangkan upaya integrasi data berbasis teknologi informasi agar capaian kinerja yang terukur dapat diperoleh secara cepat dan akurat, serta *real time*;
- 5) Mewujudkan komitmen kelembagaan (*institutional commitment*) dan individu (*individual commitment*) yang kuat untuk dapat lebih menjamin tumbuhnya budaya kualitas dan akuntabilitas menuju visi yang ditetapkan.

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	3
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	3
D. STRUKTUR ORGANISASI	5
E. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI	14
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	17
A. VISI DAN MISI PTN BADAN HUKUM JANGKA PANJANG 2030	17
B. VISI DAN MISI JANGKA MENENGAH 2024	18
C. TUJUAN STRATEGIS	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	39
A. Capaian Kinerja	39
A.1 Sasaran Kinerja Utama 1	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	40
A.1.1 Indikator Kinerja Utama 1.1	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
A.1.2 Indikator Kinerja Utama 1.2	
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi	44
A.2 Sasaran Kinerja Utama 2	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	48

A.2.1 Indikator Kinerja Utama 2.1	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	49
A.2.2 Indikator Kinerja Utama 2.2	
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	53
A.2.3 Indikator Kinerja Utama 2.3	
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	56
A.3 Sasaran Kinerja Utama 3	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	61
A.3.1 Indikator Kinerja Utama 3.1	
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	62
A.3.2 Indikator Kinerja Utama 3.2	
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	66
A.3.3 Indikator Kinerja Utama 3.3	
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	70
A.4 Sasaran Kegiatan 4	
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	73
A.4.1 Indikator Kegiatan 4.1	
predikat SAKIP	73
A.4.2 Indikator Kegiatan 4.2	
Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	79
B. Realisasi Anggaran	84
1. Capaian Anggaran	84

2. Efisiensi Anggaran	86
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	88
1. Inovasi	88
2. Penghargaan	91
3. Program Crosscutting / Collaborative	99
BAB IV. PENUTUP	102
Lampiran	104



Daftar Tabel

	Halaman	
Tabel 1	Target Kinerja Berdasarkan Renstra PTN-BH Universitas Hasanuddin	20
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Awal	21
Tabel 3	Alokasi Kegiatan	22
Tabel 4	Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi)	22
Tabel 5	Alokasi Kegiatan (Revisi)	23
Tabel 6	Capaian Sasaran dan indikator Kinerja tahun 2023	39
Tabel 7	Anggaran dan realisasi belanja untuk indicator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	41
Tabel 8	Analisis indikator kinerja 1.1	42
Tabel 9	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi	46
Tabel 10	Analisis indikator kinerja 1.2	47
Tabel 11	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	50
Tabel 12	Tabel 12. Analisis indikator kinerja 2.3	51
Tabel 13	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	54
Tabel 14	Analisis indikator kinerja 2.4	55
Tabel 15	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	58
Tabel 16	Analisis indikator kinerja 2.5	
Tabel 17	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	63
Tabel 18	Analisis indikator kinerja 3.6	63

Tabel 19	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	67
Tabel 20	Analisis indikator kinerja 3.7	68
Tabel 21	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	71
Tabel 22	Analisis indikator kinerja 3.8	72
Tabel 23	Definisi dan formula Predikat SAKIP	74
Tabel 24	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Predikat SAKIP	75
Tabel 25	Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2021, Target dan Realisasi tahun 2022, serta target pada tahun 2023 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 4.1	76
Tabel 26	Analisis indikator kinerja 4.9	78
Tabel 27	Definisi dan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	79
Tabel 28	Hasil pengukuran berdasarkan parameter pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara Lembaga PTN-BH Universitas Hasanuddin	80
Tabel 29	Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2021, Target dan Realisasi tahun 2022, serta target pada tahun 2023 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 4.10	81
Tabel 30	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	82
Tabel 31	Analisis indikator kinerja 4.10	83
Tabel 32	Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja	85
Tabel 33	Rincian Efisiensi Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja	87

Daftar Grafik

	Halaman	
Grafik 1	Jumlah Mahasiswa Universitas Hasanuddin Tahun 2023	2
Grafik 2	Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin Tahun 2023	2
Grafik 3	Rata-rata Indikator 4.9	76
Grafik 4	Evaluasi Kinerja Anggaran Unhas pada laman Spasikita.Kemdikbud.go.id	81
Grafik 5	Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	82

Daftar Gambar

	Halaman	
Gambar 1	Persentase Capaian kinerja berdasarkan Sasaran	i
Gambar 2	Persentase Capaian Berdasarkan Indikator Kinerja	i
Gambar 3	Data Penyerapan Anggaran TA 2023	ii
Gambar 4	Predikat Akuntabilitas Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin	ii
Gambar 5	Capaian Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA PTN-BH Universitas Hasanuddin	ii
Gambar 6	Tugas dan Fungsi PTN-BH Universitas Hasanuddin	4
Gambar 7	Struktur Organisasi Universitas Hasanuddin	7
Gambar 8	Struktur Organisasi Rektorat Universitas Hasanuddin	8
Gambar 9	Struktur Organisasi Bidang I	9
Gambar 10	Struktur Organisasi Bidang II	10
Gambar 11	Struktur Organisasi Bidang III	11
Gambar 12	Struktur Organisasi Bidang IV	12
Gambar 13	Struktur Organisasi Sekertaris Universitas	13
Gambar 14	Isu Strategis dan Peran Strategis	16
Gambar 15	Diagram Sebaran Tracer Study Tahun 2022	41
Gambar 16	Diagram Sebaran mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi Tahun 2023	46
Gambar 17	Diagram Persentase Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2023	49
Gambar 18	Diagram Sebaran dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi Tahun 2023	51
Gambar 19	Diagram Sebaran dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri Tahun 2023	54

Gambar 20	Diagram Sebaran Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen Tahun 2023	57
Gambar 21	Diagram Sebaran Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Tahun 2023	62
Gambar 22	Diagram Sebaran Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi Tahun 2023	67
Gambar 23	Diagram Sebaran Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah Tahun 2023	70
Gambar 24	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unhas Tahun 2023	75
Gambar 25	Diagram Capaian Anggaran Universitas Hasanuddin Tahun 2023	85
Gambar 26	Dosen Unhas menerima Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)	88
Gambar 27	Tim Universitas Hasanuddin Meraih Silver Medal Pada Ajang Prestisius TEKNOFEST Istanbul International Inventions Fair	89
Gambar 28	Tim Paduan Suara Unhas berhasil menyabet juara 1 pada ajang World Choir Games 2023 di Gangneung, Korea Selatan	89
Gambar 29	Mahasiswa Universitas Hasanuddin meraih Medali Emas (Gold Medal) pada ajang World Invention Competition and Exhibition (WICE) 2023	90
Gambar 30	Mahasiswa Geofisika Unhas Juara 1 LKTIM Nasional	91
Gambar 31	Unhas Terima Anugerah Merdeka Belajar	92
Gambar 32	Penerimaan 2 penghargaan bagi Unhas yaitu Keunggulan IKU 4 Liga PTN-BH 2022 dan Keunggulan IKU 8 Liga PTN-BH 2022	93
Gambar 33	Rektor Unhas Terima Penghargaan Sarwono Prawirohardjo Memorial Lecture 2023 dari BRIN	93
Gambar 34	Mahasiswa Unhas memperoleh 2 Medali Emas pada Ajang Debat Nasional Puspresnas	94
Gambar 35	Dosen Unhas mendapat penghargaan Penilaian PKM Awards 2023	95
Gambar 36	Universitas Hasanuddin Raih Emas dalam Anugerah SNI Award 2023	95
Gambar 37	Unhas berhasil mempertahankan prestasinya dengan meraih penghargaan terbaik 2 Indonesia's SDGs Action Awards 2023	96
Gambar 38	Unhas meraih prestasi dengan menduduki peringkat 7 nasional dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 36 Tahun 2023	97

Gambar 39	Dosen Universitas Hasanuddin berhasil meraih Penghargaan Atas Dedikasi pada Petani Perempuan	98
Gambar 40	Unhas meraih Juara 1 Apresiasi Ekonomi dan keuangan digital Sulawesi Selatan Tahun 2023	99
Gambar 41	Unhas Kerja Sama Pengembangan Tri Dharma dengan Pemkab Banggai Kepulauan	99
Gambar 42	Unhas Bersama Kab. Kaimana Papua Barat Sepakat Kerja Sama Penguatan SDM	100
Gambar 43	Unhas dan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham Tandatangani Perjanjian Kerja Sama	101
Gambar 44	Rektor Unhas tanda tangani MoU bersama Ombudsman	101
Gambar 45	Diagram Capaian Indikator Kinerja	102
Gambar 46	Diagram Capaian Indikator Kinerja Keuangan	103

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

PTN-BH Universitas Hasanuddin merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi PTN-BH Universitas Hasanuddin.



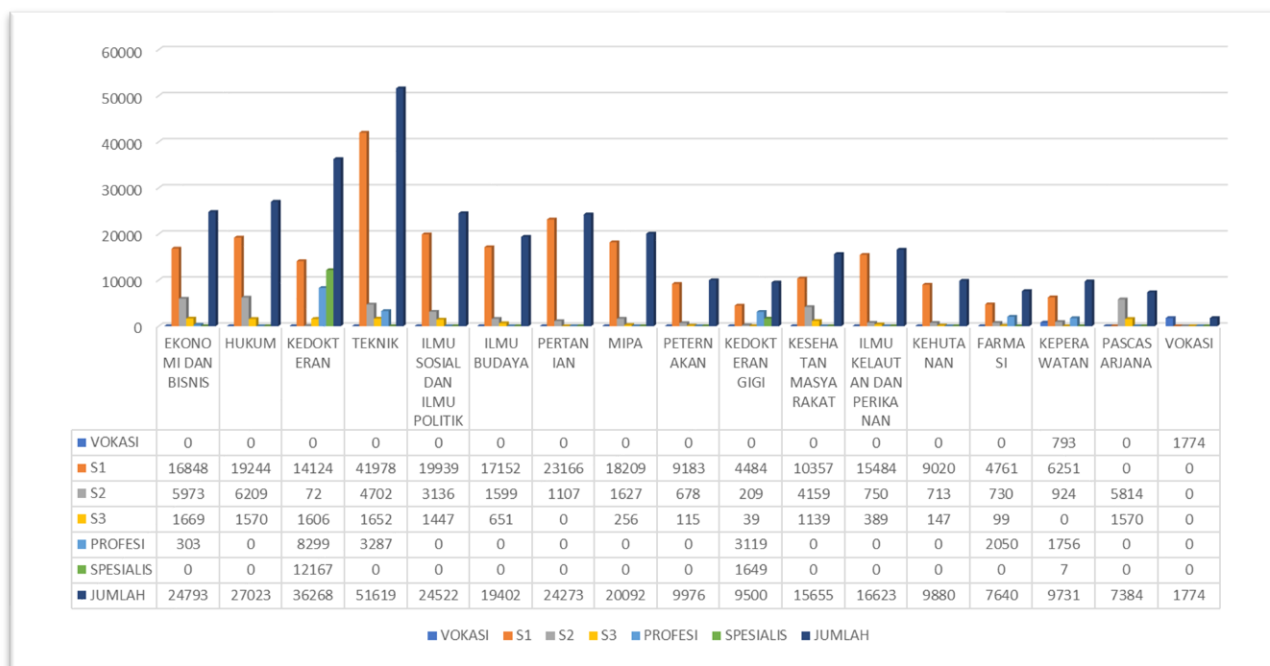
Universitas Hasanuddin adalah institusi pendidikan yang merupakan pengembangan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Institusi ini diresmikan menjadi Universitas pada tanggal 10 September 1956 berdasarkan keputusan Letnan Jendral Gubernur Pemerintah Hindia Belanda Nomor 127 tanggal 23 Juli 1947. Universitas

Hasanuddin ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum sejak tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan Peraturan Pemerintah Negeri (PTN) Badan Hukum melalui Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 dan penetapan Status Unhas berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015.

PTN-BH Universitas Hasanuddin dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc dengan jumlah mahasiswa sebanyak 316.155 orang, SDM sebanyak 4.529 orang yang terdiri dari dosen sebanyak 2.596 orang dan tendik sebanyak 2.169 orang secara lengkap digambarkan pada grafik 1 dan grafik 2, yang tersebar di 17 fakultas. Wilayah kerja PTN-BH Universitas Hasanuddin melingkupi Kampus Unhas terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kota Makassar, menempati areal seluas 220 hektare yang mengelolah 17 fakultas. Selain kampus di tamalanrea juga telah dikembangkan kampus baru Fakultas Teknik Unhas di Kabupaten Gowa

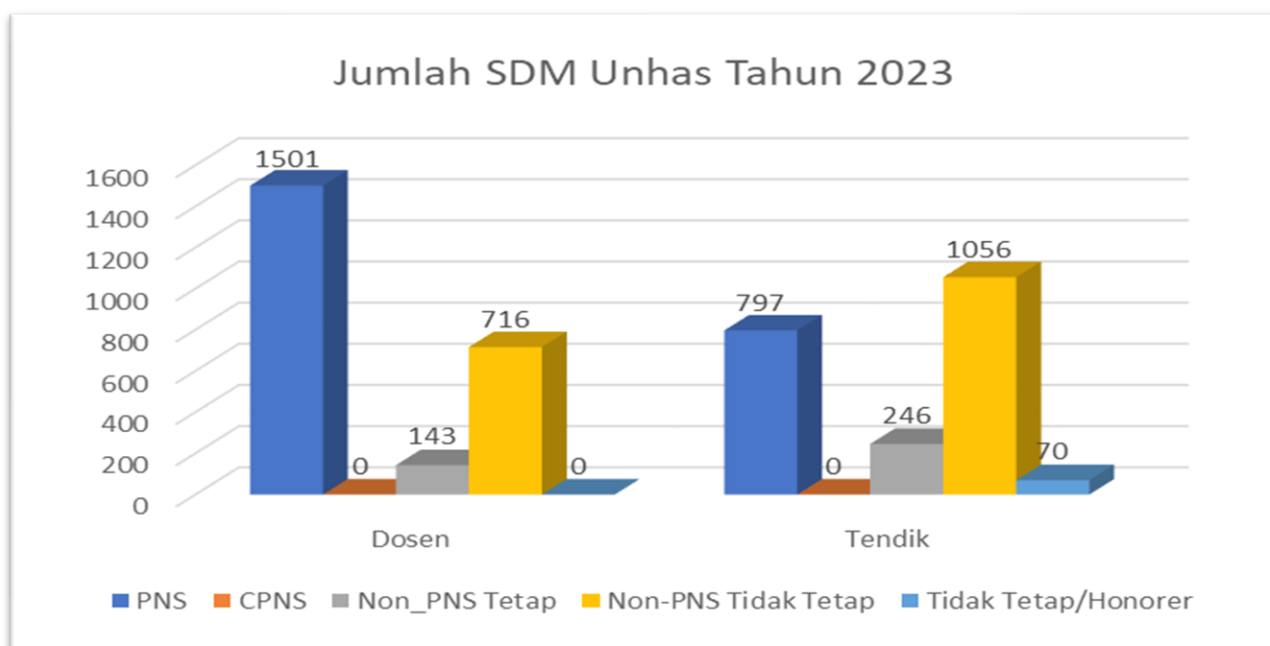
Sulawesi Selatan yang sudah dipergunakan sejak tahun (2006). Sekolah Vokasi yang sejak pertama kali dibuka tahun 2018 dan pada tahun 2022 berubah menjadi Fakultas Vokasi yang memiliki kampus di beberapa daerah yaitu; Kabupaten Sidrap, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Selayar dan Kabupaten Barru.

Grafik 1. Jumlah Mahasiswa Universitas Hasanuddin Tahun 2023



Sumber : Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Grafik.2 Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin Tahun 2023



Sumber : Direktorat SDM

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- d. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- e. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
- f. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- g. Peraturan MWA Universitas Hasanuddin No.51847/UN4.01/OT.10/2016 tentang Pelaporan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- h. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 7151/UN4.1/KEP/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin, Tahun 2020-2024.
- i. Peraturan Rektor Nomor: 12/UN4.1/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin.
- j. Peraturan Rektor Nomor: 23/UN4.1/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Universitas Hasanuddin.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, PTN-BH Universitas Hasanuddin mempunyai tugas :

- a. Pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Unhas, terdiri atas Pendidikan akademik, pendidikan profesi dan/atau pendidikan vokasi.
- b. Pendidikan akademik terdiri atas program sarjana, program magister dan program doktor.
- c. Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan

peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

d. Pendidikan vokasi terdiri atas program diploma dan program spesialis.

Fungsi :

Ditjen Diktiristek (PTN-BH Universitas Hasanuddin) Mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi
- Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
- Melaksanakan kegiatan layanan administratif



Gambar 6. Tugas dan Fungsi PTN-BH Universitas Hasanuddin

D. Struktur Organisasi

Rektor dalam memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Unhas dibantu oleh unsur, terdiri atas:

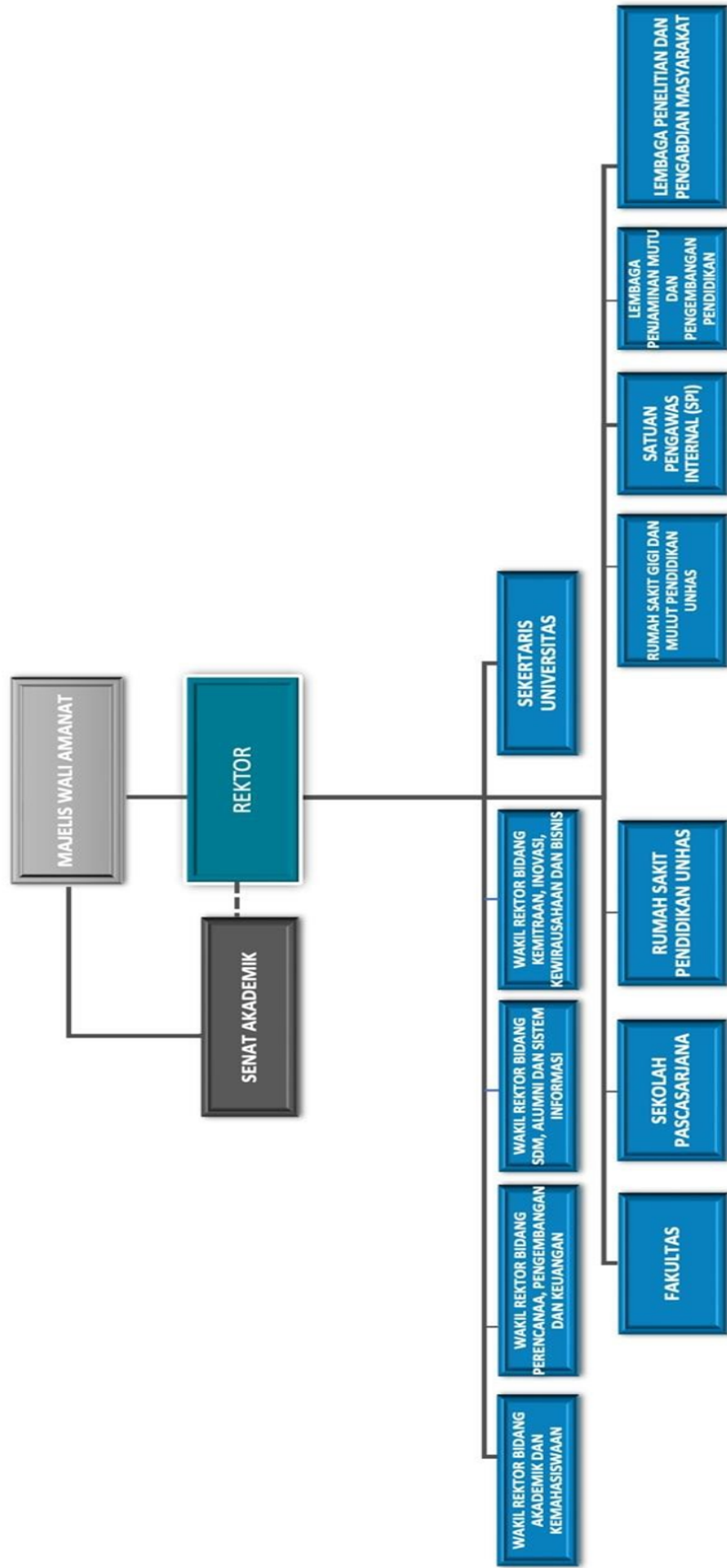
- a. Wakil Rektor;
- b. Sekretaris Universitas;
- c. Satuan Pengawasan Internal;
- d. Lembaga meliputi:
 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
 2. Lembaga Penjaminan Mutudan Pengembangan Pendidikan;
- e. Pelaksana akademik, meliputi:
 1. Fakultas;
 2. Sekolah.
- f. Direktorat meliputi:
 1. Subdirektorat;
 2. Seksi.
- g. Penunjang Akademik meliputi:
 1. Rumah Sakit Pendidikan Unhas;
 2. Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Unhas;
 3. Pusat Manajemen Publikasi;
 4. Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum;
 5. Pusat Layanan Psikologi;
 6. Pusat Sertifikasi Profesi/Lembaga Sertifikasi Profesi;
 7. Pusat Peningkatan Reputasi; dan
 8. Perpustakaan Unhas.
- h. Pelaksana Administrasi:
 1. Biro;
 2. Kepala Bagian;
 3. Sub bagian.
- i. Unit Pelaksana Teknis, meliputi:
 1. Kantor Sekretariat Rektor;
 2. Kantor Urusan Internasional;
 3. UPT Layanan Bahasa;
 4. UPT Unhas Press;



5. UPT Pengelola Prasarana dan Utilitas Kampus; dan
 6. UPT Kearsipan.
- j.** Satuan Pengelola Usaha.
- k.** Unsur lain yang diperlukan.

STRUKTUR ORGANISASI REKTORAT

Sumber : Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin
No: 12/UN4.1/2022 Tanggal 1 Juli 2022

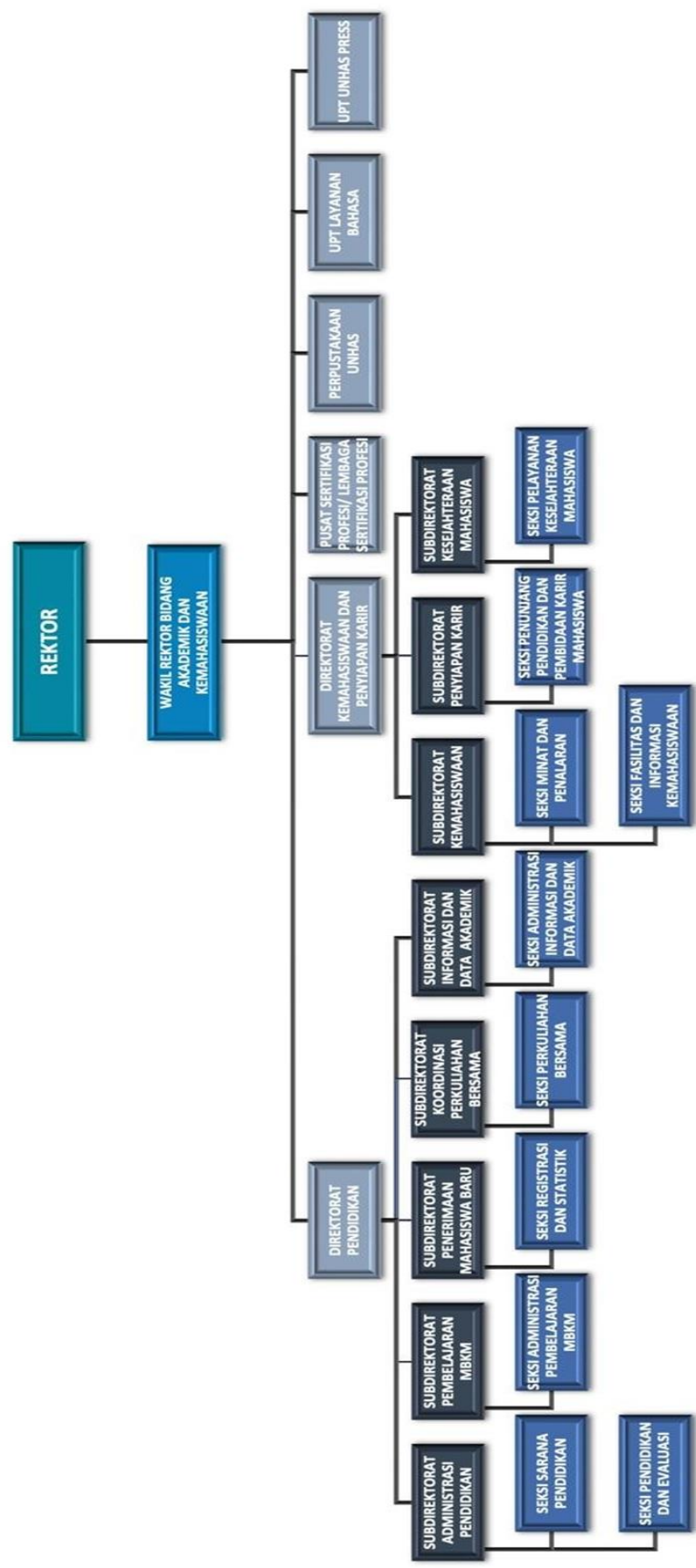


Gambar 8. Struktur Organisasi Rektorat Universitas Hasanuddin



STRUKTUR ORGANISASI BIDANG I

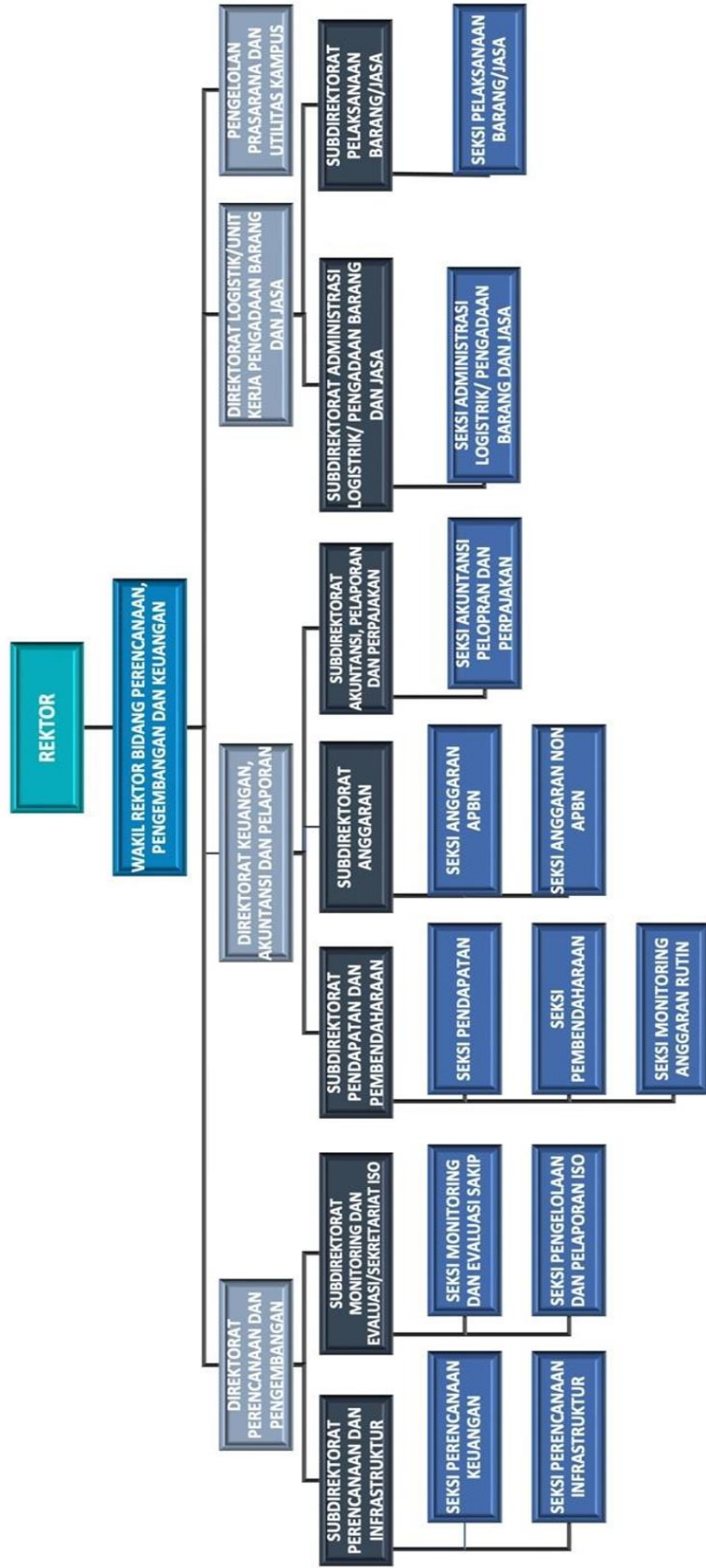
Sumber : Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin
No: 12/UN4.1/2022 Tanggal 1. Juli 2022



Gambar 9. Struktur Organisasi Bidang I

STRUKTUR ORGANISASI BIDANG II

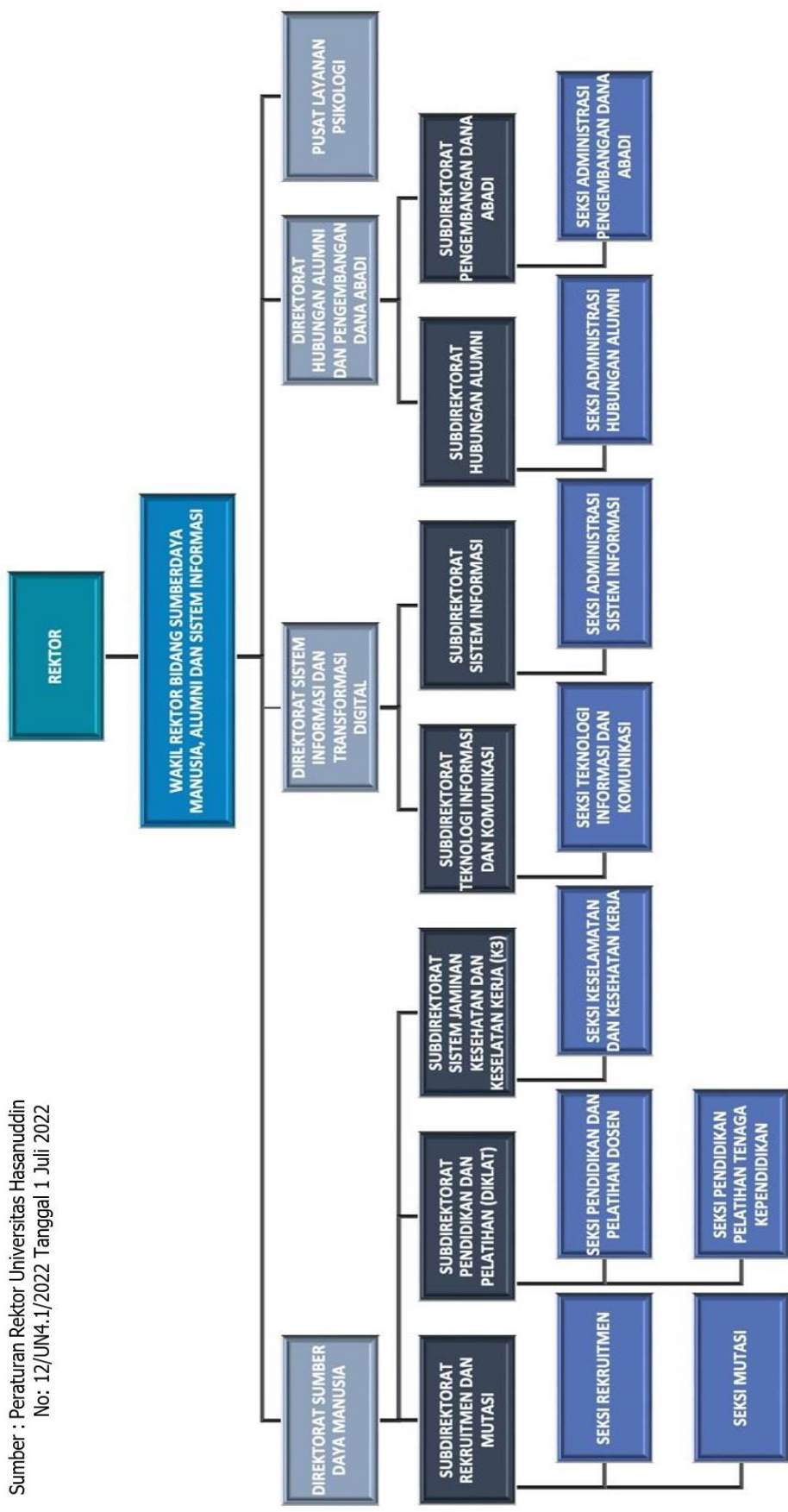
Sumber : Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin
No: 12/UN4.1/2022 Tanggal 1 Juli 2022



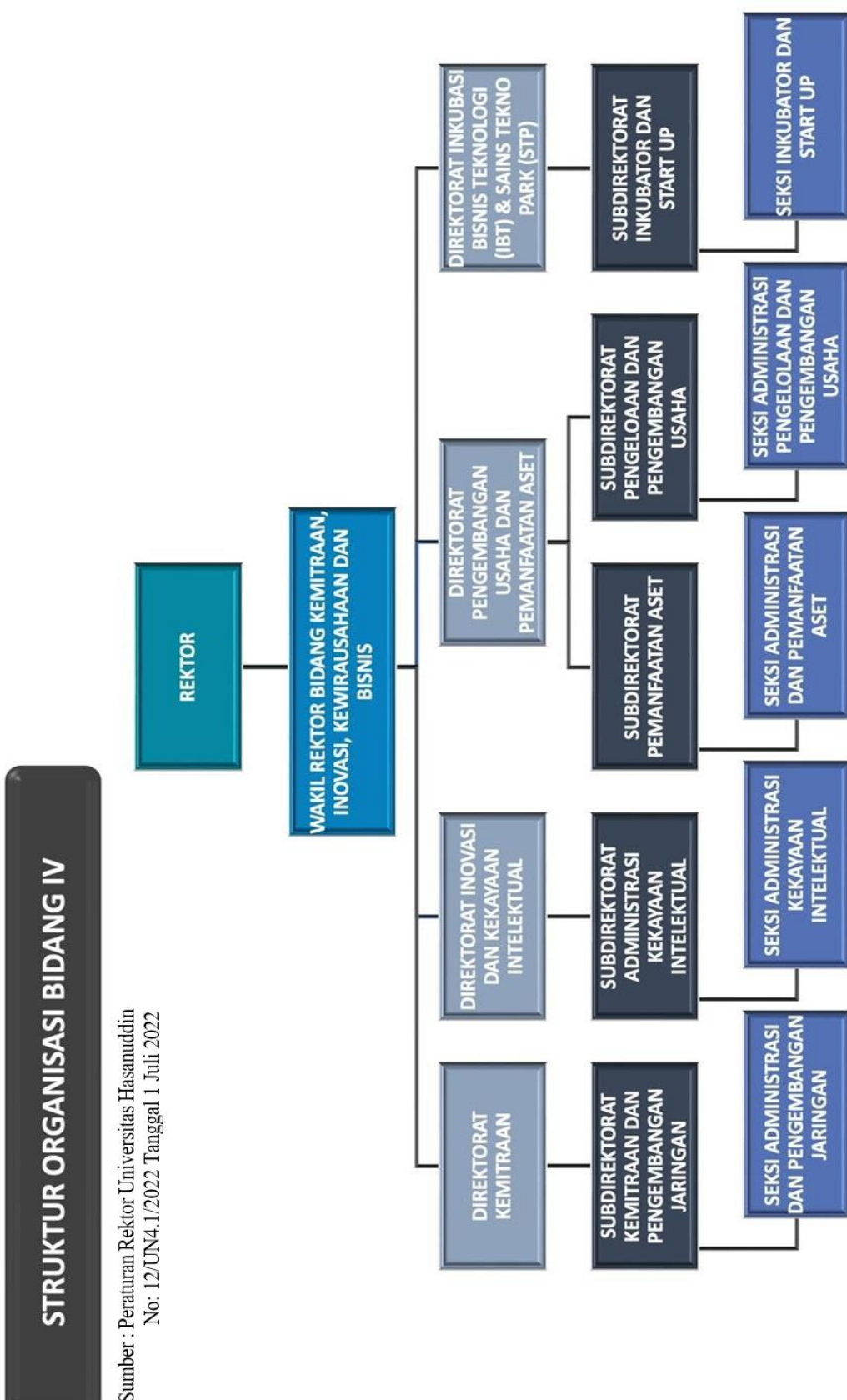
Gambar 10. Struktur Organisasi Bidang II

STRUKTUR ORGANISASI BIDANG III

Sumber : Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin
 No: 12/UN4.1/2022 Tanggal 1 Juli 2022



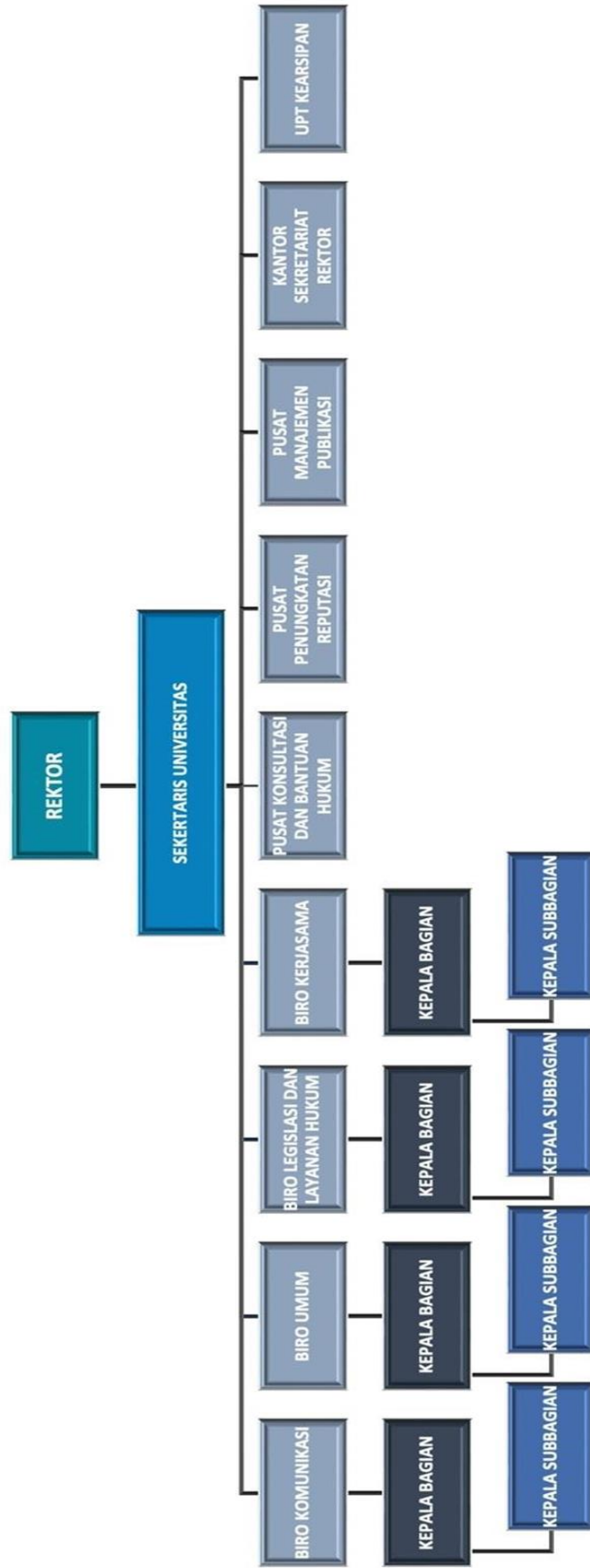
Gambar 11. Struktur Organisasi Bidang III



Gambar 12. Struktur Organisasi Bidang IV

STRUKTUR ORGANISASI SEKUN

Sumber : Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin
No: 12/UN4.1/2022 Tanggal 1 Juli 2022



Gambar 13. Struktur Organisasi Sekretaris Universitas

E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

a. Isu-isu Strategis

1. Isu Global - Eksternal

Perkembangan teknologi yang begitu cepat pada dasawarsa terakhir, menyebabkan perubahan peradaban yang berskala global. Isu strategis terkait hal tersebut antara lain:

- **Disrupsi teknologi (revolusi industri 4.0) yang berdampak pada berbagai sektor;**

Kemajuan teknologi yang telah menimbulkan disrupsi pada hampir semua dimensi, baik secara fisik, digital, biologi, sosial, dan ekonomi. Hampir semua sektor telah atau mulai menerapkan berbagai sistem otomatisasi, *artificial intelligence*, *big data*, dan *internet of all things*.

- **Perubahan demografi, profil sosial- ekonomi, dan populasi dunia;**

Akibat peningkatan tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup dan persentase kelas menengah secara global, memicu meningkatnya migrasi, urbanisasi, dan bauran budaya yang beragam. Hal ini akan semakin mendorong peningkatan tenaga kerja yang terus bergerak dan fleksibel. Kecenderungan ini mendorong peningkatan permintaan terhadap tenaga kerja terampil dan adaptable terhadap dinamika peradaban masyarakat.

- **Perubahan lingkungan dan iklim global;**

Salah satu dampak penggunaan secara massif bahan bakar fosil selama ini adalah terjadinya peningkatan jumlah CO₂ di atmosfer bumi yang telah memicu perubahan iklim global. Di sisi lain, cadangan bahan bakar fosil juga semakin menipis di saat perkembangan penduduk dan pembangunan global semakin cepat.

2. Isu Lokal dan Internal

Berbagai isu lokal dan internal yang dapat mempengaruhi perkembangan Unhas 2022-2026, antara lain:

- **Operasionalisasi visi BMI dalam penyelenggaraan Tri Dharma;**

Sebagaimana diamanahkan dalam Rencana Pengembangan (RP) Unhas 2030, pimpinan Unhas perlu semakin menginternalisasikan konteks Benua Maritim Indonesia (BMI) dalam penyelenggaraan Tri Dharma. Dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian ditantang untuk semakin berisi substansi tentang kespesifikan BMI

pada berbagai disiplin maupun transdisiplin ilmu.

- **Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam penyelenggaraan Tri Dharma**

Secara internal, Unhas ditantang untuk beradaptasi secara kreatif terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Isu penting terkait dinamika ini adalah urgensi penyediaan sistem berbasis ICT seperti *web-based learning*, *e-library*, *one stop academic services*, serta aktivitas yang pelayanannya berbasis daring dan on-line.

- **Keberlanjutan ketersediaan SDM berkualitas**

Dalam 10-15 tahun ke depan sekitar 50% dari dosen akan memasuki usia pensiun. Sementara itu, kemampuan penerimaan dosen baru terbatas, terutama dengan status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Isu strategis terkait tantangan ini adalah diperlukannya perencanaan SDM yang komprehensif.

- **Optimalisasi penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah kebijakan Kementerian yang harus direspons oleh Unhas sesuai karakteristik internal dan lingkungannya. Isu-isu terkait tantangan ini adalah pembelajaran di luar kampus, perbaikan metode pembelajaran dengan orientasi pada metode studi kasus dan *project-based learning*, serta kerjasama prodi dengan berbagai mitra.

- **Tatakelola Kampus yang Baik**

Perwujudan kampus moderen berdimensi ekologis yang memenuhi indikator-indikator standar global seperti *green metrics*. Perlu perbaikan administrasi kampus untuk memenuhi kaidah akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi. Unhas juga perlu mendorong kemandirian keuangan dengan memperbanyak pendapatan non APBN.

- **Peningkatan kualitas hasil riset dan pengabdian masyarakat**

Hasil riset dan pengabdian masyarakat perlu mendapatkan rekognisi internasional dan/atau internasional dalam berbagai bentuk karya. Ini menuntut penyelenggaraan riset dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kualitas.

b. Peran Strategis

Sebagai satuan kerja/unit pelaksana teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi sesuai dengan permendikbud No.28 Tahun 2021, PTN-BH Universitas Hasanuddin dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai peran strategis sebagai berikut :

1. Berperan menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendikia yang mandiri dan berdasaing global.
2. Berperan menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermaslahat bagi masyarakat.
3. Berperan menyelenggarakan tata kelola universitas yang moderen dan berbasis digital.



Gambar 14. Isu Strategis dan Peran Strategis

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Hasanuddin) menetapkan visi dan misi sebagai berikut :

A. Visi dan Misi PTN Badan Hukum Jangka Panjang 2030

Visi Universitas Hasanuddin adalah Pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia. Rumusan visi ini mengandung makna adanya kebersamaan tekad seluruh sivitas akademika untuk menempatkan UNHAS sebagai entitas akademik yang tidak sebatas memfasilitasi, tetapi menstimulasi lahirnya segenap potensi, proses, dan karya terbaik dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI). Dalam konsep benua maritim Indonesia seluruh program studi memiliki kebebasan dan peluang yang sama untuk berkontribusi dalam pengembangan IPTEKSBUD. Hal ini sejalan dengan konsep benua maritim yang memiliki makna sebagai satu kesatuan alamiah antara darat, laut, dan dirgantara.

Misi Universitas Hasanuddin merupakan penjabaran dari tridharma perguruan tinggi, dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:



1. Menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas untuk mengembangkan kapasitas pembelajar yang inovatif dan proaktif. Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa dalam menyelenggarakan dharma pendidikan Unhas sepenuhnya menggunakan pendekatan learning sehingga peran Unhas semestinya adalah menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas dan kondusif bagi sivitas akademika Unhas guna mengembangkan kapasitasnya. Misi ini juga mengandung makna bahwa dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, kontennya dikembangkan berdasarkan hasil

- kegiatan penelitian (dharma 2), serta memelihara relevansi isinya dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (dharma 3).
2. Melestarikan (to preserve), mengembangkan, menemukan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Makna rumusan misi yang kedua, menekankan perlunya Unhas untuk melestarikan IPTEKS baik dalam bentuk pembelajaran kepada peserta didik (pembelajaran berbasis riset) maupun publikasi (buku dan jurnal) kepada masyarakat luas. Misi ini juga mengandung makna bahwa dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan untuk memajukan ipteks senantiasa didiseminasikan melalui kegiatan pembelajaran (dharma 1), dan dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pengabdian kepada masyarakat (dharma 2).
 3. Menerapkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya bagi kemasalahatan benua maritim Indonesia. Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga ditujukan untuk memelihara relevansi materi pembelajaran RKA UNHAS TA 2024 17 (dharma 1), dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan ipteks beserta penemuan dan pengembangannya yang dihasilkan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan (dharma 2).

B. Visi dan Misi Jangka Menengah 2024

Dalam rangka mencapai visi dan misi jangka panjang UNHAS tahun 2030 sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka visi dan misi jangka panjang tersebut perlu dijabarkan ke dalam visi dan misi jangka menengah periode 2020-2024.

Visi : Menjadi Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia

Visi ini mengandung semangat yang kuat untuk berkembang menjadi universitas yang unggul dan inovatif sehingga mampu setara dengan universitas terbaik di dunia dengan tetap berpijak pada kondisi faktual, yaitu sebagai benua maritim, dan bertumpu pada nilai-nilai lokalitas dan kearifan lokal. Untuk sampai pada level ini, UNHAS harus memastikan bahwa penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, tata kelola universitas (*university governance*), dan tanggung jawab sosial universitas (*university social responsibility*) benar-benar sesuai dengan standar internasional.

Misi Strategis 2024.

Misi strategis UNHAS periode 2020-2024 adalah:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global. Kegiatan pembelajaran dengan penekanan pada perbaikan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing. UNHAS harus terus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui oleh (calon) pengguna atau user, baik pemerintah maupun korporasi. Standar-standar internasional akan menjadi acuan dan arah bagi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.
- 
2. Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat. UNHAS harus terus berupaya melakukan inovasi di bidang riset dan pengabdian pada masyarakat agar berbagai hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan benar-benar original, mengandung unsur kebaruan, berkualitas dan bermanfaat. UNHAS harus senantiasa mengupayakan hasil riset yang dapat dimanfaatkan bagi perumusan kebijakan pembangunan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat. UNHAS harus terus menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang bukan hanya sekedar peduli terhadap dinamika lingkungan sekitarnya tetapi juga memberi kontribusi terhadap peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
 3. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital. Untuk menjadi universitas bereputasi internasional, aspek tata kelola (*university governance*) RKA UNHAS TA 2024/19 memegang peranan penting, karena terkait dengan transparansi, kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan sebagainya.
 4. Tata kelola UNHAS harus mengedepankan profesionalitas, modern, berorientasi hasil, responsif, dan berbasis digital. Prinsip dan nilai-nilai ini harus dipastikan terimplementasi

kedalam praktek pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma UNHAS. dicapai dengan hasil yang diharapkan diformulasikan secara spesifik, realistis, terukur, rasional dan mudah dicapai sesuai dengan periode waktu yang direncanakan. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global.

Rencana Kinerja Jangka Menengah: (Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmenbudristek IKU), Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin) menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 1. Target Kinerja Berdasarkan Renstra PTN-BH Universitas Hasanuddin

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU	80	80	85
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IKU	30	40	40
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikantinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	35	30	55
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	IKU	75	25	85
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	IKU	1,5	1	1.75
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	50	0.7	2

C. Tujuan Strategis :

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan proses pembelajaran
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Menciptakan tata kelola universitas yang efektif dan efisien

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Ditjen Diktiristek (ptn Bh - Universitas Hasanuddin) merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	85
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	35
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	45
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	80
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	2
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60

		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	70
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP.	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.	90

Tabel 3. Alokasi Kegiatan

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 310.529.609.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp.
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp.
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp.
B	Selain APBN		Rp.
	TOTAL		Rp.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi)

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40

2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,7
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP.	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

Tabel 5. Alokasi Kegiatan (Revisi)

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 310.529.609.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 118.400.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 56.815.540.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 8.946.913.954
B	Selain APBN		Rp. 969.965.000.000

TOTAL
Rp. 1.464.657.062.954

Program prioritas

Universitas Hasanuddin telah menetapkan program-program terobosan dan akselerasi pencapaian target sebagai program prioritas yaitu :

1. Pendidikan dan Luaran yang Berkarakter, Berprestasi, Kompetitif, dan Unggul;

Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi, Unhas memiliki kewajiban untuk menghasilkan insan cendekia berkarakter yang direfleksikan dari ketajaman berpikir dan menganalisis juga kreatifitas dalam mengimplementasikan pengetahuan bagi kemaslahatan umat. Upaya untuk mewujudkan cita-cita mulia tersebut telah dilaksanakan secara konsisten oleh Unhas melalui berbagai bentuk program kerja dan kegiatan. Pada sisi ini, Unhas sudah berada pada track yang baik sehingga hanya diperlukan akselerasi dan konsistensi. Unhas yang mengelola seluruh strata pendidikan tinggi wajib memenuhi tuntutan arus perubahan dan kebutuhan akan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), juga untuk menyiapkan para lulusan Unhas untuk cepat terjun ke dunia kerja. Unhas sedapatnya merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal, khususnya pada pendidikan tingkat vokasi dan sarjana. Strategi operasional yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan pencapaian di atas adalah sebagai berikut:

- a. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);

Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) sangat penting. Pembelajaran dalam MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan. Misalnya persyaratan kemampuan,



permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Kegiatan pembelajaran diluar yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek Indonesia, meliputi kegiatan magang/ praktek kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen dan proyek kemanusiaan, yang keseluruhannya perlu mendapat support system mulai dari kesiapan kurikulum hingga sistem IT yang mendukung seluruh proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar PT.

b. Soft skill yang Unggul;

Kegiatan kemahasiswaan dalam membentuk insan cendekia berkarakter, menjadi suatu komplementer dari kegiatan di kelas. Unhas akan mengembangkan proses pembelajaran liberal art education dimana mahasiswa diperkuat dalam 3 aspek besar: logika, komunikasi (lisan dan tulis), dan kesadaran sebagai warga negara. Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan dalam rangka pembentukan soft skills, misalnya kemampuan bahasa asing, kretativitas dan inovasi, komunikasi, kerjasama kelompok, kecerdesan emosional, penguasaan teknologi. Hal ini dapat menjadi wahana terbentuknya budaya belajar dinamis yang akan menghasilkan berbagai karya mahasiswa yang kreatif dan inovatif. Untuk mencapai target tersebut, tentunya diperlukan faktor pendukung, mulai dari sarana prasarana hingga pendampingan yang dapat dilakukan oleh dosen ataupun instruktur professional. Dukungan terhadap kegiatan kemahasiswaan bukan semata untuk pencapaian prestasi dan pemenuhan target bagi universitas, tetapi juga pembentukan insan cendekia berkarakter.

c. Budaya Mutu Pembelajaran yang Berkelanjutan;

Terbangunnya standar mutu akademik dan non akademik dengan mendorong terciptanya kualitas pendidikan yang mengutamakan pencapaian kompetensi mahasiswa. Kualitas pembelajaran sesuai standar mutu yang diinginkan dapat dicapai melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung serta support system termasuk kualitas sumberdaya manusia (tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan). Pengayaan mata kuliah yg mampu membangun cara berpikir logis, misalnya melalui mata kuliah design thinking dan system thinking. Budaya mutu yang dikembangkan hendaknya disusun dalam satu kebijakan dan menjadi acuan kerja bagi seluruh civitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga semua pihak bergerak dalam satu irama proses yang secara terus menerus dilaksanakan dan akan menjadi system pembelajaran berkualitas.

d. Pembelajaran Berbasis Riset;

Pembelajaran berbasis riset bertujuan untuk membangun budaya belajar yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan berkontribusi besar bagi masyarakat luas dan lingkungannya. Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dapat menjadi modal yang besar bagi pemenuhan materi pembelajaran berbasis riset. Hasil riset yang diperoleh dapat menjadi referensi dari materi pembelajaran, berupa buku ajar, modul, monograf maupun buku referensi. Kerjasama penelitian yang terjalin dengan berbagai pihak juga dapat melibatkan para mahasiswa, agar pengalaman dan keterampilan merancang dan melaksanakan sebuah project penelitian sesuai dengan bidang yang diminati juga dapat mereka dapatkan.

e. Internasionalisasi;

Transformasi Unhas dengan mengedepankan budaya mutu (*culture of excellence*), memerlukan pembuktian kinerja secara internasional sehingga seluruh karya yang dihasilkan oleh Unhas dapat diakui di dunia internasional. Berbagai kegiatan dan program kerjasama yang telah dilakukan Unhas dengan institusi luar negeri dapat menjadi bukti kinerja pada skala internasional patut diperhitungkan, seperti artikel bereputasi, kolaborasi penelitian dengan PT bereputasi dan karya lainnya dalam cakupan kegiatan tridharma, credit earning atau bahkan double degree. Secara khusus, internasionalisasi dapat diejawantahkan dalam berbagai bentuk seperti pelaksanaan kelas/program studi internasional yang ditujukan bagi peningkatan minat mahasiswa asing di Unhas, peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi internasional dan mengembangkan jejaring internasional dalam berbagai bidang.

f. Support System Unggul untuk Proses Pembelajaran;

Seluruh rencana pencapaian tujuan Unhas termasuk pelaksanaan pendidikan tingkat sarjana tidak dapat terlepas dari support system yang unggul. Diantaranya adalah sistem Teknologi Informasi (TI) yang unggul, mengingat perlunya untuk mencakup segala proses pembelajaran mulai dari registrasi mahasiswa baru hingga registrasi untuk wisuda. Selain itu, diperlukan pangkalan data yang terintegrasi antara seluruh unit di Unhas dan dengan pangkalan data perguruan tinggi dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh civitas akademika Unhas.

g. Pendidikan Pascasarjana;

Kerangka implementasi pengembangan Unhas 2022-2026 untuk pendidikan Pascasarjana didasarkan pada prinsip bahwa pendidikan pascasarjana merupakan penghela bagi Unhas untuk bergerak cepat menuju Universitas Riset (Research University). Ini akan dilakukan dengan tetap memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait kedalaman dan keluasan

dari capaian pembelajaran pada level pendidikan Strata 2, Spesialis, dan Strata 3. Untuk itu, langkah-langkah penting yang akan diimplementasikan adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan proporsi jumlah mahasiswa pascasarjana;
2. Memperkuat program studi yang ada dan mengembangkan program studi baru sesuai kebutuhan pasar dan trend masa depan;
3. Mendorong sistem penulisan tesis dan disertasi yang produktif menghasilkan jurnal internasional bereputasi;
4. Kegiatan dan hasil riset ditempatkan sebagai metode pembelajaran mata kuliah, baik berbasis laboratorium di kampus maupun berbasis masyarakat atau fisik lapangan, dengan konteks ontologis yang konsisten pada ciri BMI. Ini akan mengukuhkan citra pendidikan pascasarjana sebagai penghela terwujudnya research university;
5. Mendorong setiap dosen untuk memiliki road map penelitian jangka menengah, yang menjadi orientasi proposal mahasiswa bimbingan S2 dan S3;
6. Mendorong inovasi pengembangan model penyelenggaraan pascasarjana, misalnya program percepatan seperti PMDSU dan program pascasarjana by research.
7. Meningkatkan jumlah dan kualitas secara kontinyu atas publikasi ilmiah dari hasil riset mahasiswa S2 dan S3 bersama dosen pembimbingnya;
8. Mengupayakan berbagai program beasiswa S2 dan S3 untuk mahasiswa asing dari berbagai sumber. Implementasi ini akan dikombinasikan dengan pelibatan dosen asing sebagai pembimbing dan penguji.

2. Penelitian dan Publikasi yang Bereputasi dan Berdaya Saing Tinggi

Penelitian merupakan salah satu pilar penting dalam mewujudkan peran Perguruan Tinggi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi yang dapat berkontribusi dalam memberi solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Jumlah dan kualitas penelitian juga akan sangat mempengaruhi reputasi suatu Perguruan Tinggi baik nasional maupun global. Hasil penelitian ini akan ikut menentukan kemampuan publikasi, produksi HAKI, dan lain sebagainya. Secara kelembagaan, Unhas telah menuangkan rencana pengembangan penelitian baik dalam Renstra Unhas (2020-2024) maupun dalam Renstra Penelitian Unhas (2021-2025). Berdasarkan target-target yang telah ditetapkan serta peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Unhas, berikut beberapa langkah strategi yang akan diupayakan untuk periode Rektor Unhas 2022-2026:

- a. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam peningkatan kualitas penelitian;
 - Memastikan tiap dosen memiliki roadmap dan terlibat dalam penelitian baik secara individu, maupun kelompok
 - Perbaiki sistem insentif bagi peneliti;
 - Melibatkan mahasiswa dalam setiap penelitian dosen;
 - Memperkuat berbagai penelitian dasar sebagai bagian dari pengembangan riset terapan yang inovatif
 - Mendorong penelitian-penelitian spesifik BMI dan budaya lokal, yang dapat menjadi keunggulan Unhas sebagai penopang IPTEKSBUD khususnya untuk pengembangan Indonesia Timur.
- b. Peningkatan publikasi dan sitasi;
 - Meningkatkan publikasi internasional secara lebih merata di setiap departemen, khususnya bidang social sciences;
 - Pengembangan peran unit publikasi baik di tingkat universitas dan fakultas/sekolah;
 - Penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam hal publikasi yang berkualitas, melalui pelatihan dan pendampingan;
 - Penguatan kolaborasi riset dan publikasi dengan jejaring peneliti antara perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri;
 - Upgrading jurnal lokal Unhas menjadi jurnal internasional bereputasi.
- c. Pembenahan Fasilitas dan Pengelolaan Laboratorium;
 - Memperbaiki, modernisasi dan melengkapi peralatan laboratorium/studio secara bertahap.
 - Mengembangkan fasilitas dan optimalisasi laboratorium lapangan (marine station, hutan pendidikan, tambak pendidikan, kebun, ranch, dll);
 - Mengembangkan profesionalisme pengelolaan laboratorium, termasuk kecukupan dan skill para laboran.
- d. Penguatan Peran Lembaga Penelitian, Puslitbang-Puslitbang, dan CoE;
 - Mengimplemantasikan Renstra Penelitian Unhas melalui semua Puslitbang, Program Studi, Laboratorium, dan berbagai Kelompok-Kelompok Peneliti;
 - Mengembangkan berbagai penelitian multi, inter, dan intra-disiplin berdasarkan trend sains garda depan (frontier of science);
 - Membentuk dan mengembangkan unit "International Grant Office" untuk menangkap

berbagai peluang dan mengelola pendanaan lembaga internasional;

- Pengembangan CoE unggulan baru yang memiliki peluang besar untuk unggul secara komparatif (comparative advantage), misalnya isu strategis yang berkarakter tropis (penyakit malaria, TBC, dan lainnya), kekayaan biodiversitas (Segitiga Karang Dunia, tanaman khas, dan lainnya). Beberapa diantaranya yang dapat dikembangkan lebih jauh adalah "Center of Excellence for Interdisciplinary and Sustainability Science, Sustainable Development Goals Center, dan lainnya.

e. Pendanaan;

- Mengembangkan akses terhadap sumber-sumber pendanaan nasional (Kemendikbud ristek, BRIN, LPDP, dan K/L lainnya)-baik secara kompetitif maupun melalui mekanisme kerjasama;
- Pengembangan kemitraan baik pemerintah pusat, swasta/industri, NGO, filantropis, dalam berbagai isu strategis, khususnya terkait dengan keunggulan Unhas;
- Optimalisasi akses terhadap berbagai dana (grant) internasional (USAID, EU, DFAT, JICA, Bank Dunia, ADB, Newton Fund, Perguruan Tinggi Luar Negeri, dll). Untuk ini, diperlukan unit "International Grant Office".

3. Hilirisasi dan Pengabdian yang Inovatif dan Kolaboratif Demi Kemaslahatan BMI

Dengan jumlah dan kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki, Unhas di usianya yang ke 65 tahun, terus berupaya berkontribusi bagi kemaslahatan BMI khususnya dalam peningkatan kualitas hidup, perbaikan kesejahteraan dan peningkatan daya saing bangsa. Berapa program unggulan dan langkah-langkah strategis yang dapat ditempuh antara lain:

- a. Sistem inovasi dan Science Techno Park; Berbagai riset unggulan yang telah dihasilkan oleh para peneliti di Unhas perlu di hilirisasi secara komersial agar menjadi lebih bermanfaat. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk percepatan dan perbaikan, antara lain:
- Penataan dan penguatan manajemen inovasi Unhas agar dapat terkoordinasi lebih baik;
 - Perlu Transformasi UNHAS untuk melaksanakan Program Merdeka Belajar yang akan melibatkan praktisi sebagai pengajar serta program magang mahasiswa di industri atau lapangan;
 - Pengembangan pusat unggulan (Center of Excellence) baik berbasis sektor, komoditas, maupun isu strategis nasional dengan melibatkan berbagai disiplin keilmuan yang diarahkan untuk menjawab permasalahan daerah, nasional dan global;

- Penguatan HAKI (kelembagaan dan pendanaan);
 - Pembentukan “Transfer Technology Office (TTO) Unhas” yang berfungsi untuk menghubungkan Unhas dengan inventor dan industri;
 - Penguatan Science Technopark / Inkubator Bisnis Unhas yang berfokus pada produk unggulan;
 - Meningkatkan jumlah dan kualitas Start Up;
 - Penguatan model pentahelix (ABGCM) untuk komersialisasi produk inovasi;
 - Penguatan unit usaha pada berbagai unit yang berbasis produk inovatif dan intelektual;
 - Penguatan perusahaan Unhas “PT. INOVASI BENUA MARITIM” sebagai inti untuk hilirisasi produk inovasi Unhas.
- b. Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri; Unhas yang mengelola seluruh strata pendidikan tinggi wajib memenuhi tuntutan arus perubahan dan kebutuhan akan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Selain itu, menyiapkan para lulusan Unhas untuk terjun ke dunia kerja. Pembelajaran yang inovatif perlu terus dikembangkan agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal.
- Melakukan pemetaan kebutuhan DU/DI, pemerintah dan masyarakat akan inovasi PT sehingga diperlukan pengayaan kurikulum, updating penelitian yang akan menghasilkan inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan industri, pemerintah dan masyarakat;
 - Menjaga relevansi proses pembelajaran dan penelitian yang dikawal dengan baik melalui unit/lembaga yang khusus menangani kerjasama industri
- c. Inovasi untuk Pengabdian pada Masyarakat; Berkontribusi untuk membantu masyarakat luas dalam mengatasi berbagai masalah serta memberi solusi untuk peningkatan kesejahteraan merupakan salah satu tugas Perguruan Tinggi melalui berbagai skema atau program pengabdian masyarakat. Berikut beberapa aspek yang perlu dikembangkan dalam mengoptimalkan inovasi pengabdian Unhas kepada masyarakat antara lain:
- Melakukan updating pemetaan permasalahan wilayah (daerah, nasional dan global) untuk dicarikan solusinya melalui kegiatan pengabdian masyarakat;
 - Melakukan Kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyelesaikan masalah masyarakat (daerah, nasional dan global) khususnya masalah daerah Sulawesi Selatan;
 - Penguatan kelembagaan yang mengelola kegiatan pengabdian masyarakat Unhas;
 - Mengembangkan program-program pengabdian masyarakat yang signifikan dan terkawal

dengan baik, termasuk masyarakat di sekitar kampus;

- Penguatan jurnal-jurnal pengabdian masyarakat Unhas sebagai media pertukaran dan penyebarluasan informasi.

4. Digitalisasi, One/Big Data, dan Internet of Things: Mewujudkan Sistem IT yang Terintegrasi dan Komprehensif;

Untuk memanfaatkan ketersediaan teknologi terkini dan terdepan serta beradaptasi dengan Revolusi Industri 4.0, maka isasi sistem teknologi informasi di Unhas merupakan suatu keharusan. Sistem yg dibangun harus komprehensif tetintegrasi antara akademik, keuangan, asset, SDM, dan kompatibel dgn sistim-sistem yg ada di Dikti dan institusi-institusi perankingan internasional. Dengan sistem yg terintegrasi, transisi penilaian BKD dan Insentif Kinerja ke semester berikutnya bisa lebih mulus sehingga penundaan pembayaran sertifikasi dan tunjangan professor tidak terjadi. Sistem IT juga perlu dikembangkan khusus untuk mendukung kesuksesan program MBKM. Walaupun sistem ini harus didesain secara khusus melalui `pengembangan master plan Sistem IT Unhas' secara komprehensif dan terintegrasi, beberapa aspek akan dikembangkan antara lain adalah:

- a. Pembenahan Sistem Database; Seluruh rencana pencapaian tujuan Unhas termasuk pelaksanaan pendidikan tingkat sarjana tidak dapat terlepas dari support system yang unggul. Diantaranya adalah sistem Teknologi Informasi (TI) yang unggul, mengingat perlunya untuk mencakup segala proses pembelajaran mulai dari registrasi mahasiswa baru hingga registrasi untuk wisuda. Selain itu, diperlukan pangkalan data yang terintegrasi antara seluruh unit di Unhas dan dengan pangkalan data perguruan tinggi dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh civitas akademika Unhas. Database Unhas pada prinsipnya harus terus dikembangkan ditengah begitu banyak jumlah data yang dikelola secara digital. Namun demikian, keterbatasan yang sangat mendasar sangat dirasakan masuk hingga ke unit kerja seperti Program Studi dan Fakultas khususnya saat menyusun berbagai dokumen terkait akreditasi atau aplikasi pemeringkatan nasional dan internasional. Oleh karena itu, perlu untuk segera dikembangkan suatu sistem database dan manajemen data yang bisa lebih efisien, efektif, dan mudah digunakan, termasuk data-data terkait individual dosen yang diproses untuk BKD, kenaikan pangkat, reward, dll.
- b. Administrasi Digital (paperless); Modernisasi sistem administrasi, terutama di era pandemi seperti ini, dirasa semakin dibutuhkan. Organisasi moderen di banyak negara maju bahkan di

tanah air telah banyak menggunakan sistem administrasi digital tanpa kertas (paperless). Disposisi dan persetujuan surat-surat berbasis TI juga bisa lebih mudah dan efisien. Oleh karena itu, Unhas juga secara menyeluruh perlu terus mengembangkan dan mentransformasi sistem administrasi menuju 'digital administration'.

- c. Fasilitas Internet yang Kuat dan Andal; Unhas dengan struktur organisasi dan SDM yang cukup besar, beragam serta kompleks, dengan mekanisme kerja sumber daya sentralistik seperti ini, tentu saja akan mengalami masalah-masalah repetitif yang sama pada periode-periode waktu tertentu. Masalah utamanya antara lain disebabkan beratnya beban jaringan sehingga mengakibatkan kemacetan data, akses pada aplikasi sisi-server yang masif dan intensif pada waktu bersamaan sehingga mengakibatkan lambatnya proses eksekusi aplikasi atau bahkan terjadi crash. Oleh karena itu, reformulasi penanganan TI di Unhas ini secara bertahap dan sistematis dengan manajemen yang hirarkis terkoordinasi tetapi dengan pengelolaan sumber daya yang distributif sangat perlu untuk dilakukan. Manajemen hirarkis yang dimaksudkan dengan segala kebijakan dan regulasi berkaitan dengan TI sepenuhnya dikoordinasi oleh DSTI yang bertindak sebagai Chief of Information Officer (CIO) baik yang berkaitan dengan infrastruktur fisik, data, dan SDM. Manajemen ini dilaksanakan berupa kebijakan standar, peraturan atau bahkan petunjuk teknis terkait kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian/asesmen sampai kepada operasionalisasi sistem yang dibutuhkan Unhas secara menyeluruh dan terintegrasi.
- d. Pembelajaran Moderen Berbasis Online; Unhas pada masa dan pasca pandemi Covid-19 akan terus mengembangkan pembelajaran yang efektif berbasis online yang lebih moderen atau hybrid, terutama pada bidang-bidang tertentu yang lebih sesuai. Termasuk sistem SIKOLA akan terus dikembangkan agar lebih moderen, efektif, dan user friendly. Agar kualitasnya dapat dijaga atau ditingkatkan maka sistem ini akan terus dievaluasi melalui Quality Assurance for Online Learning.

5. Kampus Moderen, Ramah Lingkungan, dan Inklusif

Beberapa aspek yang merupakan prioritas utama dalam pengembangan kampus Unhas

- a. Green campus;
 - Master Plan: Updating dan penetapan master plan kampus Unhas moderen
 - Penataan dan optimalisasi pengelolaan berbagai asset, fasilitas dan Ruang Terbuka Hijau
 - Air bersih: mengembangkan program konservasi air (kawasan danau) menjadi lebih

produktif seperti pelayanan wisata, air bersih, dll; pengembangan kapasitas dan kualitas pengolahan air bersih privat yang telah ada dengan menggunakan air baku dalam kampus (danau), serta pengembangan pemanenan air hujan (Rain Water Harvesting) sebagai alternatif.

- Persampahan dan air limbah: pembuatan kompos memanfaatkan sumberdaya bahan organik yang tersedia; pengolahan air limbah dari toilet; daur ulang air buangan dengan teknik aerasi untuk penyiraman taman; pengembangan jaringan drainase yang melayani air buangan dalam kampus.
- Energi: Pengembangan efisiensi energi dan *renewable energy* menuju '*carbon neutral campus*'

b. Sistem Transportasi, Akses, dan Perparkiran;

Penataan sistem transportasi dan pintu-pintu masuk Unhas sangat mendesak untuk dibenahi, seperti penataan sistem jalan lingkar kampus; perbaikan sistem parkir, modernisasi sistem akses (digital security; barcode; ID card) untuk peningkatan keamanan dan kenyamanan.

c. Revitalisasi dan Modernisasi Perpustakaan;

Perpustakaan adalah jantung perguruan tinggi. Oleh karena itu, Unhas harus memiliki perpustakaan yang berkelas dunia. Perpustakaan Unhas akan menjadi salah satu ikon terpenting yang mendorong orang-orang untuk datang belajar, bekerja, atau menikmati berbagai koleksi dan fasilitas perpustakaan

d. Inclusive Campus;

Perguruan Tinggi seharusnya menjadi agen terdepan untuk mewujudkan masyarakat inklusif, misalnya dalam bentuk keberpihakan pada peningkatan akses kalangan terpinggirkan seperti penyandang disabilitas untuk semua kalangan termasuk tendik, dosen, dan mahasiswa dalam beraktifitas di kampus. Untuk itu, penyediaan fasilitas pendukung yang ramah difabel perlu segera diwujudkan.

6. SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) Unggul yang Berkarakter dan Berkualitas

Sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan unsur utama dalam peningkatan kinerja dan reputasi. Konsekuensi Unhas sebagai PTNBH akan terus mengembangkan dan memperkuat perencanaan SDM jangka panjang termasuk sistem remunerasi dan sumber pendanaannya. Oleh karena itu, beberapa hal utama yang mendesak untuk diperhatikan antara lain:

a. Optimalisasi dan Peningkatan Kualitas SDM dan Layanan;

- Mengoptimalkan jumlah dan kinerja dosen dan tendik sesuai dengan kebutuhan perkembangan unit kerja;
 - Memfasilitasi peningkatan kualitas dosen dan tendik, terkait dengan tugas pokok dan fungsi yang terus berkembang.
 - Pengembangan peran dan layanan tendik yang lebih profesional untuk mengurangi beban administrasi baik bagi dosen maupun mahasiswa.
- b. Kesejahteraan;
- Mengupayakan peningkatan kesejahteraan dosen dan tendik Unhas melalui perbaikan sumber-sumber pendapatan Unhas;
 - Memperbaiki standar dan sistem insentif untuk dosen dan tendik
- c. Layanan Kesehatan;
- Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi dosen, tendik, dan mahasiswa, beberapa aspek yang merupakan prioritas utama yaitu diantaranya:
 - Pelaksanaan program upaya promotif dan preventif di lingkungan kampus, yang terdiri dari seminar/ penyuluhan kesehatan, skrining (pemeriksaan kesehatan) fisik dan mental secara berkala, program senam (physical exercise), maintenance fasilitas olahraga, dll.
 - Penyediaan pelayanan kesehatan bagi dosen, tendik, dan mahasiswa melalui suatu unit klinik khusus, yang jika diperlukan agar dapat melakukan rujukan ke Rumah Sakit Unhas untuk penanganan lebih komprehensif.
- d. Perumahan Dosen Unhas Tamalanrea;
- Mengakselerasi proses penyelesaian administrasi kepemilikan lahan perumahan dosen Unhas Tamalanrea;
 - Mengembangkan pengelolaan perumahan yang dapat lebih menjamin keamanan dan kenyamanan warga

7. Kelembagaan Unhas PTN BH yang Adaptif dan Mandiri

Sebagai bagian dari PTNBH, Unhas akan ikut mendorong agar pemerintah pusat dapat merealisasikan mekanisme block grant yang signifikan dalam mendukung kebutuhan pembiayaan. Namun demikian, Unhas akan terus berusaha untuk meningkatkan kemandiriannya melalui berbagai upaya strategis, diantaranya:

- a. Pengembangan Badan Kerjasama Ventura; Untuk mencapai berbagai target baik yang diamanatkan oleh Kemendikbudristek maupun yang telah ditetapkan dalam renstra, maka

tentu Unhas sebagai PTNBH harus dapat mengoptimalkan struktur dan fungsi organisasinya. Sebagai contoh, salah satu tantangan berat sebagai PTNBH adalah memperkuat kemandirian finansial dengan tuntutan dan kebutuhan yang semakin besar. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk terus meningkatkan pendapatan baik dari asset yang ada maupun usaha-usaha lain yang sesuai dengan Statuta Unhas (PP No. 53, Tahun 2015). Agar hal ini dapat dikelola dengan baik, maka salah satu alternatif yang dapat dikembangkan adalah pembentukan semacam “Badan Ventura” yang akan mengelola kelembagaan bisnis (misalnya perusahaan holding) dan pengembangan sumber pendapatan lainnya. Unit Kerjasama Ventura juga akan dikembangkan pada unit fakultas/sekolah untuk terus berinovasi menggali berbagai potensi yang dapat meningkatkan pendapatan Unhas secara profesional.

b. Pengembangan Endowment Fund (Dana Abadi) Unhas;

Salah satu karakteristik universitas besar di dunia adalah adanya endowment fund (dana abadi). Mekanisme ini memungkinkan untuk penggalangan dana yang sangat menarik dan efektif dari berbagai sumber, terutama para alumni, filantropis, industri, NGO, international donor agencies, dll. Kejelasan visi terutama pimpinan tertinggi serta kelembagaan yang profesional merupakan salah satu modal awal untuk mewujudkan endowment fund ini.

c. Penguatan Kelembagaan;

Unhas sebagai PTNBH perlu terus mengembangkan kelembagaan yang fleksibel, terbuka, dan adaptif. Misalnya, adanya pembagian tugas dan kewenangan serta pendanaan kepada unit-unit kerja demi pencapaian optimalisasi potensi yang ada dan mewujudkan kinerja yang lebih tinggi.

8. Reputasi Unhas: Unggul pada Level Nasional dan Diakui Dunia

a. Reputasi Nasional;

Dalam Renstra Unhas (2020-2024), peringkat nasional Unhas diharapkan naik ke posisi ke-5 pada tahun 2024. Untuk memperbaiki peringkat Unhas secara nasional, upaya strategis perlu difokuskan untuk dimensi input, proses, output dan outcome dan keterkaitan antar dimensi tersebut sebagai satu kesatuan kinerja. Upaya strategis pada setiap dimensi tersebut akan dijalankan untuk memperbaiki reputasi Unhas secara nasional.

Dimensi Input;

Upaya peningkatan akan dilakukan melalui perbaikan rasio mahasiswa/dosen dengan melibatkan dosen dari praktisi/profesional dan pengangkatan dosen dengan kualifikasi doktor pada prodi yang

membutuhkan. Selain itu, kinerja input juga akan diperbaiki dengan mendorong keterlibatan dosen sebagai praktisi pada dunia industri atau lembaga luar kampus pada berbagai level. Salah satu tantangan yang besar untuk aspek input adalah peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen asing.

Dimensi Proses;

Tantangan pertama adalah peningkatan kualitas pembelajaran pada prodi secara kontinu dan adaptif dengan lingkungan eksternal. Oleh sebab itu, penyesuaian ke sistem akreditasi baru pada BAN-PT maupun lembaga akreditasi lainnya akan diakselerasi pada semua prodi sesuai status akreditasinya. Kerjasama Unhas dengan perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan Tri Dharma, khususnya dengan Perguruan Tinggi peringkat 100 QS by subject, akan didorong melalui relasi individual dosen yang dikembangkan menjadi relasi antar lembaga. Secara internal, sistem pembelajaran akan terus dikembangkan secara adaptif dengan teknologi terkini sehingga capaian pembelajaran (CPL) mata kuliah/prodi semakin baik. Ini akan disertai dengan perbaikan sistem administrasi dan pelaporan pada berbagai aspek kegiatan di Unhas, terutama terkait dengan pelaporan capaian indikator kinerja utama (IKU).

Dimensi Output;

Tantangan utama yang dihadapi adalah peningkatan produktivitas dosen dalam hal publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. Karena itu, berbagai upaya harus terus dikembangkan termasuk pemberian reward kepada dosen yang mempublikasi jurnal, peningkatan biaya penelitian. Selain itu, prodi terakreditasi atau bersertifikasi internasional akan semakin diperbanyak melalui perbaikan pencapaian standar penyelenggaraan Tri Dharma pada berbagai kriteria.

Dimensi Outcome;

Penelitian masing-masing dosen atau tim dosen dan mahasiswa perlu dirancang dalam suatu road-map yang tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan publikasi tetapi terkhusus untuk menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan dalam dunia industri (dalam bentuk produk atau alat)

maupun dalam dunia kebijakan (dalam bentuk policy paper atau naskah akademik untuk sebuah kebijakan). Kualitas publikasi juga akan semakin ditingkatkan agar menjadi rujukan bagi peneliti lain di



dunia. Begitu juga dengan pengabdian masyarakat akan didorong untuk menghasilkan perubahan nyata pada berbagai aspek kehidupan masyarakat sehingga direkognisi secara internasional. Outcome terkait sumber daya insani akan ditingkatkan melalui upaya strategis yang diorientasikan agar lulusan Strata 1 dan Vokasi mendapatkan pekerjaan sebelum enam bulan setelah lulus, atau melanjutkan pendidikan Strata 2/Strata 3 bagi lulusan pendidikan sarjana yang unggul, atau bahkan mendorong agar mahasiswa sudah berwirausaha selama proses kuliah agar dapat memiliki pekerjaan atau mempekerjakan orang lain setelah menyelesaikan pendidikannya.

b. Reputasi Internasional;

Sebagai salah satu universitas ternama di Indonesia, Unhas juga harus mampu bersaing dan sejajar dengan berbagai universitas dalam kancah Internasional. Kredibilitas dan kualitas suatu

lembaga perguruan tinggi harus bisa terukur dengan berbagai indikator penting dan ditetapkan oleh lembaga independen. Oleh karena itu Unhas harus tetap dapat menunjukkan eksistensinya pada berbagai lembaga pemeringkatan seperti QS-WUR, QS-Asian University



Ranking, Time Higher Education (THE), Scimago Institution Ranking, Webometric, dan UI-GreenMetric. Tahun 2021, Unhas akhirnya masuk pada to p 1001-1200 QS-World University Ranking yang diharapkan terus membaik menuju top 500 pada tahun 2024 (Renstra Unhas, 2020-2024). Untuk mencapai target tersebut, pada prinsipnya dengan terus mengembangkan kualitas capaian berbagai indikator-indikator yang telah dibahas pada bagian sebelumnya (Tri Dharma). Disamping itu, juga tentu diperlukan terobosan-terobosan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator-indikator spesifik yang menjadi penilaian utama. Berikut beberapa hal yang perlu dilakukan berdasarkan potensi yang dimiliki oleh Unhas dan kelemahan yang selama ini dihadapi:

1. Meningkatkan Dana Internal Unhas untuk mendukung kegiatan riset dan publikasi Internasional;
2. Mengupayakan program beasiswa untuk mendatangkan mahasiswa asing;



3. Memperluas dan memperkuat kolaborasi riset dan inovasi internasional;
4. Memperkuat jaringan alumni untuk meningkatkan Employer Reputation;
5. Menambah dosen baru untuk memperbaiki Faculty Student Ratio. termasuk peningkatan jumlah dosen internasional;
6. Memperbaiki distribusi jumlah dan kualitas publikasi internasional, khususnya bidang ilmu sosial ;
7. Meningkatkan daya tarik dan fasilitas untuk dosen dan peneliti asing;
8. Menyelenggarakan berbagai event internasional seperti summer course, workshops, symposiums dengan tema yang menarik.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, PTN-BH Universitas Hasanuddin menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian Sasaran dan indikator Kinerja tahun 2023

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta...	80	83,29	104%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi.	40	32,92	82%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	30	53,28	178%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	25	80.17	321%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1	1	100%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,7	0,8	114%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	50	75	150%

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah..	10	82	820%
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	91,29	101%
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	A	A	100

a. Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Tracer Study 2022 yang telah berjalan bertujuan untuk memantau jumlah lulusan yang merespon *survey*. Untuk mencapai tujuan tersebut telah dilakukan monitoring *tracer study* yang dilaksanakan dan diikuti oleh semua *surveyor* dari setiap program studi. Kegiatan ini sekaligus untuk memetakan persoalan yang menjadi kendala bagi *surveyor* dalam pelaksanaan *tracer study*. Optimalisasi program studi dalam meneruskan informasi ke alumni untuk mengisi form *tracer study* dengan menggunakan sosial media serta memberikan informasi melalui jaringan ikatan alumni tingkat fakultas.

A.1.1 Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Definisi operasional dari Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dijelaskan di bawah ini:

a. Penjelasan Umum yaitu:

- 1) Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
- 2) Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (lulusan sepanjang tahun 2022)
- 3) Menggunakan pembanding UMP tahun 2023
- 4) Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan

b. Kriteria Lanjut Studi :

- 1) Melanjutkan studi di prodi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri.

Dari indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta realisasi dari indikator tahun 2023 sebesar 83,29 dari target 80 atau persen capaian berjumlah 104%. Dibandingkan pada tahun 2022 realisasinya sebesar 95,17 maka terjadi penurunan sebesar 11,88. Data tersebut diperoleh dari hasil *tracer study* terhadap lulusan pada tahun 2022 yang kemudian menjadi objek dari analisis ini sesuai dengan gambar 15 dibawah ini.



Gambar 15. Diagram Sebaran *Tracer Study* Tahun 2022

Sumber: *Summary Report Tacer Study Universitas Hasanuddin 2023*

Pada tahun 2022, hampir separuhnya yakni 44,59% lulusan Universitas Hasanuddin berhasil mendapat pekerjaan. Selain itu, sekitar 15,85% alumni memilih untuk terlibat kewirausahaan, menunjukkan minat dan keahlian dalam membentuk usaha sendiri setelahnya menyelesaikan pendidikan mereka. Ada pula Hasanuddin sekitar 24,43%. Alumni universitas yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya. Sementara itu, sekitar 14,06% tercatat sedang aktif mencari pekerjaan, dan hanya sebagian kecil saja 1,07%, alumni belum bisa mendapatkan kesempatan kerja.

Tabel 7. Anggaran dan realisasi belanja untuk indicator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	31.045.502.192,-	29.598.542.184,-	109,20%

Sesuai tabel 7 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut pada tahun 2023 yaitu dari rencana sebesar Rp. 31.045.502.192,- terealisasi sebesar Rp 29.598.542.184,- dengan nilai efisiensi sebesar 109,20%. Dengan nilai efisiensi tersebut Unhas pada tahun 2023 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Dalam proses kegiatan realisasi Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta terdapat Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator tersebut adalah :

1. Proses untuk menghubungi alumni terus dilakukan sampai pada tahap periode pengumpulan data ke DIKTI
2. Telah diadakan workshop dan FGD untuk para Tim Pokja dan penanggungjawab Prodi di setiap fakultas untuk memaksimalkan komunikasi kepada alumni terkait kebutuhan peningkatan IKU 1
3. Hubungan dengan alumni terkait *tracer study* terus dilakukan agar pada saat uji petik dilakukan alumni tetap bisa mengisi sampling sesuai dengan apa yang mereka telah isi di survey *Tracer Study*

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8 Analisis indikator kinerja 1.1

INTERNAL	
<i>Strenght (Kekuatan)</i> 1. Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan program studi dan pihak fakultas. 2. Program monitoring dan evaluasi yang baik bagi mahasiswa tingkat akhir	<i>Weakness (Kelemahan)</i> 1. Belum optimalnya respon dan partisipasi lulusan dalam pengisian <i>form tracer study</i> 2. Website PTKS/ <i>Tracer Study</i> Kemendikbud mengalami kendala di periode pengunggahan triwulan 2
EKSTERNAL	
<i>Opportunity (Peluang)</i> 1. Optimalisasi pengisian <i>form tracer study</i> . 2. Penggunaan sosial media.	<i>Threatness (Ancaman)</i>

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">3. Adanya komunikasi yang baik dengan program studi dan fakultas.4. Pemantauan yang baik bagi mahasiswa tingkat akhir.5. Data hasil <i>Tracer Study</i> lebih besar dari yang ditargetkan. | <ol style="list-style-type: none">1. Belum maksimalnya partisipasi alumni dalam pengisian <i>form</i> dalam sistem <i>Tracer Study</i>.2. Pengunggahan data pada (https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/) secara keseluruhan dilakukan pada triwulan 33. Belum adanya Whats App (WA) Blast resmi (Centang Hijau) yang dimiliki oleh Universitas Hasanuddin. WA ini lah yang akan digunakan untuk menghubungi alumni untuk menghindari anggapan Scum atau penipuan4. Masih ada beberapa alumni yang sulit dihubungi, jadi pencapaian jumlah alumni yang mengisi (<i>Respon Rate</i>) belum bisa 100% |
|--|---|

Dari analisis SWOT di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan program studi dan pihak fakultas agar partisipasi alumni dalam mengikuti *Tracer study* bisa lebih tinggi.
 2. Pemantauan dan program yang baik bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyiapkan karir setelah lulus kuliah
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Perlu koordinasi dan komunikasi yang baik dengan program studi dan pihak fakultas agar partisipasi alumni dalam mengikuti *Tracer study* bisa lebih tinggi lagi.
 2. Perlu pemantauan dan program yang baik bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyiapkan karir setelah lulus kuliah.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Responden belum memberi respon secara optimal, partisipasi lulusan dalam mengisi form tracer study belum maksimal. Beberapa responden tidak dapat dihubungi karena telah berganti nomor kontak.
 2. Masih ada beberapa alumni yang sulit dihubungi, jadi pencapaian jumlah alumni yang mengisi (*Respon Rate*) belum bisa 100%

- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. *Tracer Study* 2022 dijalankan untuk memantau jumlah lulusan yang merespon survey, maka akan dilakukan monitoring *tracer study* yang telah dilaksanakan yang diikuti oleh semua surveyor dari setiap program studi. Kegiatan ini sekaligus untuk memetakan persoalan yang menjadi kendala bagi surveyor dalam pelaksanaan *tracer study*.
 2. Dari Pengunggahan data pada (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>) secara keseluruhan dilakukan pada triwulan 3.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Mengoptimalkan program studi dalam meneruskan informasi ke alumni untuk mengisi *form tracer study*.
 2. Menggunakan sosial media (WhatsApp Group) dalam memberikan informasi melalui jaringan ikatan alumni tingkat fakultas.
 3. Perlu koordinasi dan komunikasi yang baik dengan program studi dan pihak fakultas agar partisipasi alumni dalam mengikuti *Tracer study* bisa lebih tinggi lagi.
 4. Perlu pemantauan dan program yang baik bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyiapkan karir setelah lulus kuliah.

A.1.2 Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi

Definisi operasional dari Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi dijelaskan di bawah ini:

1. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
 - a. Penjelasan Umum yaitu:
 - 1) Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2022 genap dan semester 2023 ganjil.
 - 2) Tidak termasuk dalam perhitungan prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan)
 - b. Jumlah SKS diluar Program Studi :

- 1) Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar prodi
- 2) Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester
- 3) Pengakuan sks dihitung setahun penuh yang mencakup semester genap dan ganjil (2022-2 & 2023-1). Semester antara tidak diperhitungkan.

c. Pertukaran Pelajar Internal :

- 1) Bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan
- 2) Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan.

d. Mahasiswa *Inbound*:

- 1) Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal)

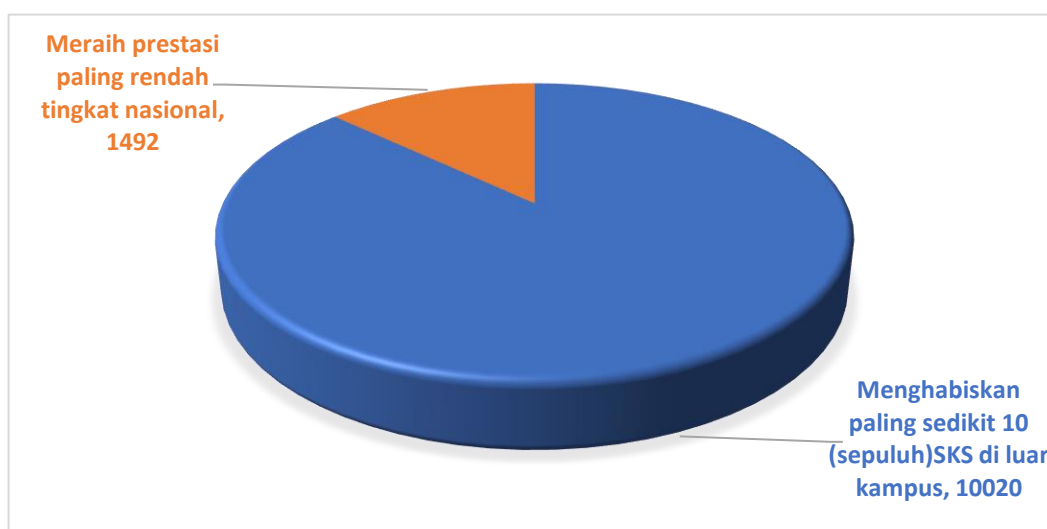
2. Meraih Prestasi

- a. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi yaitu:
 - 1) tingkat internasional;
 - 2) tingkat nasional; atau
 - 3) tingkat provinsi.
 - 4) Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, dapat dinilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat)
- b. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi → Karya harus disertai dengan SK karya dari Perguruan Tinggi
- c. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional

Dari indikator kinerja Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi realisasi dari indikator tahun 2023 sebesar 32,92 dari target 40 atau persen capaian berjumlah 82%. Dibandingkan pada tahun

2022 realisasinya sebesar 54,3 maka terjadi penurunan sebesar 21,38. Rendahnya ketercapaian dari IKU ini diantaranya karena:

- 1) Mahasiswa lebih fokus untuk cepat menyelesaikan studi sehingga kurang tertarik mengikuti program MBKM yang tidak bersifat wajib di program studi
- 2) Mahasiswa yang tertarik mendaftar program merdeka belajar rata-rata berasal dari mahasiswa tingkat akhir sehingga jumlah SKS matakuliah MBKM yang diikuti tidak maksimal dan tidak mencapai 10 SKS dan beberapa diantaranya hanya masuk dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
- 3) Mahasiswa yang mengikuti MBKM cenderung mengambil mata kuliah di luar kompetensinya di program studi sehingga sulit dikonversi ke matakuliah prodi asal dan beberapa diantaranya hanya dimasukkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
- 4) Belum optimalnya koordinasi dengan pihak fakultas terkait diseminasi informasi lomba-lomba juga pelaporan terkait hasil-hasil lomba yang diikuti.



Gambar 16 Diagram Sebaran mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi Tahun 2023

Sumber : Direktorat Akademik Universitas Hasanuddin, 2023

Terdapat 10.020 mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 10 (sepuluh) SKS di luar kampus diantaranya 9.553 mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah yang berada pada program studi diluar dan terdapat 190 Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran di Luar Kampus (PMM 3 dan IISMA), serta terdapat mahasiswa *inbound* yang berkuliah di Unhas selama 1 semester

sebanyak 277 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 1.492 mahasiswa telah mengikuti dan berprestasi pada lomba di tingkat nasional maupun internasional. Para mahasiswa tersebut telah berprestasi dan mendapatkan predikat juara yang beragam mulai dari juara 1 (*gold*), 2 (*silver*), dan 3 (*bronze*).

Tabel 9. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi	23.133.157.500,-	22.985.301.607,-	82,83%

Sesuai tabel 9 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut pada tahun 2023 yaitu dari rencana sebesar Rp. 23.133.157.500,- terealisasi sebesar Rp 22.985.301.607,- dengan nilai efisiensi sebesar 82,83%. Dengan nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan nilai capaian pada indikator tersebut, kinerja Unhas pada tahun 2023 dihitung menggunakan analisis *Value for Money*. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang tidak efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi < 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Analisis indikator kinerja 1.2

INTERNAL	
Strenght (Kekuatan) 1. Mahasiswa aktif mengikuti lomba diluar kampus. 2. Mahasiswa berperan aktif meraih prestasi	Weakness (Kelemahan) 1. Sarana dan fasilitas kurang memadai 2. Mahasiswa lebih fokus untuk cepat menyelesaikan studi sehingga kurang tertarik mengikuti program MBKM yang tidak bersifat wajib di program studi. 3. Mahasiswa yang tertarik mendaftar program merdeka belajar rata-rata

	<p>berasal dari mahasiswa tingkat akhir sehingga jumlah SKS matakuliah MBKM yang diikuti tidak maksimal dan tidak mencapai 10 SKS dan beberapa diantaranya hanya masuk dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).</p> <p>4. Mahasiswa yang mengikuti MBKM cenderung mengambil mata kuliah di luar kompetensinya di program studi sehingga sulit dikonversi ke matakuliah prodi asal dan beberapa diantaranya hanya dimasukkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).</p>
EKSTERNAL	
<p>Opportunity (Peluang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak kegiatan di luar kampus. 2. Pembinaan prestasi melalui aktifitas di unit kegiatan mahasiswa (UKM) dari tingkat prodi sampai ke tingkat fakultas. 3. Konversi kegiatan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL-Prodi). 	<p>Threatness (Ancaman)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan fasilitas penunjang latihan serta Pendanaan tidak memadai. 2. Belum ada konversi mata kuliah bagi mahasiswa yang berkegiatan diluar kampus dengan 10 sks. 3. Terdapat program studi yang belum merekognisi 10 sks. 4. Kurikulum prodi belum sesuai dengan program MBKM

Dari analisis SWOT di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

- Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja indikator tersebut adalah :
 1. Mahasiswa mengikuti kegiatan diluar kampus baik nasional maupun internasional
 2. Mahasiswa aktif mengikuti lomba yang diadakan secara regional, nasional maupun internasional
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Memperbanyak kegiatan di luar kampus.
 2. Pembinaan prestasi dengan mendorong aktifitas di unit kegiatan mahasiswa sampai ke level fakultas dan program studi.
 3. Konversi kegiatan-kegiatan MBKM pada mahasiswa prodi bidang kesehatan masih sulit dilakukan, karena belum semua kegiatan MBKM sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL-Prodi), yang mana CPL-Prodi tersebut sesuai dengan standar kompetensi nasional dari profesi dan animo mahasiswa untuk mengikuti MBKM masih minim.

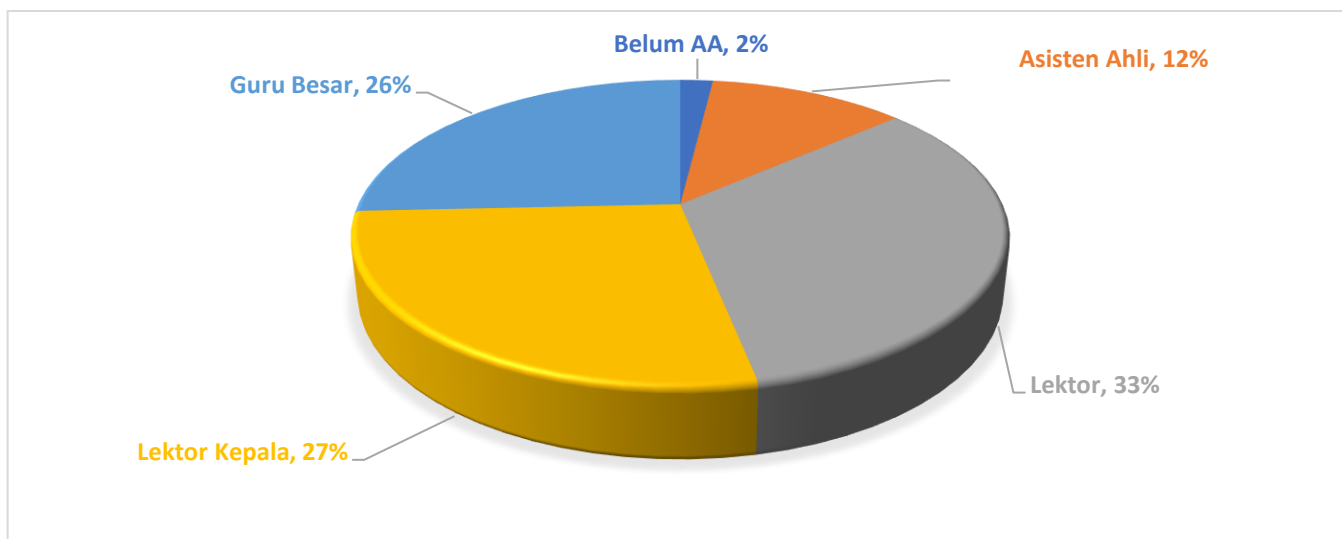
4. Sarana dan fasilitas penunjang latihan.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Sarana dan fasilitas penunjang latihan serta Pendanaan (Bantuan dana mengikuti/melaksanakan kegiatan lomba)
 2. Tantangan yang masih dihadapi dalam pengelolaan MBKM adalah konversi mata kuliah bagi mahasiswa yang berkegiatan diluar kampus dengan 20 sks.
 3. Masih ada program studi yang belum sepenuhnya bisa merekognisi 20 sks dengan alasan bahwa capaian pembelajaran lulusan prodi belum sesuai.
 4. Kurikulum prodi belum menyesuaikan dengan program MBKM
 - Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Perlu dukungan sarana dan fasilitas yang memadai dalam mendukung kegiatan mahasiswa, terutama berkaitan dengan lomba tingkat nasional dan internasional
 2. Untuk menjawab tantangan pemenuhan 10 sks bagi mahasiswa yang berkegiatan di luar prodi dan meningkatkan animo mahasiswa dalam mengikuti MBKM adalah dengan melakukan sinkronisasi atau pemutakhiran kurikulum yang akan dijadikan panduan bagi prodi dalam penyelenggaraan pembelajaran diluar program studi.
 3. Hal lain yang dilakukan untuk meningkatkan animo mahasiswa adalah dengan intensif melajukan sosialisasi program MBKM
 4. Membuat panduan pada masing masing bentuk kegiatan pembelajaran MBKM
 - Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Mengoptimalkan dukungan sarana dan fasilitas yang memadai dalam mendukung kegiatan mahasiswa, terutama berkaitan dengan lomba tingkat nasional dan internasional.
 2. Sinkronisasi atau pemutakhiran kurikulum yang akan dijadikan panduan bagi prodi dalam penyelenggaraan pembelajaran diluar program studi.
 3. Mendorong animo mahasiswa dalam program kegiatan MBKM melalui sosialisasi.
 4. Menetapkan panduan kegiatan MBKM

A.1.2 Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sebagai perguruan tinggi dengan aset utamanya di bidang pendidikan, PTN-BH Universitas Hasanuddin (Unhas) memiliki sumber daya yang mumpuni dan terus berkembang. Dengan

kekuatan utama pada sumber daya manusia, Unhas mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, serta dituntut untuk terus berkontribusi bagi pembangunan nasional. Persentase Jabatan Fungsional Dosen tahun 2023 terlihat pada gambar 17 di bawah ini.



Gambar 17. Diagram Persentase Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2023
 Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin 2023

Secara postur, komposisi dosen Unhas saat ini terdiri atas 26% profesor, 27% Lektor Kepala, 33% adalah Lektor, dan 12% masih Asisten Ahli, sisanya 2% belum Asisten Ahli. Unhas juga senantiasa mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tertinggi melalui berbagai kebijakan. Sepanjang tahun 2023, Unhas juga menambah 74 Profesor. Selain Dosen Tetap PNS, Unhas juga memiliki dosen Tetap Non-PNS (yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional atau NIDN) sebanyak 143 orang. Dosen Tetap Non-PNS memiliki hak dan kewajiban yang setara dengan Dosen Tetap PNS. Selain dosen tetap, Unhas juga terus meningkatkan jumlah dosen asing, sebagai bagian dari langkah strategis meningkatkan reputasi internasional Unhas. Tahun 2023 Unhas mengangkat 29 dosen asing yang menjadikan jumlah dosen asing di Unhas kini berjumlah 102 orang. Dosen asing tersebut tersebar pada 16 fakultas dan sekolah pascasarjana.

A.2.1 Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi

Definisi operasional dari Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan Umum:
 - a. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN
 - b. Kegiatan tridharma dan praktisi dihitung 5 (lima) tahun terakhir, sedangkan membimbing mahasiswa dihitung 1 (satu) tahun terakhir
2. Kriteria Membimbing Mahasiswa:
 - a. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
 - b. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - 1) tingkat internasional
 - 2) tingkat nasional; atau
 - 3) tingkat provinsi.
 - c. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat
 - d. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

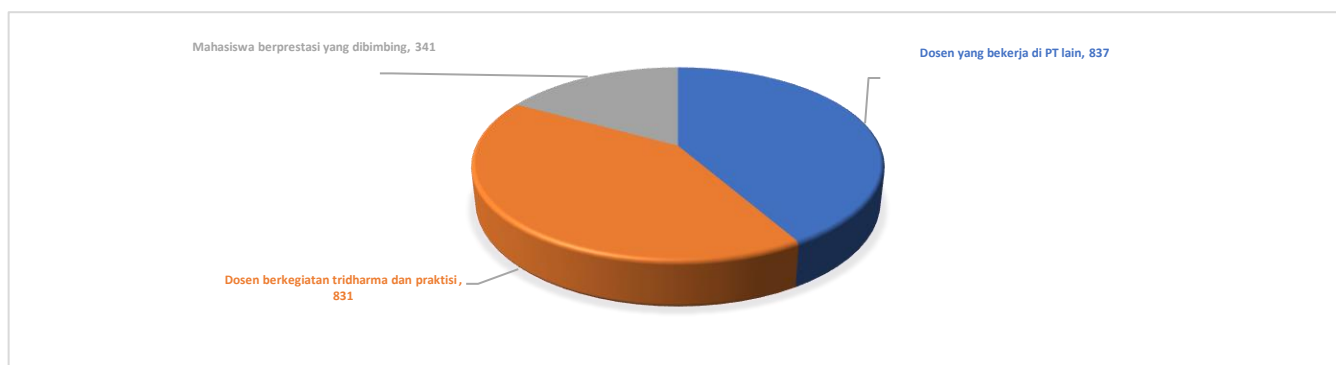
Dari indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi tahun 2023 sebesar 53,28 dari target 30 atau persen capaian berjumlah 178%. Dibandingkan pada tahun 2022 capaiannya sebesar 97,14% maka terjadi peningkatan sebesar 80,86%.

Tabel 11. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing	4.659.902.958,-	4.603.436.856,-	179,78%

mahasiswa berkegiatan diluar program studi			
--	--	--	--

Sesuai tabel 11 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut pada tahun 2023 yaitu dari rencana sebesar Rp. 4.659.902.958,- terealisasi sebesar Rp 4.603.436.856,- dengan nilai efisiensi sebesar 179,78%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2023 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.



Gambar 18. Diagram Sebaran dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi Tahun 2023

Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin 2023

Terdapat 837 dosen Dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi lain, 831 Dosen berkegiatan tridharma dan praktisi serta terdapat 341 mahasiswa berprestasi yang di bimbing selama tahun 2023.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada table 12 di bawah ini.

Tabel 12. Analisis indikator kinerja 2.3

INTERNAL	
Strength (Kekuatan) 1. Sistem pelaporan dan informasi SDM. 2. <i>Updating</i> data SDM.	Weakness (Kelemahan) 1. Data dan Informasi SDM yang belum memadai. 2. Kapasitas tenaga operator dalam mengupdate data SDM.
EKSTERNAL	
Opportunity (Peluang) 1. Kerjasama dosen dengan perguruan tinggi lain QS100. 2. Program kerjasama dengan industri 3. Program pembinaan kemasiswaan.	Threatness (Ancaman) 1. Sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM belum memadai. 2. Kurangnya pelatihan yang memadai bagi tenaga operator sistem dalam mengupdate data SDM

- Pada Indikator kinerja 2.3 diatas Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator tersebut adalah :
 1. Melakukan sosialisasi sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM
 2. Melakukan updating data SDM setiap triwulan melalui sistem pangkalan data utama SDM
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Perlu koordinasi dan sosialisasi sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM.
 2. Perlu pemantauan dan program yang baik bagi orang dosen yang diberi penugasan sebagai tenaga ahli pada instansi dan/atau bekerja di industri.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM belum memadai.
 2. Kurangnya pelatihan yang memadai bagi tenaga operator sistem dalam mengupdate data SDM
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Mengadakan sosialisasi secara periodik kepada unit kerja tentang updating data SDM sesuai perkembangan jaman.

2. Pemantauan updating data SDM sebaiknya dilakukan setiap triwulan melalui sistem pangkalan data utama SDM.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Peningkatan kerjasama dosen tri dharma perguruan tinggi lain
 2. Peningkatan kerjasama dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi QS100
 3. Program kerjasama dengan industri
 4. Program pembinaan kemahasiswaan.

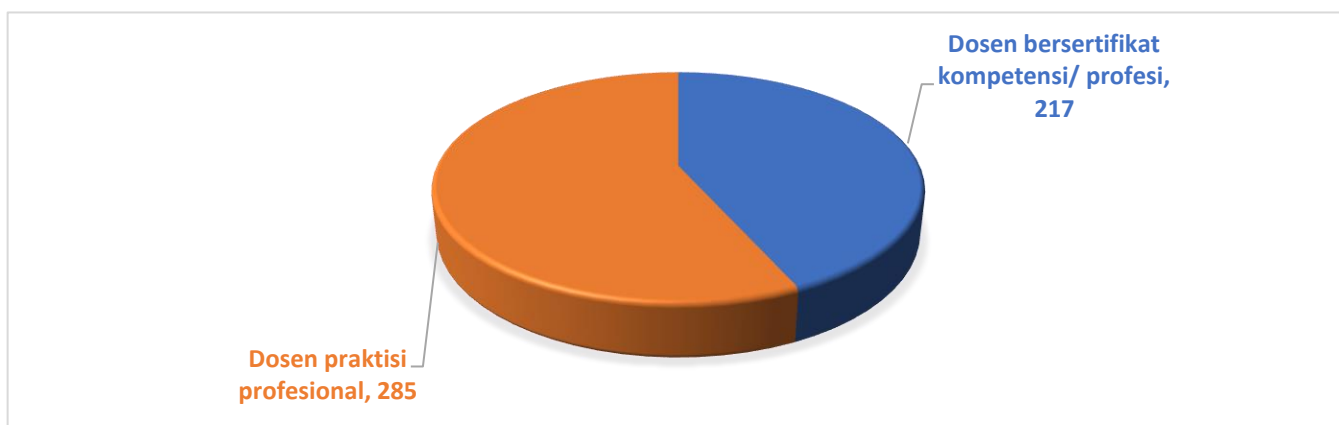
A.2.2 Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Definisi operasional dari Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan Umum:
 - a. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP
 - b. Sertifikasi kompetensi atau profesi yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
 - c. Kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang dilakukan selama tahun 2023
 - d. Akan ditambahkan data dari praktisi mengajar flagship dan mandiri

Dari indikator kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri tahun 2023 sebesar 80,17 dari target 25 atau persentase capaian berjumlah 321%. Dibandingkan pada tahun 2022 capaiannya sebesar 114,16% maka terjadi peningkatan sebesar 206,84% angka ini diharapkan meningkat pada akhir Renstra 2024



Gambar 19. Diagram Sebaran dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri Tahun 2023

Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin 2023

Sampai saat ini, sebanyak 2.150 dosen telah memiliki sertifikat kompetensi dari total 2.360 Dosen PNS/NonPNS. Pada tahun 2023 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi berjumlah 217 orang dan dosen praktisi professional berjumlah 285 orang.

Tabel 13. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30.376.632.079,-	29.009.177.892,-	335,80%

Sesuai table 13 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut

pada tahun 2023 yaitu dari rencana sebesar Rp. 30.376.632.079,- terealisasi sebesar Rp 29.009.177.892,- dengan nilai efisiensi sebesar 335,80%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2023 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Analisis indikator kinerja 2.4

INTERNAL	
<i>Strenght (Kekuatan)</i> 1. <i>Update</i> data sumber daya manusia secara real time melalui aplikasi www.sister.unhas.ac.id 2. Program pengembangan sumber daya manusia.	<i>Weakness (Kelemahan)</i> 1. Dosen yang pensiun, meninggal dan yang belum menyelesaikan Studinya 2. Kurangnya sosialisasi beasiswa kerjasama dengan berbagai universitas kelas dunia.
EKSTERNAL	
<i>Opportunity (Peluang)</i> 1. Sosialisasi beasiswa dan upaya pemberian beasiswa dengan berbagai skema. 2. Reformasi birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang terbuka dengan prioritas doctor. 3. Kerjasama dengan praktisi untuk menghasilkan dosen dengan kualifikasi dan kompetensi yang diakui industri.	<i>Threatness (Ancaman)</i> 1. Kurangnya pelatihan dan sertifikasi bagi dosen yang diakui industri. 2. Birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang belum memadai.

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Pendataan sumber daya manusia, secara terintergrasi untuk mendapatkan data *real time*.

2. Sistem pendataan sumber daya manusia telah terintegrasi melalui aplikasi www.sister.unhas.ac.id
 3. Program pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan bersertifikasi.
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Unhas telah menentukan serangkaian kebijakan antara lain mewajibkan dosen untuk melanjutkan studinya ke jenjang doktor baik didalam maupun luar negeri.
 2. Unhas telah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi dosen yang diakui industri.
 3. Sosialisasi berbagai beasiswa dan kerjasama dengan berbagai universitas kelas dunia membuka kesempatan bagi dosen untuk melaksanakan studi lanjut ke jenjang doctoral.
 - Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Ada beberapa Dosen yang pensiun, meninggal dan Dosen lanjut Studi yang belum menyelesaikan Studinya
 2. Sarana sosialisasi berbagai beasiswa dan kerjasama dengan berbagai universitas kelas dunia perlu ditingkatkan
 - Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi dosen yang diakui industry.
 2. Birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang terbuka dengan prioritas doktor.
 - Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Sosialisasi beasiswa dan upaya pemberian beasiswa dengan berbagai skema.
 2. Reformasi birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang terbuka dengan prioritas doctor.
 3. Tindak lanjut kerjasama dengan mendatangkan praktisi untuk mengajar di kampus dan mendorong peran LSP dan program profesi untuk menghasilkan lebih banyak dosen dengan kualifikasi dan kompetensi yang diakui industri.

A.2.3 Indikator Kinerja Utama 2.3

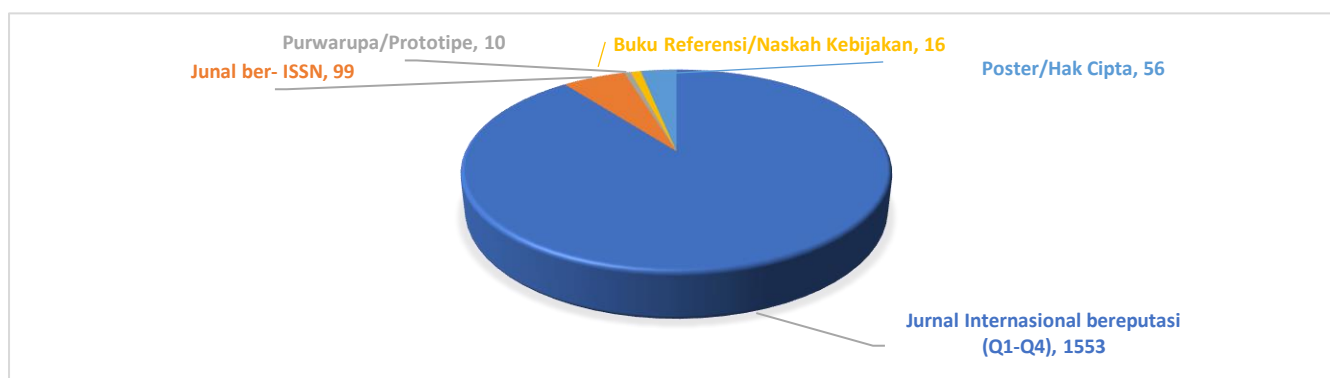
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Definisi operasional dari Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional

atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dijelaskan di bawah ini:

1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
 - a. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
 - b. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual,
 - c. buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - d. Studi kasus; dan/atau
 - e. Laporan penelitian untuk mitra
2. Karya terapan, terdiri atas:
 - a. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
 - b. Pengembangan invensi dengan mitra
3. Karya seni, terdiri atas:
 - a. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
 - b. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur,
 - c. desain kriya;
 - d. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - e. Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

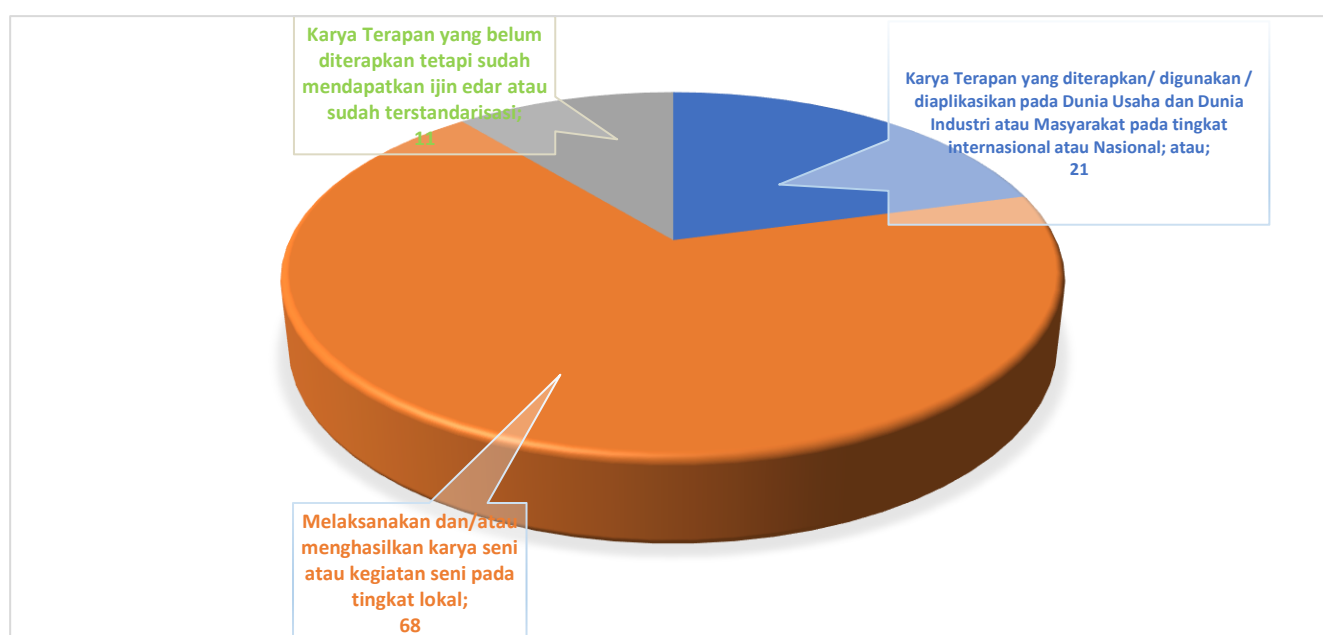
Dari indikator kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen tahun 2023 sebesar 1,0 dari target 1,0 atau persentase capaian berjumlah 100%. Dibandingkan pada tahun 2022 capaiannya sebesar 21,33% maka terjadi peningkatan sebesar 78,67%. Berikut sebaran keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sesuai diagram dibawah ini.



Gambar 20. Diagram Sebaran Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen Tahun 2023

Sumber : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), 2023

Sampai saat ini pada unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) tercatat sebanyak 1754 judul penelitian yang dilaksanakan selama tahun 2023 yang mencakup Jumlah Jurnal Internasional bereputasi (Q1-Q4) 1553 Judul, Jurnal ber- ISSN 99 Judul, Purwarupa/Prototipe sebanyak 10, Buku Referensi/Naskah Kebijakan sejumlah 16, dan Poster/Hak Cipta sebanyak 56. Pada Unit Science Techno Park (STP) terdapat sebaran keluaran dosen yang berhasil diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebagai mana yang ditampilkan diagram dibawah ini.



Gambar 20. Diagram Sebaran Jumlah keluaran dosen yang berhasil diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen Tahun 2023

Sumber : Science Techno Park (STP), 2023

Sementara pada unit Science Techno Park (STP) tercatat sebanyak 101 karya yang dilaksanakan selama tahun 2023 yang mencakup 21 Karya Terapan yang diterapkan/ digunakan / diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional, 69 karya melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal, dan 11 karya Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi.

Tabel 15. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	37.530.879.800,-	36.661.925.778,-	102,37%

Sesuai table 15 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen pada tahun 2023 yaitu dengan target sebesar Rp. 37.530.879.800,- terealisasi sebesar Rp 36.661.925.778,- dengan nilai efisiensi sebesar 102,37%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2023 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada table 16 di bawah ini.

Tabel 16. Analisis indikator kinerja 2.5

INTERNAL	
<p>Strenght (Kekuatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumuman pemenang di awal tahun paling lambat bulan Pebruari tahun berjalan 2. Penjadwalan ulang (Monev. Susulan) 3. Percepatan proses seleksi proposal diakhir tahun sebelum masuk tahun berjalan. 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa luaran penelitian masih dalam proses publikasi 2. Keterlambatan proses pencairan dana Hibah Unhas 2022 di Bulan Juli 3. Jumlah peneliti Unhas yang terlibat masih sedikit 4. Server kurang siap untuk menampung proposal dalam jumlah banyak, sehingga pada

	<p>saat penerimaan proposal sistem (SIMLITABMAS) <i>down/erorr</i></p> <p>5. Terjadinya perubahan/migrasi kepemimpinan menyebabkan permasalahan dalam pengelolaan data penelitian pada sistem (SIMLITABMAS) karena terjadi migrasi data</p> <p>6. Rentang waktu pemasukan proposal singkat, dan meskipun ada perpanjangan waktunya sangat singkat, dilain pihak sebagian besar Pengusul menganut sistem enjury time sehingga memicu perlambatan pada system.</p>
EKSTERNAL	
<p>Opportunity (Peluang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan proses seleksi proposal untuk Hibah Unhas 2023 dimulai pada Bulan Desember 2022 2. Hibah Kemendikbudristek akan dimulai pada Bulan Februari 2023 3. Alokasi penelitian skema WCU harus diperjelas lebih awal 4. Dilakukan <i>coaching</i> lebih awal dan Penyiapan anggaran internal untuk RKI. 	<p>Threatness (Ancaman)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal penelitian bagi dosen Unhas. 2. Anggaran penelitian yang lambat dalam pencairan 3. Perlunya revitalisasi Tata kelola dan manajemen pengajuan proposal, seleksi, dan pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Pengumuman pemenang di awal tahun paling lambat bulan Pebruari tahun berjalan
 2. Penjadwalan ulang (Monev. Susulan)
 3. Percepatan proses seleksi proposal diakhir tahun sebelum masuk tahun berjalan.
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Unhas.
 2. Perbaikan tata kelola dan manajemen pengajuan proposal, seleksi, dan pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM telah melakukan revitalisasi sistem pengajuan proposal, seleksi dan pengumuman penerima hibah dengan membuat laman
 3. Kerjasama penelitian dan pengembangan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Beberapa luaran penelitian masih dalam proses publikasi
 2. Keterlambatan proses pencairan dana Hibah Unhas 2022 di Bulan Juli

3. Jumlah peneliti Unhas yang terlibat masih sedikit
 4. Server kurang siap untuk menampung proposal dalam jumlah banyak, sehingga pada saat penerimaan proposal sistem (SIMLITABMAS) down/erorr
 5. Terjadinya perubahan/migrasi kepemimpinan menyebabkan permasalahan dalam pengelolaan data penelitian pada sistem (SIMLITABMAS) karena terjadi migrasi data
 6. Rentang waktu pemasukan proposal singkat, dan meskipun ada perpanjangan waktunya sangat singkat, dilain pihak sebagian besar Pengusul menganut sistem enjury time sehingga memicu perlambatan pada sistem.
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Diawali dengan sosialisasi skema-skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pengumuman penerimaan proposal melalui laman <https://unhas.ac.id>
 2. Dosen Unhas didorong untuk menulis proposal dan menjalankan kegiatan penelitian, yang luarannya berupa artikel dalam jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional, sehingga kinerja Unhas terjaga dan meningkat.
 3. Fasilitasi kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
 - Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Percepatan proses seleksi proposal untuk Hibah Unhas 2023 dimulai pada Bulan Desember 2022
 2. Hibah Kemendikbudristek akan dimulai pada Bulan Februari 2023 - Alokasi penelitian skema WCU harus diperjelas lebih awal
 3. Dilakukan *coaching* lebih awal dan Penyiapan anggaran internal untuk RKI
 4. Server dan sistem benar-benar harus dipersiapkan dengan baik sebelum penerimaan proposal
 5. Bila terjadi migrasi kementerian/pimpinan, perlu diusahakan sistem aplikasi yang digunakan tidak perlu ikut migrasi
 6. Waktu penerimaan proposal perlu ditambah, sehingga tidak perlu perpanjangan beberapa kali, Pengusul tidak bertumpukan diakhir jadwal.

A.3 Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Metode pembelajaran dalam kampus juga menghadapi tantangan berupa dorongan untuk menerapkan metode studi kasus dan metode berbasis proyek pada mata kuliah guna menghasilkan capaian pembelajaran yang memungkinkan lulusan adaptif pada dunia kerja. Penerapan sistem *blended learning*, sistem pembelajaran antara dalam jaringan (daring) dengan luar jaringan (luring), semakin memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kampus merdeka belajar. Hal ini menuntut perbaikan kurikulum program studi dalam aspek capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan metode evaluasi capaian pembelajaran, juga menuntut kompetensi dosen untuk mengkreasi kajian kasus dan desain proyek sebagai metode pembelajaran.

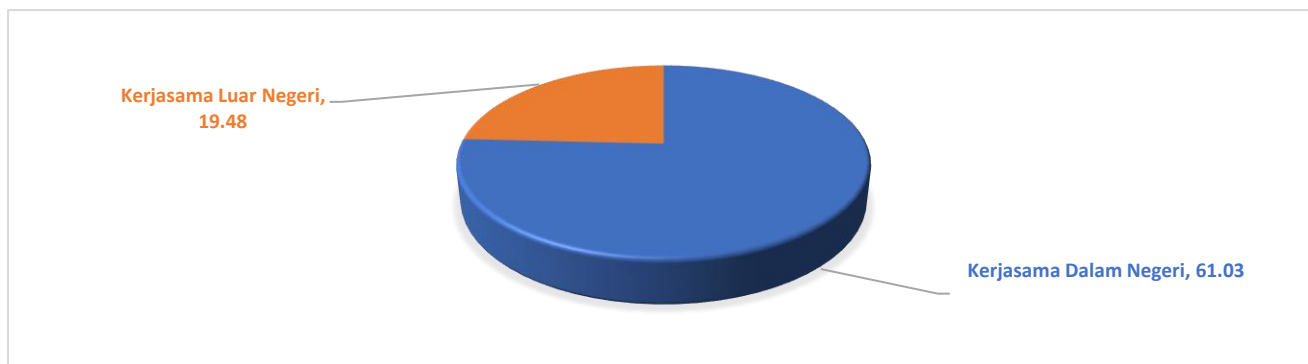
A.3.1 Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi operasional dari Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan Umum:
 - a. Kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023
 - b. Naskah kerja sama dalam bentuk:
 - 1) Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama); atau
 - 2) Implementing Arrangement (IA)
 - c. Semua data akan dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses verval selesai

Dari indikator kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 tahun 2023 sebesar 0,8 dari target 0,7 atau persentase capaian berjumlah 114%. Dibandingkan pada tahun 2022 capaiannya sebesar 116% maka terjadi penurunan sebesar 2%. Berikut sebaran Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dibawah ini.



Gambar 21. Diagram Sebaran Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Tahun 2023

Sumber : Direktorat Kemitraan Universitas Hasanuddin, 2023

Data kerja sama yang dijalankan Unhas sebagaimana perguruan tinggi lainnya, dilaporkan kepada pemerintah melalui <https://lapkerma.unha.ac.id>. Sistem ini menjadi acuan untuk melihat Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi perguruan tinggi dalam bidang kerja sama. Kerjasama dalam negeri yang terlaksana pada tahun 2023 sebesar 61,03% dan kerjasama luar negeri sebesar 19,48%.

Tabel 17. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5.238.310.590,-	5.085.423.814,-	117,72%

Sesuai tabel 17 di atas, penggunaan anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada tahun 2023 yaitu dengan target sebesar Rp. 5.238.310.590,- terealisasi sebesar Rp 5.085.423.814,- dengan nilai efisiensi sebesar 117,72%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2023 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi

dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada table 18 di bawah ini.

Tabel 18. Analisis indikator kinerja 3.6

INTERNAL	
<p>Strenght (Kekuatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Kerjasama Program Studi dengan mitra berkelas dunia 2. Kerjasama Prodi dengan Mitra yang masuk kriteria 3. Memperluas dan Memperkuat Kerjasama dengan Mitra Dalam dan Luar Negeri 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa program studi belum dapat informasi yang cukup terkait IKU 6 sehingga beberapa prodi lambat menginisiasi dan membangun kerjasama dengan mitra yang masuk kriteria IKU 6 2. Beberapa program studi belum memanfaatkan sistem pelaporan kerjasama internal Unhas sehingga kerjasama tingkat prodibelum terekam dengan baik. 3. Beberapa Program Studi belum memanfaatkan sistem pelaporan kerjasama internal Unhas sehingga kerjasama tingkat prodi belum terekam dengan baik 4. Masih adanya missunderstanding konsep MoU dan MoA
EKSTERNAL	
<p>Opportunity (Peluang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi terkait kerjasama Prodi 2. Memantau sistem pelaporan kerjasama prodi secara berkala 3. Melanjutkan upaya membangun dan memperkuat kerjasama dengan mitra potensial khususnya mitra yang sesuai kriteria 4. Melakukan revisi dokumen kerjasama (MoU/PKS/IA) yang kurang 5. Dokumen kerjasama yang dilakukan di tingkat program studi (prodi) ditanda tangani oleh ketua prodi 	<p>Threatness (Ancaman)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa prodi lambat menginisiasi dan membangun kerjasama dengan mitra 2. Dokumen kerjasama (MoU/PKS/IA) yang kurang sesuai 3. Kerjasama dengan mitra potensial tidak sesuai dengan kriteria 4. Updating web membutuhkan waktu lebih lama sehingga penginputan tertunda

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Melanjutkan sosialisasi Kerjasama Program Studi dengan mitra berkelas dunia
 2. Memfasilitasi Kerjasama Prodi dengan Mitra yang masuk kriteria
 3. Memperluas dan Memperkuat Kerjasama dengan Mitra Dalam dan Luar Negeri
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Sosialisasi sistem pelaporan kerjasama internal Unhas dan sistem pelaporan Kerjasama DIKTI (LAPKERMA).
 2. Sosialisasi Indikator Kinerja Utama terkait IKU 6 (kerjasama Program studi)
 3. Perampungan Draft peraturan Rektor terkait kerjasama akademik dan Non Akademik Universitas Hasanuddin.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Beberapa program studi belum dapat informasi yang cukup terkait IKU 6 sehingga beberapa prodi lambat menginisiasi dan membangun kerjasama dengan mitra yang masuk kriteria IKU 6
 2. Beberapa program studi belum memanfaatkan sistem pelaporan kerjasama internal Unhas sehingga kerjasama tingkat prodibelum terekam dengan baik.
 3. Pandemi Covid-19 masih membatasi mobilitas prodi dalam memperluas Kerjasama.
 4. Beberapa Program Studi belum memanfaatkan sistem pelaporan kerjasama internal Unhas sehingga kerjasama tingkat prodi belum terekam dengan baik
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Melanjutkan sosialisasi Indikator Kinerja Utama terkait IKU 6 (Kerjasama Program Studi dengan mitra berkelas dunia)
 2. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem pelaporan kerjasama internal Universitas Hasanuddin(Unhas)
 3. Memfasilitasi Kerjasama Prodi dengan Mitra yang masuk kriteria IKU 6
 4. Memperluas dan Memperkuat Kerjasama dengan Mitra Dalam dan Luar Negeri untuk menunjang pencapaian IKU 6
 5. Mengoptimalkan system basis data kerjasama menggunakan platform digital yang telah dikembangkan Universitas Hasanuddin (Unhas)
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :

1. Sosialisasi IKU 6 terkait kerjasama Prodi tetap dilanjutkan
2. Memantau sistem pelaporan kerjasama prodi secara berkala
3. Melanjutkan upaya membangun dan memperkuat kerjasama dengan mitra potensial khususnya mitra yang masuk kriteria IKU 6
4. Melakukan revisi dokumen kerjasama (MoU/PKS/IA) yang kurang
5. sesuai untuk memastikan bahwa dokumen kerjasama yang dilakukan di tingkat program studi (prodi) ditanda tangani oleh ketua prodi.

A.3.2 Indikator Kinerja Utama 3.2

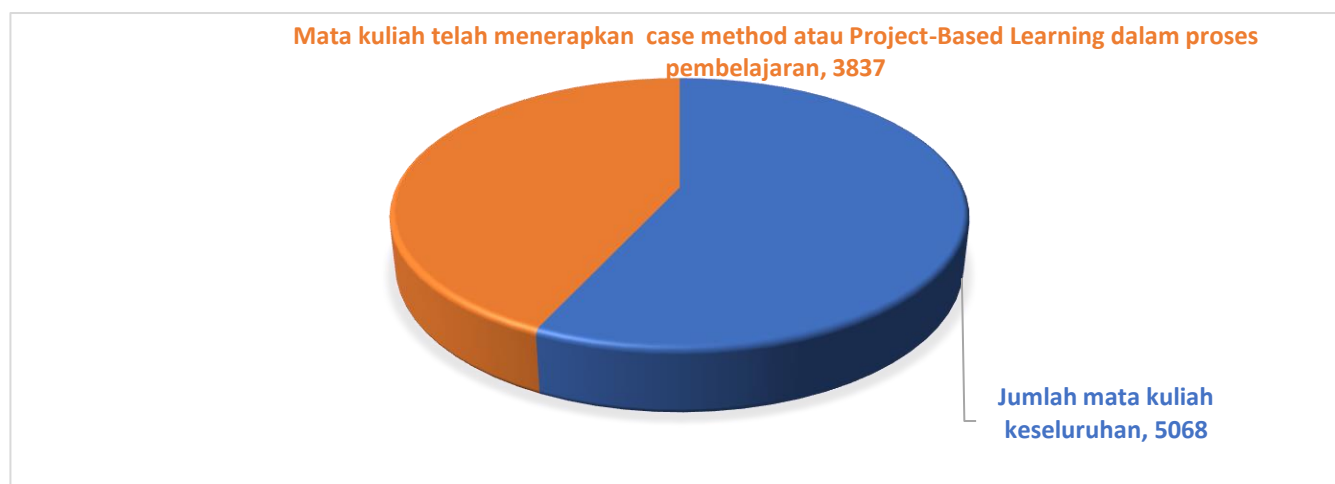
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Definisi operasional dari Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan umum:
 - a. Mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2022 genap dan 2023 ganjil
 - b. Mata kuliah harus terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa
 - c. Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa:
 - 1) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau
 - 2) Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas *case method/team-based project*.
 - d. Minimal 50% bobot nilai akhir harus berdasarkan evaluasi *case method* dan/atau *team-based project*

Dari indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada tahun 2023 sebesar 75 dari target 50 atau persentase capaian berjumlah 150%. Dibandingkan pada tahun 2022 capaiannya sebesar 129,09% maka terjadi peningkatan sebesar 20,91%. Berikut sebaran Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case*

method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi sesuai diagram dibawah ini.



Gambar 22. Diagram Sebaran Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi Tahun 2023

Sumber : Direktorat Akademik Universitas Hasanuddin, 2023

Metode pembelajaran dalam kampus juga menghadapi tantangan berupa dorongan untuk menerapkan metode studi kasus dan metode berbasis proyek pada mata kuliah guna menghasilkan capaian pembelajaran yang memungkinkan lulusan adaptif pada dunia kerja. Penerapan sistem blended learning, sistem pembelajaran antara dalam jaringan (daring) dengan luar jaringan (luring), semakin memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kampus merdeka belajar. Hal ini menuntut perbaikan kurikulum program studi dalam aspek capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan metode evaluasi capaian pembelajaran, juga menuntut kompetensi dosen untuk mengkreasi kajian kasus dan desain proyek sebagai metode pembelajaran. Secara keseluruhan dari 5068 mata kuliah yang tersaji pada Tahun 2023, sebanyak 3837 mata kuliah telah menerapkan *case method* atau *Project-Based Learning* dalam proses pembelajaran.

Tabel 19. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	16.166.553.709,-	15.995.581.836,-	151,60%

Sesuai tabel 19 di atas, penggunaan anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada tahun 2023 yaitu dengan target anggaran sebesar Rp. 16.166.553.709,- anggaran yang terealisasi sebesar Rp 15.995.581.836,- dengan nilai efisiensi sebesar 151,60%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 20 di bawah ini

Tabel 20. Analisis indikator kinerja 3.7

INTERNAL	
<p>Strength (Kekuatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kurikulum 2. Evaluasi dan revisi RPS 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Mata kuliah yang belum menerapkan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) 2. RPS mata kuliah belum seluruhnya diunggah ke aplikasi Sikola
EKSTERNAL	
<p>Opportunity (Peluang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi materi terkait metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan <i>team-based project</i> ke dalam konten PEKERTI 2. Workshop peninjauan RPS sebelum perkuliahan diawal semester untuk semua prodi 	<p>Threatness (Ancaman)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian bobot evaluasi mata kuliah yang diampu oleh tim dosen di luar prodi 2. Penyesuaian RPS matakuliah

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Melakukan pengembangan kurikulum
 2. Melakukan evaluasi dan revisi RPS untuk penyesuaian sesuai dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Sosialisasi dan workshop terkait metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* kepada dosen di Unhas
 2. Sosialisasi teknis pengisian data.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Mata kuliah yang belum menerapkan metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi adalah mata kuliah yang diampu oleh tim dosen di luar prodi

2. RPS mata kuliah belum seluruhnya diunggah ke aplikasi Sikola, beberapa prodi harus melakukan penyesuaian RPS matakuliah
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Persiapan hingga pelaporan pembelajaran di kelas yang menerapkan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*
 2. Mewajibkan setiap mata kuliah untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, training, pemutakhiran RPS, penyusunan dan updating RPS di aplikasi Sikola.
 - Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Integrasi materi terkait metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* ke dalam konten Pelatihan Program Peningkatan Keterampilan Teknik Instruksional (PEKERTI).
 2. Melakukan Workshop peninjauan RPS sebelum perkuliahan diawal semester untuk semua prodi

A.3.3 Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi operasional dari Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dijelaskan di bawah ini:

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

1. Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
3. Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU

Dari indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2023 sebesar 82 dari target 10 atau persentase capaian berjumlah 820%. Dibandingkan pada tahun 2022 capaiannya sebesar 142%

maka terjadi peningkatan sebesar 678%. Berikut sebaran Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah sesuai diagram dibawah ini.



Gambar 23. Diagram Sebaran Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah Tahun 2023

Sumber : Direktorat Akademik Universitas Hasanuddin, 2023

Pada tahun 2023 terdapat 45 program studi yang telah terakreditasi atau mendapatkan sertifikasi internasional dari 75 program studi Program Sarjana dan Program Vokasi. Beberapa program studi mempunyai 2 akreditasi Internasional walaupun terjadi penurunan persentase akreditasi Internasional karena ada beberapa program studi yang akreditasinya telah berakhir (AUN-QA).

Jenis akreditasi Internasional, antara lain:

2. ASEAN *University Network Quality Assurance* (AUN-QA) sebanyak 24 program studi jenjang sarjana;
3. ABET *Accreditation Programme* sebanyak 2 program studi jenjang sarjana;
4. ABEST21 *Business Accreditation* sebanyak 1 program studi jenjang sarjana;
5. *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA) sebanyak 6 program studi jenjang Sarjana;
6. ASIIN *Accreditation Programme* sebanyak 26 program studi jenjang sarjana; dan
7. *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) sebanyak 4 program studi jenjang sarjana.

Tabel 21. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	27.760.718.000,-	26.832.233.231,-	848,37%

Sesuai table 21 di atas, pagu yang menjadi anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2023 yaitu dengan target anggaran sebesar Rp. 27.760.718.000,- anggaran yang terealisasi sebesar Rp 26.832.233.231,- dengan nilai efisiensi sebesar 848,37%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada table 22 di bawah ini.

Tabel 22. Analisis indikator kinerja 3.8

INTERNAL	
Strength (Kekuatan) 1. Visitasi terhadap persiapan prodi-prodi 2. Prodi-prodi yang terakreditasi / sertifikasi internasional	Weakness (Kelemahan) 1. Proses pengajuan akreditasi/sertifikasi internasional masih dalam penyusunan 2. Akreditasi/sertifikasi internasional masih dalam proses visitasi
EKSTERNAL	
Opportunity (Peluang) 1. Monitoring dan evaluasi prodi-prodi berjalan sesuai target 2. Prodi-prodi yang akan mendapatkan akreditasi / sertifikasi internasional	Threatness (Ancaman) 1. Masih terdapat program studi yang tidak mengajukan akreditasi/sertifikasi internasional

2. Kurangnya program studi yang mendapatkan pendampingan dan pendanaan dari hibah.

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Melakukan monitoring terhadap persiapan prodi-prodi dalam rangka visitasi dan penambahan jumlah prodi-prodi untuk mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional
 2. Persiapan Program Studi yang mengajukan akreditasi internasional ASIIN (masih dalam proses visitasi)
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Unhas secara sistematis memfasilitasi peningkatan mutu program studi termasuk dalam peningkatan peringkat akreditasi nasional dan upaya perolehan akreditasi internasional
 2. Komitmen Pimpinan Unhas dalam mendorong program studi di Unhas agar terekognisi oleh Lembaga Akreditasi Internasional telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Saat ini terdapat program studi yang mengajukan akreditasi/sertifikasi internasional, AUN-QA (4 prodi); dan ASIIN (2 prodi) masih dalam proses visitasi.
 2. Proses pengajuan akreditasi/sertifikasi internasional masih dalam penyusunan
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Unhas mendorong program studi agar mendapatkan pendampingan dan pendanaan dari hibah.
 2. Unhas melakukan penambahan jumlah prodi-prodi untuk mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Melakukan monitoring dan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja pada prodi-prodi yang dalam lingkup Unhas
 2. Meningkatkan jumlah prodi-prodi yang akan mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional.

A.4 Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Dari 2 (dua) indikator kinerja ini telah mencapai target dengan capaian indikator predikat SAKIP sebesar 84,30% dari target rencana nilai A (80-90%) dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 telah mencapai angka sebesar 90,7%.

Akuntabilitas merupakan kata kunci penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) diharapkan mampu meningkatkan kinerja pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Adapun tujuan SAKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

A.4.1 Indikator Kegiatan 4.1

Predikat SAKIP

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah laporan kinerja yang berkualitas serta selaras. Petunjuk Teknis implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diatur melalui Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 yang menjelaskan secara detail mengenai perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi Pemerintah.

Definisi operasional dari Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dijelaskan sesuai pada tabel 23 di bawah ini.

Tabel 23. Definisi dan formula Predikat SAKIP

#	Topik	##	Sub-topik	## #	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi SAKIP	1.1.1	Berdasar Perpres 29 th 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data,

				<p>pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.</p>																								
				<p>1.1.2 Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>>90-100</td> <td>AA</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>>80-90</td> <td>A</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>>70-80</td> <td>BB</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>>60-70</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>>50-60</td> <td>CC</td> <td>Cukup (memadai)</td> </tr> <tr> <td>>30-50</td> <td>C</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>0-30</td> <td>D</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai	Predikat	Interpretasi	>90-100	AA	Sangat Memuaskan	>80-90	A	Memuaskan	>70-80	BB	Sangat Baik	>60-70	B	Baik	>50-60	CC	Cukup (memadai)	>30-50	C	Kurang	0-30	D	Sangat Kurang
Nilai	Predikat	Interpretasi																										
>90-100	AA	Sangat Memuaskan																										
>80-90	A	Memuaskan																										
>70-80	BB	Sangat Baik																										
>60-70	B	Baik																										
>50-60	CC	Cukup (memadai)																										
>30-50	C	Kurang																										
0-30	D	Sangat Kurang																										
2	Metode Penghitungan			<p>Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian yaitu:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Komponen</th> <th>Bobot Penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Perencanaan Kinerja</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>2. Pengukuran Kinerja</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>3. Pelaporan Kinerja</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>4. Evaluasi Internal</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>5. Capaian Kinerja</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>Total Nilai</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Komponen	Bobot Penilaian	1. Perencanaan Kinerja	30%	2. Pengukuran Kinerja	25%	3. Pelaporan Kinerja	15%	4. Evaluasi Internal	10%	5. Capaian Kinerja	20%	Total Nilai	100%										
Komponen	Bobot Penilaian																											
1. Perencanaan Kinerja	30%																											
2. Pengukuran Kinerja	25%																											
3. Pelaporan Kinerja	15%																											
4. Evaluasi Internal	10%																											
5. Capaian Kinerja	20%																											
Total Nilai	100%																											

Sumber: Perpres 29 tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi, Unhas telah mendapat evaluasi terkait implementasi SAKIP mulai pada tahun 2021.

Laporan Hasil Evaluasi (LHE) tahun 2023 akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja UNIVERSITAS HASANUDDIN masuk dalam kategori : A dengan nilai : **82.70** dengan interpretasi : Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat Akuntabel, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, berikut rincian nilai tersebut:

1. Perencanaan Kinerja (30%) : 24
2. Pengukuran Kinerja (30%) : 26.4
3. Pelaporan Kinerja (15%) : 12.3
4. Evaluasi Kinerja (25%) : 20

Dari akumulasi 4 nilai komponen penilaian dari kementerian diatas PTN-BH Universitas Hasanuddin memperoleh nilai 82.70 sesuai dengan LHE tahun 2023 pada gambar 24 di bawah ini.



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS
HASANUDDIN)
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24
2.	Pengukuran Kinerja	30%	26.4
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	82.70

Gambar 24. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unhas Tahun 2023

Tabel 24. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Predikat SAKIP

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Predikat SAKIP	1.077.319.592,-	1.055.480.000,-	102,07%

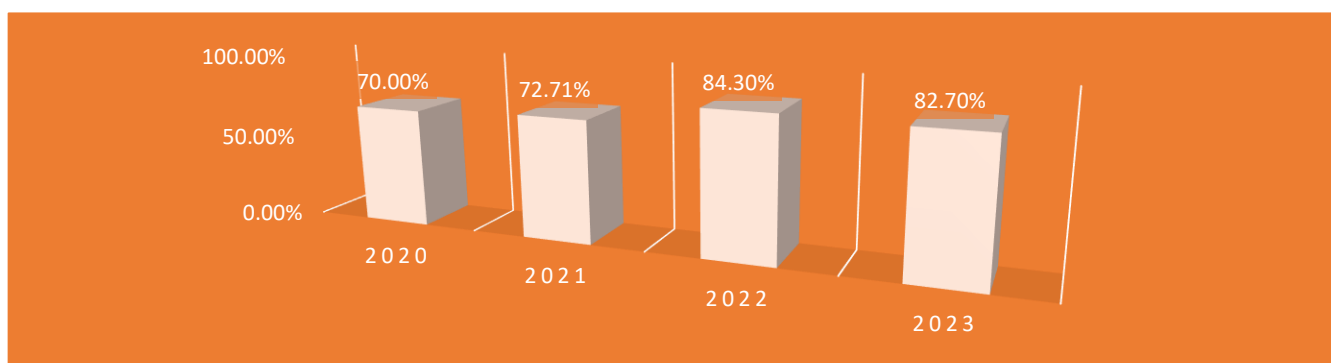
Sesuai tabel 24 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Predikat SAKIP pada tahun 2023 yaitu target anggaran sebesar Rp. 1.077.319.592,- anggaran yang terealisasi sebesar Rp 1.055.480.000,- dengan nilai efisiensi sebesar 102,07%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Tabel 25. Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2021, Target dan Realisasi tahun 2022, serta target pada tahun 2023 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 4.1

Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	Kinerja Utama		2021	2022	2022	2023	2023	2024
4 Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	I KU. SAKIP 9	Predikat	BB	A	A	A	A	AA

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan konversi nilai dari perolehan predikat SAKIP selama tahun 2020 yaitu predikat BB (>70-80), pada tahun 2021 berada pada posisi predikat yang sama yaitu predikat BB (>70-80) baru pada tahun 2022 meningkat predikatnya menjadi A (84.30) kemudian pada tahun 2023 predikat tetap A tetapi nilainya mengalami penurunan sebesar 1.60 poin menjadi 82.70.



Grafik 3. rata-rata Indikator 4.9

Metode penilaian evaluasi atas implementasi SAKIP 2023 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi lima komponen sebagai berikut :

- Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020-2024, Rencana Kinerja Anggaran Tahun 2024, Kontrak Kinerja Tahun 2023, dan Rencana SKP Tahun 2023.
- Pengukuran Kinerja meliputi definisi operasional Renstra 2020-2024 dan dokumen rencana SKP pada aplikasi Spasikita Kemdikbud Ristek
- Pelaporan Kinerja meliputi dokumen Laporan Kinerja Tahun 2023
- Evaluasi Kinerja meliputi pelaksanaan evaluasi secara mandiri yang disertai penyajian data dukung.

Rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja tersebut sebagai berikut :

a) Perencanaan Kinerja

1. Renstra Universitas Hasanuddin agar menyesuaikan dengan Renstra Kemendikbudristek yang sudah direvisi melalui Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022
2. Agar melampirkan Dokumen RKT Tahun 2023
3. Agar indikator kinerja pegawai dibuat mendukung PK tahun 2023 dan selaras dengan Indikator kinerja dalam PK Kepala Satker
4. Agar melakukan kegiatan/ aktivitas kerjasama dengan unit kerja lain/pemangku kepentingan lain yang mendukung kinerja organisasi

b) Pengukuran Kinerja

1. Agar membuat definisi operasional untuk setiap indikator yang ada didalam Renstra
2. agar mebuat rencana SKP pegawai yang selaras dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

c) Pelaporan Kinerja

1. Kualitas Pelaporan Kinerja lebih di tingkatkan lagi

d) Evaluasi Kinerja

1. Agar dilakukan pendampingan oleh Biro Perencanaan dalam melakukan penyusunan evaluasi dan penyesuaian renstra Kemendikbudristek

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada table 26 di bawah ini.

Tabel 26. Analisis indikator kinerja 4.9

INTERNAL	
<p>Strenght (Kekuatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen perencanaan yang lebih tertata dengan baik 2. Sistem pelaporan yang terintegrasi 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaporan yang lambat dan tidak terintegrasi 2. Lambatnya dokumen bukti pendukung dari unit-unit 3. Proses Transisi terhadap penyesuaian Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru
EKSTERNAL	

Opportunity (Peluang)	Threatness (Ancaman)
1. Implementasi dan validasi data pendukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru 2. Sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses <i>real time</i> dan tepat waktu.	1. Keterlambatan dokumen perencanaan 2. Dampak transisi pimpinan terhadap perubahan Organisasi Tata Kelola PerguruanTinggi terbaru

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Penyiapan dokumen perencanaan yang lebih tertata yang merupakan bagian dari penilaian SAKIP
 2. Penyiapan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses *real time* dan tepat waktu melalui www.simkeu.unhas.ac.id
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Mengumpulkan dokumen pendukung yang merupakan bagian penilaian SAKIP.
 2. Melakukan Monitoring dan evaluasi mandiri dengan melakukan pengumpulan dokumen bukti pendukung melalui spasikita
 3. Mengumpulkan lakin tepat waktu dan sesuai panduan
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Kesiapan unit-unit belum sepenuhnya merata, diperlukan sosialisasi yang lebih intens.
 2. Lambatnya dokumen bukti pendukung dari unit-unit
 3. Proses Transisi pimpinan yang mengharuskan dilakukannya penyesuaian Organisasi Tata Kelola PerguruanTinggi terbaru
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Menyiapkan dokumen perencanaan, yang merupakan bagian dari penilaian SAKIP.
 2. Melakukan tindak lanjut sesuai Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Melakukan Sosialisasi dan pelatihan untuk kelancaran Koordinasi implementasi dan validasi data pendukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru
 2. Menyiapkan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses real time dan tepat waktu.
 3. Melakukan Penjadwalan lebih awal untuk pengumpulan dokumen bukti pendukung

A.4.2 Indikator Kegiatan 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Definisi operasional dari Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dijelaskan sesuai pada tabel 27 di bawah ini.

Tabel 27. Definisi dan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

#	Topik	##	Sub-topik	## #	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi Kinerja Anggaran	1.1.1	Capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.
		1.2	Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	1.2.1	Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.
				1.2.2	Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
2	Metode Penghitungan	$NKA = \frac{60\% \times EKA + 40\% \times IKPA}{100\%}$			

#	Topik	##	Sub-topik	## #	Penjelasan
			1. Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA. 2. Nilai IKPA diambil dari 13 indikator pada aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).		

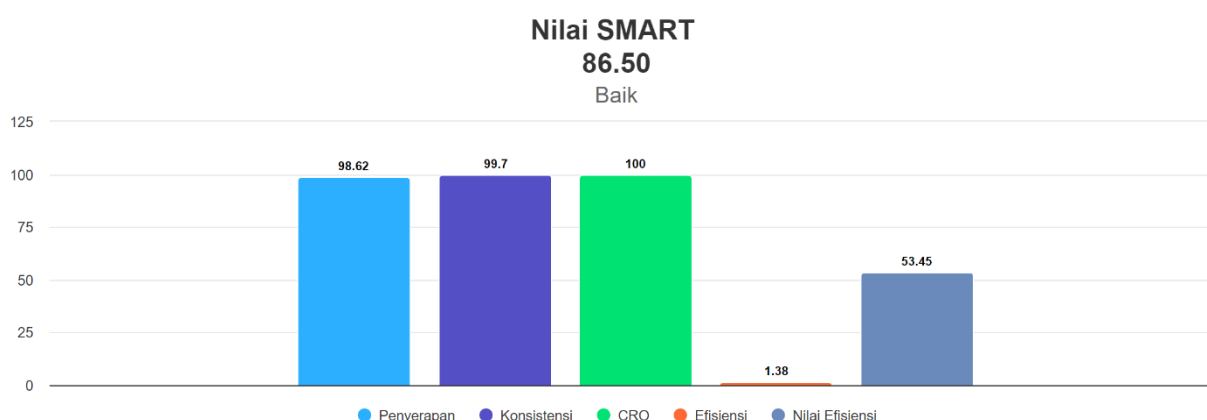
Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 dan Nomor 195/PMK.05/2018

Penilaian kinerja anggaran dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, dimana PTN-BH Universitas Hasanuddin mendapatkan bobot capaian indikator ini dihitung dari beberapa parameter sesuai yang tercantum pada tabel 28 dan gambar di bawah ini.

Tabel 28. Hasil pengukuran berdasarkan parameter pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara Lembaga PTN-BH Universitas Hasanuddin

Nomor	Parameter	Bobot
1.	Serapan Anggaran	98.62 %
2.	Konsistensi	99.7 %
3.	Capaian Output	100 %
4.	Efisiensi	1.38%
5.	Nilai Efisiensi	53.45%

Sumber: <https://monev.kemenkeu.go.id/App2023/>



Grafik 4. Evaluasi Kinerja Anggaran Unhas pada laman Spasikita.Kemdikbud.go.id

Dari hasil bobot nilai parameter pengukuran di atas maka nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) hasil analisis SMART satker yang ada pada laman <https://monev.kemenkeu.go.id/App2023/>, diperoleh nilai untuk capaian Unhas adalah 86,50. Dan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah 97,79. Dari nilai IKPA Unhas sebesar 97,79 sehingga dapat dilakukan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai berikut:

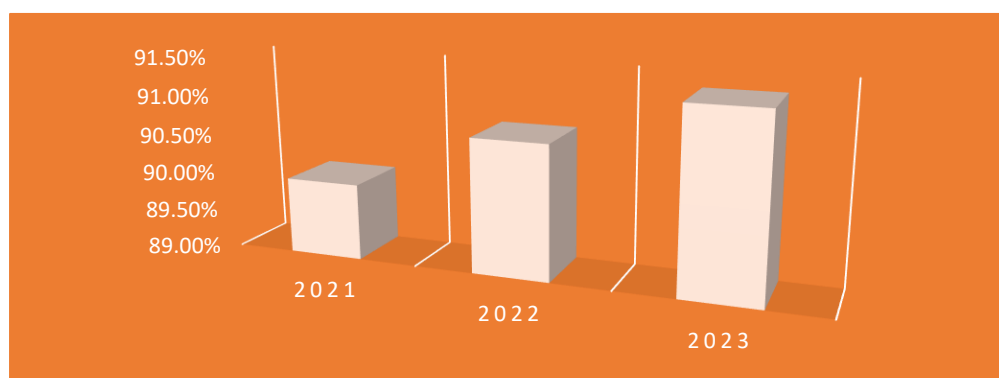
$$NKA = \frac{60\% \times (86.50) + 40\% \times (97.79)}{100}$$

$$NKA = 91,29$$

Tabel 29. Capaian Kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2021, Target dan Realisasi tahun 2022, serta target pada tahun 2023 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas) IKU 4.10

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024
4 Meningkat-kan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	89.97	90	90.70	90	91.29	97

Pada tahun 2021 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L mencapai nilai sebesar 89,97 dan pada tahun 2022 berada pada nilai 90.70 meningkat 0.73 poin dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan nilai sebesar 91.29 dan diharapkan meningkat sampai akhir Renstra 2024. Berikut gambar 18 grafik perkembangan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dibawah ini.



Grafik 5. Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Tabel 30. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efisiensi
1.	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	458.545.625.964,-	448.747.728.870,-	103,65%

Sesuai tabel 30 di atas, Rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada tahun 2023 yaitu target anggaran sebesar Rp. 458.545.625.964,- anggaran yang terealisasi sebesar Rp 448.747.728.870,- dengan nilai efisiensi sebesar 103,65%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis Value for Money sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi > 100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut pada tabel 31 di bawah ini.

Tabel 31. Analisis indikator kinerja 4.10

INTERNAL	
Strenght (Kekuatan) <ol style="list-style-type: none"> 1. Penginputan capaian RO dan KRO pada spasikita (Simproka) tepat waktu 2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu 3. Revisi Dipa setiap Tri Wulan 	Weakness (Kelemahan) <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi 2. Tidak dilakukan Revisi Halaman III Dipa 3. Kurangnya koordinasi dengan Direktorat Keuangan
EKSTERNAL	
Opportunity (Peluang) <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan dilakukan secara rutin 	Threatness (Ancaman) <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pelaporan yang belum terintegrasi dengan sistem perencanaan dan pelaporan lainnya

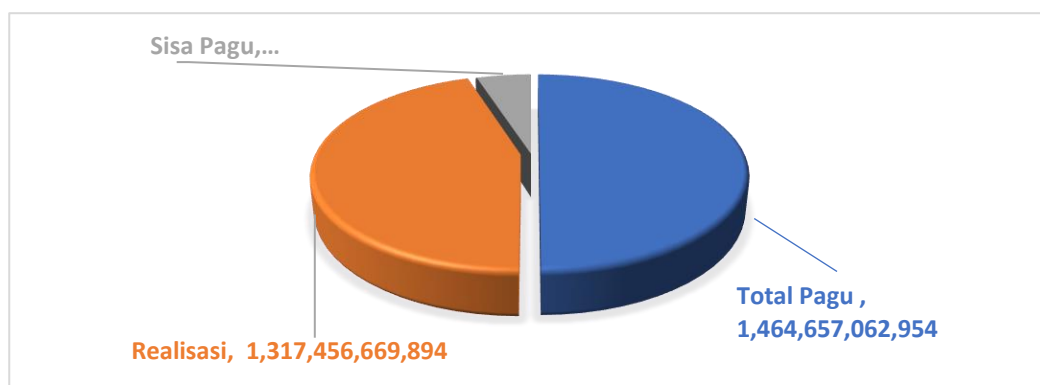
<ol style="list-style-type: none"> 2. Revisi Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan 3. Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Koordinasi antar Direktorat belum maksimal
--	---

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:
 1. Penginputan capaian RO dan KRO pada spasikita (Simproka) tepat waktu
 2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu
 3. Revisi Dipa setiap Tri Wulan
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
 1. Melakukan penginputan capaian RO dan KRO pada spasikita (Simproka) setiap akhir Bulan untuk kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.
 2. Melakukan Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu
 3. Melakukan Revisi Dipa setiap Tri Wulan
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
 1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi.
 2. Tidak dilakukan Revisi Halaman III Dipa
 3. Kurangnya monitoring dan koordinasi dengan Direktorat Keuangan
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah :
 1. Mengembangkan sistem pelaporan yang terintegrasi dengan sistem perencanaan dan pelaporan lainnya.
 2. Melakukan Revisi Halaman III Dipa per Tri Wulan
 3. Rutin melakukan Revisi Dipa
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
 1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.
 2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu.
 3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH secara keseluruhan sumber-sumber pembiayaan Universitas Hasanuddin meliputi pembiayaan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berupa Gaji dan Tunjangan PNS, Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), serta yang berasal dari luar Kemdikbud Ristek dan Selain APBN yang meliputi dana masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha PTNBH, kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi, pengelolaan kekayaan PTNBH, APBD dan pinjaman. Pagu anggaran PTN-BH Universitas Hasanuddin dalam DIPA tahun 2023 berupa Gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp. 310.529.609.000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 306.248.952.835,- dengan persentase daya serap sebesar 98.62%. Selain itu Unhas juga mendapat Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum sebesar Rp. 118.400.000.000,-, anggaran PLN/SBSN/KPBU sebesar Rp. 56.815.540.000,-, anggaran Kementerian/Lembaga Lainnya sebesar Rp. 8.946.913.954,- serta anggaran selain APBN sebesar Rp. 969.965.000.000,- sehingga total anggarannya sebesar Rp.1.464.657.062.954,- dengan realisasi anggaran keseluruhan sebesar Rp.1.317.456.669.894,- dengan persentase serapan 90% dengan sisa pagu sebesar Rp. 147.200.393.060,- sebagaimana tergambar pada Diagram dibawah ini.



Gambar 25. Diagram Capaian Anggaran Universitas Hasanuddin Tahun 2023

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dan 1 (satu) indikator mandiri/tambahan (IKM/IKT). Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 32. Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja

No.	IKK	Pagu	Realisasi
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	31.045.502.192,-	29.598.542.184,-
2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	23.133.157.500,-	22.985.301.607,-
3.	Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	4.659.902.958,-	4.603.436.856,-
4.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri	30.376.632.079,-	29.009.177.892,-
5.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	37.530.879.800,-	36.661.925.778,-
6.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5.238.310.590,-	5.085.423.814,-
7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	16.166.553.709,-	15.995.581.836,-
8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	27.760.718.000,-	26.832.233.231,-
9.	Predikat SAKIP	1.077.319.592,-	1.055.480.000,-
10.	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	458.545.625.964,-	448.747.728.870,-
11.	IKM dan IKT	829.122.460.570,-	696.881.837.826,-
Total		1.464.657.062.954,-	1.317.456.669.894,-

2. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan rencana anggaran dan realisasi belanja untuk semua sumber dana Unhas tahun 2023 yaitu dari rencana sebesar Rp. 1.474.993.192.996 - terealisasi sebesar Rp1.340.776.789.935 dengan nilai efisiensi rata – rata sebesar 225,89%. Dengan nilai efisiensi tersebut Unhas pada tahun 2023 dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari tiap capaian kinerja. Nilai efisiensi rata – rata tersebut memperlihatkan penilaian yang sangat efisien dimana standar efisiensi dinilai dimana nilai efisiensi > 100 %. Adapun detail nilai ekonomi dan efisiensi dapat dilihat pada table nilai ekonomi dan efisiensi. Adapun Pemanfaatan efisiensi digunakan untuk pembiayaan kegiatan di tahun 2023, diantaranya pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, pembangunan sarana prasarana, pemeliharaan serta kegiatan-kegiatan pendukung lainnya.

Tabel 33. Rincian Efisiensi Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja

No.	IKK	Value For Money Efisiensi (Rp)	Nilai ekonomi	Nilai Efisiensi
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	1.446.960.008,-	95,34	109,20
2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	147.855.893,-	99,36	82,83
3.	Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	56.466.102,-	98,79	179,78

No.	IKK	Value For Money Efisiensi (Rp)		
		Nilai ekonomi	Nilai Efisiensi	
4.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri	1.367.454.187,-	95,50	335,80
5.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	868.954.022,-	97,68	102,37
6.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	152.886.776,-	97,08	117,72
7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	170.971.873,-	98,94	151,60
8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	928.484.769,-	96,66	848,37
9.	Predikat SAKIP	21.839.592,-	97,97	102,07
10.	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	9.797.897.094,-	97,86	103,65
11.	IKM dan IKT	132.240.622.744,-	97,78	185,69

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2023, PTN-BH Universitas Hasanuddin melakukan inovasi sebagai berikut:

a). Penghargaan dari Museum Rekor Dunia – Indonesia (MURI) (Februari 2023)

Guru Besar Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (FT Unhas) Prof. Sakti Adji Adisasmita,

meraih penghargaan dari Museum Rekor Dunia – Indonesia (MURI) atas prestasinya sebagai penulis buku Teknik Bandar Udara dan Transportasi Terbanyak. Penghargaan tersebut diberikan secara langsung pada Jumat (24/02/2023) lalu di Jakarta.



Gambar 26. Dosen Unhas menerima Penghargaan dari Museum Rekor Dunia – Indonesia (MURI)

b). Tim Universitas Hasanuddin Meraih Silver Medal Pada Ajang Prestisius TEKNOFEST Istanbul International Inventions Fair (April 2023)

Universitas Hasanuddin secara resmi mendelegasikan empat mahasiswa berprestasi dari berbagai bidang studi untuk mengikuti ajang kompetisi tahunan dan prestisius yaitu The 8th Istanbul International Inventions Fair (ISIF) 2023 yang berlangsung di Istanbul Ataturk Airport, Turki pada 27 April hingga 01 Mei 2023. Empat mahasiswa yang tergabung dalam Tim La Galigo ini ialah Samintang (Akuntansi 2019), Firdaus (Manajemen 2018), Nurul Habaib Al Mukarramah (Ilmu Hukum 2019), dan Olivia L (Agrobisnis Perikanan 2019).



Gambar 27. Tim Universitas Hasanuddin Meraih Silver Medal Pada Ajang Prestisius TEKNOFEST Istanbul International Inventions Fair

c). Tim Paduan Suara Unhas berhasil menyabet juara 1 pada ajang World Choir Games 2023 di Gangneung, Korea Selatan (Juli 2023)

PSM Unhas membawa pulang emas kategori Level Champion Competition pada ajang kejuaraan ke-12 yang digelar sejak 3-13 Juli 2023. Kategori ini diperuntukkan bagi paduan suara yang telah menjuarai kompetisi sebelumnya.



Gambar 28. Tim Paduan Suara Unhas berhasil menyabet juara 1 pada ajang World Choir Games 2023 di Gangneung, Korea Selatan

d). Mahasiswa Universitas Hasanuddin berhasil meraih Medali Emas (Gold Medal) pada ajang World Invention Competition and Exhibition (WICE) 2023 (September 2023)

World Invention Competition and Exhibition (WICE) merupakan ajang kompetisi bertaraf internasional bagi para peneliti muda berbakat yang aktif, kreatif dan inovatif. WICE 2023



diprakarsai oleh Indonesian Young Scientist Association (IYSA) dan MAHSA University yang terselenggara dengan sukses di Universitas MAHSA Malaysia, 22-26 September 2023. 5 mahasiswa Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar baru-baru ini berhasil meraih Medali Emas (Gold Medal) pada ajang World Invention Competition and Exhibition (WICE) 2023, yang dihelat di Universitas MAHSA Malaysia. Kelima Mahasiswa yang meraih prestasi membanggakan tersebut adalah Achmad Dodhy Putrani Wido sebagai ketua

Exhibition (WICE) 2023, yang dihelat di Universitas MAHSA Malaysia. Kelima Mahasiswa yang meraih prestasi membanggakan tersebut adalah Achmad Dodhy Putrani Wido sebagai ketua

kelompok, kemudian ada Adinda Noor Azizah, Adilah, Muslih Muhawan J, dan Ahmad Satari Idris sebagai anggota.

Gambar 29. Mahasiswa Universitas Hasanuddin meraih Medali Emas (*Gold Medal*) pada ajang *World Invention Competition and Exhibition (WICE) 2023*

e). Rumput Laut Jadi Energi Listrik, Mahasiswa Geofisika Unhas Juara 1 LKTIM Nasional (September 2023)

Mahasiswa Program Studi Geofisika Universitas Hasanuddin (Unhas), Sahrul dan Miftahul Amaliah meraih juara 1 Lomba Karya Tulis Kemaritiman (LKTIM) Tingkat Nasional bidang Ilmu Pengetahuan, Unhas Kamis (14/09). LKTIM nasional merupakan lomba tahunan yang diselenggarakan oleh Unhas. Salah satu kategori lomba tersebut yaitu karya tulis ilmiah, poster dan videografi. Kompetisi tahun ini mengangkat tema "Akselirasi IPTEK Bidang Kemaritiman sebagai Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan". Melalui tema itu Ketua Tim, Sahrul mengatakan ide yang diusung adalah menyisir energitas sembunyi menuju keberlanjutan dengan pemanfaatan rumput laut jenis *gracilaria sp* sebagai sumber energi listrik.



Gambar 30. Mahasiswa Geofisika Unhas Juara 1 LKTIM Nasional

2. Penghargaan

Pada tahun 2023 PTN-BH Universitas Hasanuddin mendapatkan penghargaan :

a). Jadi Penyelenggara MBKM Terbaik Program Praktisi Mengajar, Unhas Terima

Anugerah Merdeka Belajar (Mei 2023)

Pada peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun ini, Kemendikbudristek menetapkan bulan Mei 2023 sebagai Bulan Merdeka Belajar dengan mengusung tema "Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar". Bulan Merdeka Belajar dimeriahkan dengan beragam kegiatan salah satunya yaitu puncak peringatan Hari Pendidikan Nasional yang akan diselenggarakan pada 28–29 Mei di Yogyakarta dengan agenda kegiatan Karnaval Merdeka Belajar dan pemberian anugerah. Bertempat di Gedung Trimurti, Prambanan Yogyakarta, Senin, (29/05/2023). Universitas Hasanuddin menerima Anugerah Merdeka Belajar kategori Pendidikan Tinggi Subkategori 'Pendidikan Tinggi Akademik Penyelenggara Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terbaik pada Program Praktisi Mengajar Tahun 2023.



Gambar 31. Unhas Terima Anugerah Merdeka Belajar

b). Universitas Hasanuddin (UNHAS) sebagai satker PTN-BH pada kesempatan ini memperoleh 2 penghargaan yaitu Keunggulan IKU 4 Liga PTN-BH 2022 dan Keunggulan IKU 8 Liga PTN-BH 2022 (Juli 2023)

Pada Tanggal 21 Juli 2023 bertempat di di Hotel JW Marriot Jakarta, Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi memberikan penghargaan capaian IKU Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tahun 2022 dan Zona Integritas (ZI) Wilayah Bebas Korupsi (WBK) kepada PTN Akademik. Plt Dirjen Diktiristek Kemendikbudristek Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D., IPU, ASEAN.Eng. mengatakan, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang meningkat menjadi sebuah prestasi yang baik. Dia pun berharap ke depannya capaian IKU dapat lebih merata. Universitas Hasanuddin (UNHAS) sebagai satker PTN-BH pada kesempatan ini memperoleh 2 penghargaan yaitu Keunggulan IKU 4 Liga PTN-BH 2022 dan Keunggulan IKU 8 Liga PTN-BH 2022.

Penerimaan penghargaan ini di wakili oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Keuangan UNHAS Bapak Prof. Subehan, S.Si., M.Pharm., Sc., Ph.D., Apt.



Gambar 32. Penerimaan 2 penghargaan bagi Unhas yaitu Keunggulan IKU 4 Liga PTN-BH 2022 dan Keunggulan IKU 8 Liga PTN-BH 2022

c). Rektor Unhas Terima Penghargaan Sarwono Prawirohardjo Memorial Lecture 2023 dari BRIN (Agustus 2023)

Sebagai bentuk apresiasi atas sumbangan nyata dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kemanusiaan, Rektor Universitas Hasanuddin Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., menerima penghargaan “Sarwono Prawirohardjo Memorial Lecture Tahun 2023” dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Pemberian penghargaan berlangsung di Auditorium Sumitro Djojohadikusumo, Lt.3 Gedung B.J Habibie, Jakarta Pusat. Penghargaan ini hadir sebagai bentuk apresiasi para ilmuwan, pakar atau praktisi yang telah memberikan sumbangan nyata dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kemanusiaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) – Kementerian Keuangan.



Gambar 33. Rektor Unhas Terima Penghargaan Sarwono Prawirohardjo Memorial Lecture 2023 dari BRIN

d). Mahasiswa Unhas Sukses Kantongi 2 Medali Emas pada Ajang Debat Nasional Puspresnas (September 2023)

Mahasiswa Universitas Hasanuddin (Unhas) meraih dua medali emas pada Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) tingkat nasional oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten pada Senin-Senin (11-18/09). Mahasiswa peraih medali emas ini terdiri dari Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Abdul Salam Saputra sebagai Pembicara Terbaik Pertama Divisi B. Adapun Liza Faizah Rizqiah mendapatkan medali emas sebagai Pembicara Terbaik 3 Divisi B. Sementara itu, Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Maria Angeliqa Rieke Taneh mendapat penghargaan bergengsi sebagai Juri Institusi Terakreditasi. Dengan begitu, Unhas berhasil menoreh tiga prestasi gemilang sekaligus dalam ajang ini. Kompetisi ini diikuti oleh 112 tim dari sejumlah perguruan tinggi di Indonesia dengan jumlah yang sama. Total peserta dalam ajang ini terhitung 336 peserta yang telah melewati seleksi di tingkat wilayah.



Gambar 34. Mahasiswa Unhas memperoleh 2 Medali Emas pada Ajang Debat Nasional Puspresnas

e). Universitas Hasanuddin menjadi salah satu universitas yang diundang pada acara penutupan Penilaian PKM Awards 2023 (Oktober 2023)

Kegiatan itu digelar di Universitas Gunadharma, Bekasi. Prof. Dr. Andi Dian Permana, S.Si., M.Si., Ph.D., Apt. dalam kategori Dosen Pendamping Kelompok Mahasiswa dengan Judul yang

Mendapatkan pendanaan Terbanyak pada PKM Tahun 2023. PKM menjadi wujud upaya Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Diktiristek Kemdikbudristek dalam rangka memandu serta membangun keragaman intelektual mahasiswa menjadi kreatif, inovatif dan objektif. Sebanyak 135 proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Hasanuddin berhasil mendapatkan dana hibah penelitian dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dengan jumlah tersebut, Unhas menduduki peringkat empat nasional Perguruan Tinggi dengan pendanaan PKM terbanyak tahun 2023.



Gambar 35. Dosen Unhas mendapat penghargaan Penilaian PKM Awards 2023

f). Universitas Hasanuddin Raih Emas dalam Anugerah SNI Award 2023 (Oktober 2023)

SNI Award 2023 merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia skala nasional atas kerja sama BSN dengan pemangku kepentingan standarisasi. Penghargaan tersebut diperuntukkan bagi organisasi yang menerapkan SNI yang secara konsisten memiliki kinerja unggul dan berkelanjutan serta berdaya saing. Total ada 61 organisasi dari 12 kategori di antaranya kategori produk sektor agro dan pariwisata, kategori jasa lainnya seperti keuangan dan logistik, kategori organisasi pendidikan, kategori pendidikan tinggi, dan kategori pendidikan dasar dan menengah yang masuk nominasi Anugerah SNI Awards 2023. Unhas menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang menerima Anugerah Emas kategori Organisasi Pendidikan Tinggi. Raihan Emas dalam Anugerah SNI Award 2023 ini menunjukkan komitmen Unhas dalam memberikan kualitas

pelayanan. Sebelumnya di tahun 2022 lalu, Unhas memperoleh anugerah perak untuk kategori perguruan tinggi pada ajang yang sama.



Gambar 36. Universitas Hasanuddin Raih Emas dalam Anugerah SNI Award 2023

g). Universitas Hasanuddin (Unhas) berhasil mempertahankan prestasinya dengan meraih penghargaan terbaik 2 Indonesia's SDGs Action Awards 2023 (Nopember 2023)

Rektor Unhas Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, MSc., menerima penghargaan yang diberikan oleh Menteri Bappenas Dr. Suharso Monoarfa di Yogyakarta, Senin 6 November 2023. Rektor Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, MSc. dalam kesempatan ini menyampaikan ungkapan terima kasih atas kolaborasi dan sinergi yang baik kepada civitas akademika yang telah memberikan dukungan atas capaian ini. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa Unhas mempunyai komitmen tinggi terhadap implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Developments Goals. Dengan adanya penghargaan ini, Unhas secara berkelanjutan akan melakukan evaluasi dan monitoring, khususnya dalam menghadirkan program-program yang terkait dengan SDGs ke semua unit kerja di lingkup Unhas. Ke depan, Rektor mengharapkan agar Unhas dapat terus mengambil bagian dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program strategis lainnya.



Gambar 37. Unhas berhasil mempertahankan prestasinya dengan meraih penghargaan terbaik 2 *Indonesia's SDGs Action Awards 2023*

h). Universitas Hasanuddin (Unhas) meraih prestasi membanggakan dengan menduduki peringkat 7 nasional dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 36 Tahun 2023 (Nopember 2023)

Pimnas kali ini diselenggarakan Kemendikbudristek bekerja sama dengan Universitas Padjajaran Bandung selama 5 hari berturut-turut. Prestasi nasional di bidang kemahasiswaan yang digelar tahunan ini diumumkan Kamis (30/11) tengah malam di lapangan Parkir PBBS, Universitas Padjajaran. Dari pengumuman tersebut, Unhas memperoleh 6 emas, 3 perak, 4 perunggu, dan 2 juara favorit dari kategori poster dan presentase pada berbagai skim yang dilombakan. Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) merupakan even resmi tahunan Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam bidang penalaran untuk memperlombakan karya ilmiah mahasiswa tingkat nasional.



Gambar 38. Unhas meraih prestasi dengan menduduki peringkat 7 nasional dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 36 Tahun 2023

i). Dosen Universitas Hasanuddin berhasil meraih penghargaan Penghargaan Atas Dedikasi pada Petani Perempuan (Nopember 2023)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), beberapa waktu lalu, menggelar World Scientific Forum of Indonesia (WSFI) Diktiristek di Nusa Dua, Bali. WSFI adalah ajang pertemuan dan kerja sama ilmiah untuk pengembangan riset dan jejaring

akademik. Tahun 2023 ini, WSFI berasal dari akademisi dan ilmuwan dari berbagai lembaga termasuk pimpinan universitas, kepala lembaga pendidikan tinggi, ilmuwan diaspora Indonesia, penerima hibah profesor kelas dunia, hingga mahasiswa doktoral. Salah seorang penerima penghargaan tersebut berasal dari Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar, Sulawesi Selatan. Namanya, Professor Dorothea Agnes Rampisela, Guru Besar Ilmu Tanah Unhas, berhasil meraih penghargaan dalam Anugerah Academic Leader oleh Ditjen Diktiristek, Kemendikbudristek.



Gambar 39. Dosen Universitas Hasanuddin berhasil meraih Penghargaan Atas Dedikasi pada Petani Perempuan

j). Universitas Hasanuddin meraih Juara 1 Apresiasi Ekonomi dan keuangan digital Sulawesi Selatan Tahun 2023 yg diselenggarakan oleh Bank Indonesia (Desember 2023)

Sebagai bentuk apresiasi dan komitmen dalam mendukung ekonomi dan keuangan digital, Universitas Hasanuddin menerima penghargaan dari Bank Indonesia sebagai "Perguruan Tinggi dengan Implementasi Qris Terbaik". Penghargaan yang diberikan langsung Kepala Perwakilan BI Sulsel (Causa Iman Karana) diterima oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, pengembangan dan keuangan (Prof. Subehan, S.Si., M.Pharm., Sc., Ph.D., Apt). Berbagai system diubah menjadi system yang terintegrasi dengan digitalisasi. Begitupun dengan bidang keuangan, Unhas berupaya meningkatkan system pembayaran dengan system QRIS yang memudahkan proses pembayaran dan transaksi digital. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi Bank Indonesia kepada Perguruan Tinggi yang telah berhasil menyelenggarakan transformasi digital pada bidang keuangan/perbankan.



Gambar 40. Unhas meraih Juara 1 Apresiasi Ekonomi dan keuangan digital Sulawesi Selatan Tahun 2023

3. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2023, PTN-BH Universitas Hasanuddin melakukan Crosscutting/Collaborative sebagai berikut:

a). Unhas Sepakati Kerja Sama Pengembangan Tri Dharma dengan Pemkab Banggai Kepulauan (Januari 2023)

Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan dan Universitas Hasanuddin (Unhas) menyepakati kerja sama tentang tri dharma perguruan tinggi yang tertuang dalam Memorandum of Understanding (MoU). Penandatanganan berlangsung di Lantai 8 Gedung Rektorat Unhas, Senin (16/01). MoU tersebut ditandatangani oleh Pj. Bupati Banggai Kepulauan, Ihsan Basir dan Rektor Unhas, Prof Dr Ir Jamaluddin Jompa MSc. Hadir pula ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Prof dr Muh Nasrum Massi PhD dan kepala Puslitbang Laut Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (LP3K) LPPM Unhas, Prof Dr Nurjannah Nurdin ST MSi. Sedangkan dari pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan, turut hadir Kepala Bappeda dan Litbang Kabupaten Banggai Kepulauan, Muhammad Aris Susanto SE ME, Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Banggai Kepulauan, Kamrin Jama SIP MA, serta Analis Perekonomian, Moh Yoga Onen S Tr IP.



Gambar 41. Unhas Kerja Sama Pengembangan Tri Dharma dengan Pemkab Banggai Kepulauan

b). Unhas Bersama Kabupaten Kaimana Papua Barat Sepakat Kerja Sama Penguatan SDM (Juni 2023)

Universitas Hasanuddin bersama Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat sepakat kerja sama dalam bidang penguatan sumber daya manusia. Kesepakatan tersebut tertuang dalam penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang Kemitraan, Inovasi, Kewirausahaan dan Bisnis (Prof. Dr. Eng. Adi Maulana, S.T., M.Phil) bersama Bupati Kaimana (Freddy Thie). Kegiatan berlangsung pukul 15.00 Wita di Ruang Rektor Lantai 8, Gedung Rektorat, Kampus Unhas Tamalanrea, Senin (05/06). Turut hadir Sekretaris Rektor (Dr. Sawedi Muhammad, S.Sos., M.Sc), Dekan Fakultas Hukum dan beberapa Ketua Puslitbang lingkup Unhas. Adapun mewakili Kabupaten Kaimana yakni Wakil Bupati (Hasbulla Furuada), Sekretaris Daerah dan beberapa OPD terkait.



Gambar 42. Unhas Bersama Kab. Kaimana Papua Barat Sepakat Kerja Sama Penguatan SDM

c). Unhas dan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham Tandatangani Perjanjian Kerja Sama (Juni 2023)

Penandatangan berlangsung pada pukul 10.00 Wita di Ruang Rapat Rektor, Lantai 8 Gedung Rektorat, Kampus Tamalanrea, Makassar, pada Rabu (14/6). Mewakili Rektor Unhas, Wakil Rektor Bidang SDM, Alumni dan Sistem Informasi Unhas Prof. Dr. Farida Patittingi, S.H., M.Hum., menyambut rombongan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham yang dipimpin langsung oleh Dr. Sucipto, S.H., M.H., M.Kn (Sekretaris Direktorat Jenderal kekayaan Intelektual). Pada kesempatan tersebut, Dr. Sucipto, S.H., M.H., M.Kn., menyampaikan maksud dan tujuan

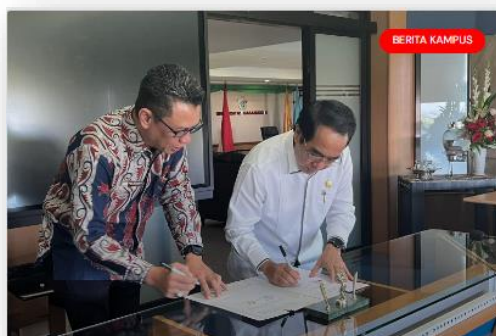
serta rencana program kerja sama yang akan dilakukan bersama Unhas. Dirinya menjelaskan kolaborasi ini akan dilaksanakan dalam program peningkatan kompetensi melalui jalur pendidikan dalam negeri.



Gambar 43. Unhas dan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham Tandatangani Perjanjian Kerja Sama

d). Wujudkan kerjasama, Rektor Unhas tanda tangani MoU bersama Ombudsman (September 2023)

Universitas Hasanuddin menyambut kunjungan Ombudsman Perwakilan Sulawesi Selatan dalam rangka Penandatanganan MoU dan Penyerahan Dokumen Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Kegiatan ini berlangsung mulai 15:00 di Lt. 8 Gedung Rektorat Tamalanrea, Makassar, Kamis (14/09). Diterima langsung oleh Rektor Unhas, Prof. Jamaluddin Jompa, kunjungan dihadiri Kepala Kantor Wilayah Ombudsman Perwakilan Sulawesi Selatan, dan tim. Ombudsman menjadi Lembaga Negara yang mempunyai kewenangan mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik. Masyarakat yang mendapat hambatan dalam pelayanan publik yang diselenggarakan oleh penyelenggara negara dan pemerintahan dan swasta bisa mengadukannya. Implementasinya kerjasama ini menjadi bentuk Unhas saling sinergi membangun pelayan publik dari pelanggaran.



Gambar 44. Rektor Unhas tanda tangani MoU bersama Ombudsman

BAB IV

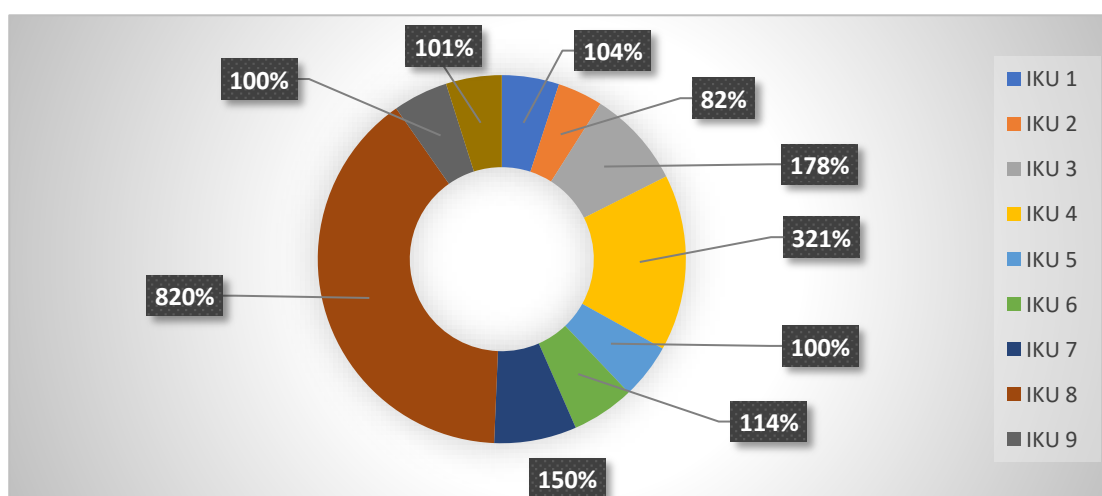
Penutup

Selama tahun 2023, PTN-BH Universitas Hasanuddin berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin (Unhas) Tahun 2023 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Unhas dalam upaya merealisasikan capaian yang termaktub dalam Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

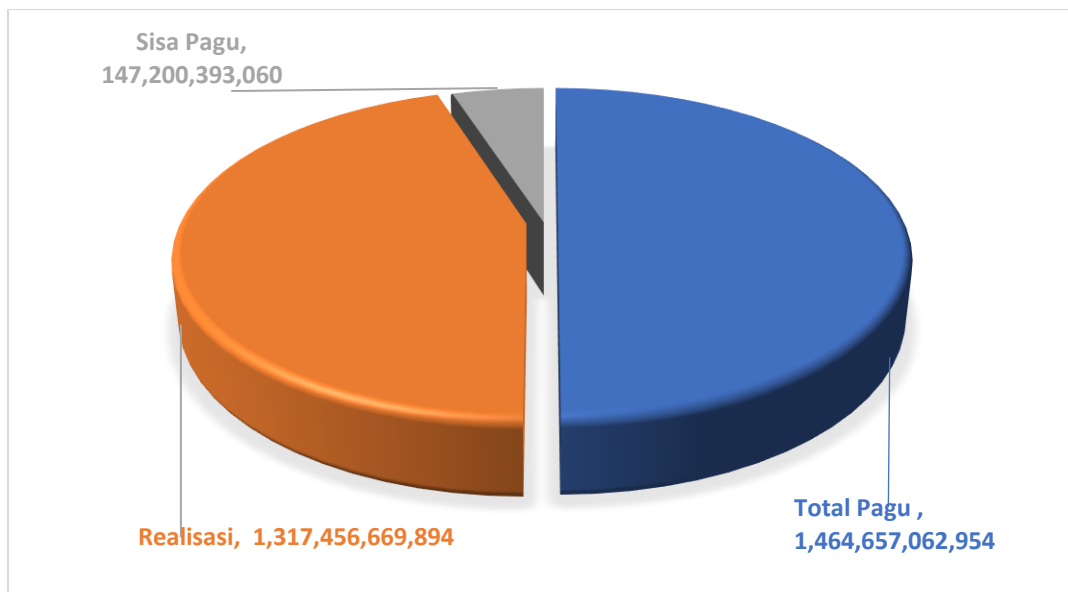
Secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja Unhas tahun 2023 sesuai indikator kinerja utama yang diperjanjikan dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi telah terlaksana dengan baik di tengah tantangan yang ada. Dari seluruh indikator yang diperjanjikan, rata-rata capaian yang berhasil direalisasikan Unhas adalah capaian realisasi sebesar 207% dari 4 (empat) Sasaran dan 10(sepuluh) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2023 dengan menggunakan anggaran sebesar Rp. 1.317.456.669.894,- atau 90% dari total pagu sebesar Rp. 1.464.657.062.954,- dengan sisa anggaran sebesar Rp.147.200.393.060,-, meskipun masih ada beberapa yang belum dicapai karena berbagai kendala yang dihadapi saat ini.

Keberhasilan pencapaian target di tahun 2023 merupakan dasar pencapaian kinerja Unhas pada tahun-tahun berikutnya. Unhas berkomitmen untuk mengakselerasi pencapaian kerjanya di masa yang akan datang dengan berbagai langkah strategis dan implikatif.

Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan



Gambar 45. Diagram Capaian Indikator Kinerja



Gambar 46. Diagram Capaian Indikator Kinerja Keuangan

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Hasanuddin
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc

Jabatan : Rektor Universitas Hasanuddin

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Makassar, 30 Januari 2023

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Hasanuddin,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakan nya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	85
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	35
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	45
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	80
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	2
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	70
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90


Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 310.529.609.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 109.938.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 68.431.716.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
B	Selain APBN		Rp. 600.000.000.000
	TOTAL		Rp. 1.088.899.325.000

Makassar, 30 Januari 2023

**Pjt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Hasanuddin,



Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2. Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi)



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Hasanuddin
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc

Jabatan : Rektor Universitas Hasanuddin

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Makassar, 15 November 2023

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Hasanuddin,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 9 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
		[[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7
		[[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
		[[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 310.529.609.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 118.400.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 56.815.540.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 8.946.913.954
B	Selain APBN		Rp. 969.965.000.000
	TOTAL		Rp. 1.464.657.062.954

Makassar, 15 November 2023

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Hasanuddin,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc



Cabutan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

3. Pengukuran Kinerja



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS HASANUDDIN)
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS HASANUDDIN) s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renstra Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[5 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	80	TW4 : 80	TW4 : 83,29
2	[5 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 32,92
3	[5 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan bidahema di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 33,28
4	[5 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau sertifikasi pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25	TW4 : 25	TW4 : 80,17
5	[5 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan keagregasi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	1	TW4 : 1	TW4 : 1
6	[5 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0,7	TW4 : 0,7	TW4 : 0,8
7	[5 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	TW4 : 50	TW4 : 75
8	[5 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10	TW4 : 10	TW4 : 82
9	[5 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKOP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
9	[5 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKA-KL	nilai	90	TW4 : 90	TW4 : 91,29

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.310.529.609.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Januari 2024 sebesar **Rp. 306.342.063.757** atau **98,65%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Januari 2024 **Rp. 4.187.545.243**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . 5 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

1. Proses untuk menghubungi alumni terus dilakukan sampai pada tahap periode pengumpulan data ke DIKTI
2. Telah diadakan workshop dan FGD untuk para Tim Pokja dan PIC Prodi di setiap fakultas untuk memaksimalkan komunikasi kepada alumni terkait kebutuhan peningkatan IKU 1
3. Hubungan dengan alumni terkait tracer study terus dilakukan agar pada saat uji pelek dilakukan alumni tetap bisa mengisi sampling sesuai dengan apa yang mereka telah isi di survey tracer study

Kendala / Permasalahan :



Baku Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU/PT No. 21 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik adalah/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN

1. Belum adanya Whats App (WA) Blast resmi (Centang Hijau) yang dimiliki oleh Universitas Hasanuddin. WA ini lah yang akan digunakan untuk menghubungi alumni untuk menghindari anggapan Scam atau penipuan.
2. Masih ada beberapa alumni yang sulit dihubungi, jadi pencapaian jumlah alumni yang mengis (Respon Rate) belum bisa 100%.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menghubungi dosen prodi, teman dekat, dan dosen pembimbing alumni yang sulit dihubungi
2. Melaporkan ke Sekretaris Universitas dan Humas Unhas untuk pengadaan WA Blast (Centang Hijau)
3. Terus mengirimkan ucapan salam hari besar dan ulang tahun ke alumni agar hubungan terus terjaga.

B . 5 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Menghabiskan paling sedikit 10 (dua puluh) SKS di luar kampus:

1. Terdapat 9533 Mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah yang berada pada program studi diluar dan terdapat 190 Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran di Luar Kampus (PMM 3 dan ISMA)
2. Mahasiswa INBOUND yang berkuliah di UNHAS selama 1 semester ada sebanyak 277 (191 untuk program flagship PMM 3 dan 88 untuk program Pertukaran Mandiri) Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional:

1. Sebanyak 1492 mahasiswa telah mengikuti dan berprestasi pada lomba di tingkat nasional maupun internasional. Para mahasiswa tersebut telah berprestasi dan mendapatkan predikat/juara yang beragam mulai dari juara 1 (gold), 2 (silver), dan 3 (bronze)

Kendala / Permasalahan :

Menghabiskan paling sedikit 10 (sepuluh) SKS di luar kampus:

1. Mahasiswa lebih fokus untuk cepat menyelesaikan studi sehingga kurang tertarik mengikuti program MBKM yang tidak bersifat wajib di program studi
2. Mahasiswa yang tertarik mendaftar program merdeka belajar rata-rata berasal dari mahasiswa tingkat akhir sehingga jumlah SKS matakuliah MBKM yang diikuti tidak maksimal dan tidak mencapai 10 SKS dan beberapa diantaranya hanya masuk dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
3. Mahasiswa yang mengikuti MBKM cenderung mengambil mata kuliah di luar kompetensinya di program studi sehingga sulit dikonversi ke matakuliah prodi asal dan beberapa diantaranya hanya dimasukkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional:

1. belum optimalnya koordinasi dengan pihak fakultas terkait diseminasi informasi lomba-lomba juga pelaporan terkait hasil-hasil lomba yang diikuti mahasiswa yang merupakan rekomendasi dari pihak fakultas.

Strategi / Tindak Lanjut :

Menghabiskan paling sedikit 10 (dua puluh) SKS di luar kampus:

1. Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2023 (K-23) yang mewadahi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sehingga ketercapaian IKU lebih nyata terlihat
2. Perlu sosialisasi secara berkala dan masif terkait program MBKM kepada seluruh civitas akademik sehingga pelaksanaan program MBKM di level prodi dapat berjalan lebih efektif
3. Perlu Sosialisasi yang masif untuk pemenuhan jumlah SKS matakuliah MBKM paling sedikit 10 (sepuluh) sehingga dapat diklaim untuk pemenuhan IKU 2 Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional:
1. Mengoptimalkan diseminasi informasi lomba-lomba dan mengintensifkan koordinasi dengan pihak fakultas terkait dengan pelaporan hasil-hasil dari kompetisi-kompetisi yang diikuti oleh mahasiswa

C . 5 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Melakukan peremajaan data pada PDDIKTI dosen yang berhalangan tetap sehingga nilai persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dapat meningkat

Kendala / Permasalahan :

Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berperan aktif dalam meremajakan status keaktifan dosen
2. Mendorong Dosen untuk mengisi seluruh aktivitas praktisi di dunia industri pada aplikasi siber yang merupakan sumber data melalui penyempalan secara berkala

D . 5 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Melakukan pemberitahuan secara kontinyu kepada dosen untuk melakukan pengisian data kompetensi ke Siber

Kendala / Permasalahan :

1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berperan aktif dalam meremajakan status keaktifan dosen



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Tindakan Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN

2. Mendorong Dosen untuk mengisi seluruh aktivitas praktis di dunia industri pada aplikasi siber yang merupakan sumber data melalui penyampaian secara berkala

E. 5.2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Penerimaan proposal penelitian dan pengabdian hibah Unhas

Kendala / Permasalahan :

Terbatasnya keterlibatan dosen dalam penelitian disebabkan karena anggaran terbatas

Strategi / Tindak Lanjut :

Jumlah skim penelitian diperbanyak, baik yang bersumber dari hibah internal maupun eksternal

F. 5.3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

1. Penerbitan Buku Pedoman Kerjasama
2. Penyusunan Buku Pedoman Kerjasama DUDI/ BUMN
3. Updating Web Kemitraan dan Lapkerma
4. Refreshing Training Lapkerma oleh Tim Dikti.
5. Move Berkala Lapkerma
6. Workshop bersama mitra di tingkat universitas

Kendala / Permasalahan :

1. Masih adanya misunderstanding konsep MoU dan MoA
2. Updating web membutuhkan waktu lebih lama sehingga penginputan terbunda
3. Admin fakultas tidak selamanya dipegang oleh Kasubag Kemitraan
4. Belum teridentifikasinya jenis mitra yang diharapkan oleh prodi.
5. Dokumen kerjasama masih satu untuk semua prodi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi berkala dalam pertemuan bulanan
2. Kemudahan akses Lapkerma untuk internal maupun eksternal
3. Updating List mitra DUDI/BUMN
4. Perluanya RAB khusus kemitraan di tingkat fakultas.
5. Workshop bersama mitra DUDI/BUMN di tingkat fakultas.
6. Pemisahan dokumen kerjasama per prodi ds.

G. 5.3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

1. Untuk Semester Akhir T.A 2022/2023, dari 2504 total matakuliah yang tersaji pada Semester sekitar 1815 matakuliah telah menerapkan case method atau Project-Based Learning dalam proses pembelajaran (72,48%)
2. Untuk Semester Awal T.A 2023/2024, dari 2564 total matakuliah yang tersaji pada Semester sekitar 2022 matakuliah telah menerapkan case method atau Project-Based Learning dalam proses pembelajaran (78,86%)
3. Secara keseluruhan dari 5068 matakuliah yang tersaji pada Tahun 2023, sebanyak 3837 matakuliah telah menerapkan case method atau Project-Based Learning dalam proses pembelajaran (75,71%)

Kendala / Permasalahan :

1. Beberapa matakuliah pada program studi belum 100% menerapkan case method maupun Project-Based Learning dalam proses pembelajarannya karena kurangnya pemahaman beberapa tim pengampu matakuliah terhadap metode pembelajaran tersebut.
2. Metode pembelajaran case method dan Project-Based Learning belum tersosialisasi dengan baik.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan project based learning atau case method.
4. Tidak semua mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran menggunakan case method maupun Project-Based Learning sehingga capaian pembelajaran yang diharapkan tidak maksimal.
5. Beberapa matakuliah belum memasukkan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case metode) atau Project-Based Learning dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Telah dilakukan dan workshop Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Kasus dan Project, Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran serta Implementasinya dalam Mata Kuliah dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Diharapkan kegiatan workshop tersebut di atas dapat meningkatkan pemahaman dosen dalam penerapan pembelajaran menggunakan case method atau Project-Based Learning
3. Mengoptimalkan peran dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran menggunakan case method atau Project-Based Learning sehingga CPL matakuliah tercapai
4. Pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah dengan memasukkan case method atau Project-Based Learning
5. Mengoptimalkan fungsi Laboratorium untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU/RI No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik adalah hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSD

pemecahan kasus (case method) atau Project-Based Learning

H . 5 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

1. Terdapat 45 program studi yang telah terakreditasi atau mendapatkan sertifikasi internasional dari 75 program studi Program Sarjana dan Program Vokasi
2. Beberapa program studi mempunyai 2 akreditasi Internasional
3. Terjadi penurunan persentase akreditasi Internasional karena ada beberapa program studi yang akreditasinya telah berakhir. (AUN-QA) jenis akreditasi Internasional, antara lain:
 1. ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA) sebanyak 24 program studi jenjang sarjana
 2. ABET Accreditation Programme sebanyak 2 program studi jenjang sarjana
 3. ABEST21 Business Accreditation sebanyak 1 program studi jenjang sarjana
 4. Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA) sebanyak 6 program studi jenjang Sarjana
 5. ASIN Accreditation Programme sebanyak 26 program studi jenjang sarjana
 6. Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE) sebanyak 4 program studi jenjang sarjana

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terdapat 30 Program Studi Sarjana dan Vokasi yang belum berkreditasi internasional, beberapa program studi diantaranya masa akreditasi internasionalnya baru saja berakhir dan sementara dalam proses pengusulan akreditasi internasional ataupun menunggu visitasi
2. Beberapa program studi yang telah memperoleh Akreditasi Internasional AUN-QA mengajukan akreditasi internasional lainnya karena tidak diakui sebagai akreditasi internasional karena dianggap sebagai quality assurance.
3. Saat ini sekitar 37 Program studi sementara dalam proses pegajuan akreditasi internasional, yang terdiri dari 20 prodi mengusul akreditasi ASIN, 13 prodi akreditasi FIBAA dan 4 prodi akreditasi IABEE (3 full accreditation dan 1 prodi baru)

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan Tim Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMP) Universitas Hasanuddin dalam melakukan monitoring peningkatan kinerja pada prodi-prodi untuk mencapai akreditasi internasional.
2. Mengajukan jenis akreditasi internasional lainnya untuk mengganti akreditasi AUN-QA
3. Tim LPMP telah melakukan pendampingan terhadap 37 program studi yang mengusulkan akreditasi internasional (ASSIN, FIBAA dan IABEE)

I . 5 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

1. Menghimpun dokumen SAKIP
2. Melengkapi dokumen SAKIP yang kurang

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat pengantipan dokumen SAKIP yang kurang memadai

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan pengumpulan dokumen SAKIP secara berkala

J . 5 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Melakukan revisi anggaran dan revisi halaman III DIPA secara kontinyu dan periodik

Kendala / Permasalahan :

Masih terjadi perbedaan antara Rencana Penarikan Dana dan Realisasi Anggaran (Capaian output)

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan perhitungan anggaran secara tepat dan akurat agar realisasi anggaran tidak mengalami deviasi yang signifikan
2. Melakukan revisi halaman III DIPA per tri wulan sesuai masa revisi agar menyesuaikan antara Rencana Penarikan Dana dan realisasi anggaran

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. UnE kerja mengoptimalkan strategi serta inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat tercapai sesuai Perjanjian Kinerja.
2. Indikator kinerja yang masih rendah capaiannya agar ditingkatkan lagi.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.



Catatan:
1. UU/ITI No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik adalah hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSd

Makassar, 15 Januari 2024

Rektor Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diperbaharui secara elektronik menggunakan sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh BSEI



4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



Diterbitkan oleh :
DIREKTORAT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Tamalanrea,
Makassar Sulawesi Selatan Indonesia
perencanaan@unhas.ac.id

